

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Irfan Suhendra

Penyunting :

Hendrawaty

Kurniati

Remi Sormin

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian

Jl. Ir. H. Juanda 20

B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746

Faksimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor dalam setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan untuk indeks subjeknya.

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam indeks juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Bogor, 2014

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 44, No. 2

Tahun 2014



Kementerian Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION	
C20 PENYULUHAN / EXTENSION	81
C30 DOKUMENTASI DAN ONFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION	81
D00 ADMINISTRASI DAN PERATURAN, PERUNDANG-UNDANGAN / ADMINISTRATION AND LEGISLATION	
D50 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN / LEGISLATION	81
E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES	82
E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES	82
E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE, AND CREDIT	83
E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES	83
E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS	85
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS	85
E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY	89
E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY	91
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION	91
E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL / INTERNATIONAL TRADE	92
E72 PERDAGANGAN DALAM NEGERI / DOMESTIC TRADE	92
E73 EKONOMI KONSUMEN / CONSUMER ECONOMICS	92
F00 ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION	
F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY	92
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN	94
F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING	95
F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING	96
F06 IRIGASI / IRRIGATION	98
F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION	98
F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS	98
F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING	99
F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY	105
F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION	107
F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT	108

F63 FISILOGI TANAMAN – REPRODUKSI / PLANT PHYSIOLOGY - REPRODUCTION	108
F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY	108
H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION	
H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS	108
H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES	111
H60 GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL	114
J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY	
J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS	114
J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCT	114
J15 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN NONPANGAN DAN NONPAKAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS	115
L00 ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/	
L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	115
L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING	118
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING	122
L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY	123
L53 FISILOGI – REPRODUKSI HEWAN / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION	124
L72 HAMA PADA HEWAN / PESTS OF ANIMALS	124
L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES	124
N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING	
N01 ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL ENGINEERING	125
N10 BANGUNAN PERTANIAN / AGRICULTURAL STRUCTURES	125
N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT	125
P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT	
P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES	126
P05 PENGELOLAAN SUMBER DAYA ENERGI / ENERGY RESOURCES MANAGEMENT	126
P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS	127
P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY	127
P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY	127
P36 EROSI, KONSERVASI, DAN REKLAMASI TANAH / SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION	127
P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY	127
Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS	
Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION	128
Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION	130

Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN / FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY	130
Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS	131
U00 METODOLOGI / METHODOLOGY	
U10 METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS	131
INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX.....	133
INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX.....	141
INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX.....	155
INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX.....	157

C20 PENYULUHAN / EXTENSION

301 ERIZAL, J. Telaahan penggunaan pendekatan sekolah lapang dalam pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi: kasus di Kabupaten Blitar dan Kendari, Jawa Timur. *Assessment on field school approach in rice integrated crop management (PTT): a case study in Blitar and Kendari Regencies, East Java* / Erizal, J. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(4) p. 337-349, 11 ref.

RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; FARMERS.

302 MULYANDARI, R.S.H. Implementasi *cyber extension* dalam komunikasi inovasi pertanian. *Implementation of cyber communication innovation in agricultural extension* / Mulyandari, R.S.H. (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor); Sumardjo; Lubis, D.P.; Panjaitan, N.K. Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2010) v. 19(2) p. 17-44, 5 ill., 4 tables; 20 ref.

INTERNET; DIFFUSION OF INFORMATION; EXTENSION ACTIVITIES; INNOVATION ADOPTION; RESEARCH INSTITUTIONS.

303 RANGIN, L. Analisis peran komunikasi usaha tani padi daerah aliran sungai (DAS) Kahayan di Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulau Pisau, Kalimantan Tengah. *Analysis of communication role in rice farming at river stream area (RSA) of Kahayan in Central Kahayan District, Pulau Pisau Regency, Central Kalimantan Province* / Rangin, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 52-65, 6 tables; 29 ref.

RICE; FARMING SYSTEMS; COMMUNICATION TECHNOLOGY; MASS MEDIA; CULTURAL BEHAVIOUR; WATERSHEDS; KALIMANTAN.

C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION

304 JAMAL, E. Proses diseminasi pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) padi: suatu pembelajaran dan perspektif ke depan. [*Dissemination process of rice integrated plant management*] / Jamal, E.; Mardiharini, M.; Sarwani, M. (Balai Besar Pengembangan dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(3) p. 272-285, 4 tables; 8 ref.

RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; DIFFUSION OF INFORMATION.

305 SHOFIYATI, R. Pemanfaatan data unduhan gratis dari internet untuk penelitian sumber daya lahan. *Utilization of free download data for supporting research on land resources* / Shofiyati, R.; Supriatna, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2011) v. 20(1) p. 1-13, 10 ill., 19 ref.

LAND RESOURCES; RESEARCH; CARTOGRAPHY; WEATHER DATA; INTERNET; DATABASES.

306 SUMARDJO. Manfaat sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk keberdayaan petani sayur. *Use of information system based on information and communication technology for vegetable farmers empowerment* / Sumardjo (Institut Pertanian Bogor); Lubis, D.P.; Mulyani, E.S.; Mulyandari, R.S.H. Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2011) v. 20(1) p. 14-29, 8 ill., 6 tables; 21 ref.

FARMERS; VEGETABLES; INNOVATION; INFORMATION TECHNOLOGY; COMMUNICATION TECHNOLOGY; INFORMATION SYSTEMS.

D50 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN / LEGISLATION

307 SAPTANA. Kebijakan antisipatif terhadap peraturan dan kebijakan perunggasan pemerintah DKI 2010. *Anticipating Jakarta Provincial government's regulation on poultry in 2010* / Saptana; Sumaryanto (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(4) p. 319-335, 15 ref.

POULTRY; REGULATIONS; POLICIES;
SUPPLY.

**E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN
PERTANIAN / AGRICULTURAL
ECONOMICS AND POLICIES**

308 ARININGSIH, E. Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan. [*Improving strategy of food insecurity at household level*] / Ariningsih, E.; Rachman, H.P.S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(3) p. 239-255, 8 tables; 21 ref.

FOOD SECURITY; HOUSEHOLDS; FOOD
CONSUMPTION; CONSUMER
EXPENDITURE; RURAL AREAS.

309 HADI, P.U. Prospek, masalah dan strategi pemenuhan kebutuhan pangan pokok. *Prospects, issues, and strategies of staple food demand fulfillment* / Hadi, P.U.; Susilowati, S.H. (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, IW.; Jamal, E. (eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 35-57, 6 tables; 14 ref.
63.001.6/SEM/p

FOODS; RICE; MAIZE; SUGARCANE;
SOYBEANS; PRODUCTION INCREASE;
FOOD SUPPLY; LAND RESOURCES;
TECHNOLOGY; FARM INPUTS;
SUBSIDIES; INFRASTRUCTURE; HIGH
YIELDING VARIETIES; TRADE
POLICIES; CLIMATIC CHANGE.

310 HERAWATI, T. Profil data dan analisa ekonomi usahatani kelinci di Magelang. *Rabbit husbandry profile in Magelang* / Herawati, T.; Raharjo, Y.; Juarini, E. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 705-716, 4 ill., 6 tables; 9 ref.
636:619/SEM/p

RABBITS; FARMING SYSTEMS;

ECONOMIC ANALYSIS; MARKETING;
CAPITAL; SOCIAL INSTITUTIONS;
JAVA.

311 ILHAM, N. Faktor-faktor yang menentukan marketed surplus gabah. *Factors that determine the surplus marketed gabah* / Ilham, N. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor); Kusnadi, N.; Friyatno, S.; Suryani, E.. Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2010) v. 19(2) p. 45-75, 1 ill., 11 tables; 16 ref.

RICE; MARKETING; SURPLUSES;
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT;
AGROECOSYSTEMS; FARMING
SYSTEMS; AGRICULTURAL POLICIES.

**E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN
LAHAN / LAND ECONOMICS
AND POLICIES**

312 FIBRIANTY. Potensi lahan untuk pengembangan kedelai di Kab. Bantul, Yogyakarta. [*Potential of land for soybean development in Bantul Regency, Yogyakarta*] / Fibrianty; Iswadi, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyio, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 334-338, 5 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; DEVELOPMENT POLICIES;
LAND SUITABILITY; AGRICULTURAL
DEVELOPMENT; LAND PRODUCTIVITY;
JAVA.

313 SUMARYANTO. Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani menjual lahan. *Social factors affecting economic decision farmers sell land* / Sumaryanto (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2010) v. 19(2) p. 1-15, 1 ill., 2 tables; 13 ref.

FARMLAND; FARMERS;
SOCIOECONOMIC ORGANIZATION;
SOCIAL POLICIES; DIRECT
MARKETING.

E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE, AND CREDIT

314 GOENADI, D.H. Perkembangan, prospek dan kebijakan penanaman modal di sektor pertanian. *Investment trend, prospect, and policy in agricultural sector* / Goenadi, D.H. (Badan Koordinasi Penanaman Modal, Jakarta). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E. (eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 28-34, 5 tables; 3 ref. 63.001.6/SEM/p

AGRICULTURE; INVESTMENT; POLICIES.

315 HUSEN, S. Prospek, kendala, dan kebijakan investasi di sektor pertanian: pandangan pelaku usaha. *Prospect, constrain, and investment policy in agriculture sector: entrepreneur point of view* / Husen, S. (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Jakarta. Bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E. (eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 58-76, 1 ill., 2 tables. 63.001.6/SEM/p

AGRICULTURE; PRODUCTION; INVESTMENT POLICIES; CLIMATIC CHANGE; GREENHOUSE EFFECT; REGIONAL POLICIES; EXPORTS; CONSTRAINTS.

316 MAYROWANI, H. Evaluasi kebijakan subsidi benih jagung; kasus Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. [*Evaluation of subsidy policy of corn seed in Jeneponto, South Sulawesi*] / Mayrowani, H. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(3) p. 256-271., 3 tables; 8 ref.

MAIZE; SEED; SUBSIDIES; POLICIES; FARMERS; SULAWESI.

E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN /

DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES

317 DARAJAT, B. Implementasi Prima Tani dan implikasi berkelanjutannya: fokus Prima Tani di Sulawesi Tenggara. *Prima Tani implementation and its prospect: a case study on Prima Tani in South East Sulawesi* / Darajat, B. (Lembaga Riset Perkebunan, Bogor); Syam, A.; Harnowo, D. Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(4) p. 297-318., 2 tables; 13 ref.

SULAWESI; TECHNOLOGY TRANSFER; INNOVATION ADOPTION; DIFFUSION OF RESEARCH; FARMERS.

318 DJUFREY, F. Rancang bangun model fenologi tanaman jarak kepyar (*Ricinus Communis L.*). *Construction of a crop development model of castor oil (Ricinus communis L.)* / Djufrey, F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura). Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2011) v. 20(1) p. 30-37, 5 ill., 3 tables; 16 ref.

RICINUS COMMUNIS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; TEMPERATURE; PHENOLOGY.

319 HANDAYANI, F. Strategi pengembangan kedelai pada lahan sawah di Kalimantan Timur. *Strategy of soybean development on paddy field in East Kalimantan Province* / Handayani, F.; Nurbani; Rahayu, S.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 339-344, 18 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; DEVELOPMENT POLICIES; PRODUCTION INCREASE; IRRIGATED LAND; EXTENSIFICATION; CROP MANAGEMENT; RAINFED FARMING; KALIMANTAN.

320 HARYONO. Strategi mitigasi dan adaptasi pertanian terhadap dampak perubahan iklim global. *Mitigation strategy*

and agricultural adaptation to global climate change impacts / Haryono; Las, I. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E. (eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 1-10, 1 ill. 63.001.6/SEM/p

AGRICULTURE; CLIMATIC CHANGES; EMISSION; EMISSION REDUCTION; ADAPTATION; DEVELOPMENT POLICIES; TECHNOLOGY; INNOVATION.

321 HUSEN, E. Konsep multifungsi untuk revitalisasi pertanian. [*Multifunctional concept for agricultural revitalization*] / Husen, E. (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2006) v. 28(5) p. 1-4, 1 ill.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FLOOD CONTROL; EROSION CONTROL; WATER EROSION; CLIMATE; ORGANIC WASTES; FLORA; FAUNA; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT; EMPLOYMENT.

322 SETYONO, B. Peluang pengembangan kedelai di Yogyakarta. [*Change of soybean development in Yogyakarta*] / Setyono, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 328-333, 8 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; AGRICULTURAL PRODUCTS; DEVELOPMENT POLICIES; SEED PRODUCTION; ORGANIC AGRICULTURE; TECHNOLOGY TRANSFER; BREEDERS SEED; JAVA.

323 SOSIAWAN, H. Survei investigasi sumberdaya air, tanah, dan desain irigasi mendukung pengembangan pertanian lahan kering di Kabupaten Buru, Maluku. [*Survey of water resources, soil and irrigation design investigation supports the dryland agriculture*

development in Buru Regency, Maluku] / Sosiawan, H.; Kartiwa, B. Buletin Hasil Penelitian Agroklimat dan Hidrologi. ISSN 0216-3934 (2008) v. 5(1) p. 22-42, 14 ill., 9 tables; 16 ref.

FOOD CROPS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; WATER RESOURCES; SOIL RESOURCES; AGROCLIMATIC ZONES; IRRIGATION SYSTEMS; FARMING SYSTEMS; LAND SUITABILITY; WATER HARVESTING; DRY FARMING; MALUKU.

324 SUTAMA, I K. Inovasi teknologi reproduksi mendukung pengembangan kambing perah lokal. [*Innovation technology in reproduction for the development of local dairy goats*] / Utama, I K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(3) p. 231-246, Bibliography: p. 242-246.

GOATS; REPRODUCTION; INNOVATION; PRODUCTIVITY; ARTIFICIAL INSEMINATION; MULTIPLE BIRTHS; BIRTH WEIGHT; PARTURITION INTERVAL; SUPEROVULATION; MATING SYSTEMS; MILK PRODUCTION.

325 WAHYUDI, J. Meningkatkan nilai tambah komoditas singkong (*Manihot utilisima*) melalui inovasi proses pembuatan tape. [*Improving cassava added value through tape processing innovation*] / Wahyudi, J. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 897-901, 4 ill., 2 tables; 11 ref.

631.152:338.43/SEM/p

CASSAVA; AGRICULTURAL PRODUCTS; INNOVATION; FOOD TECHNOLOGY; BOILING; DURATION; FERMENTATION; FERMENTED FOODS; YEASTS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

326 WIBAWA, W.D. Design pengembangan hortikultura tahunan berkelanjutan di DAS

Ciliwung Hulu. *Development design of sustainable perennial horticulture in upper Ciliwung Watershed* / Wibawa, W.D. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah, Jakarta); Hardjomodjojo, H.; Paramudya, B.; Irianto, G. *Jurnal Hortikultura*. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 138-147, 7 tables; 19 ref.

HORTICULTURE; PERENNIALS;
WATERSHEDS; LAND MANAGEMENT;
SUSTAINABILITY.

E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS

327 HERIYANTO. Pengembangan kedelai di lahan pasang surut tipe C di Kalimantan Selatan: studi dengan pendekatan TOWS dan daya saing komoditas. [*Soybean development in type C of the tidal swamps in East Kalimantan*] / Heriyanto; Rozi, F. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 402-411, 1 ill., 7 tables; 13 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; PRODUCTION
POSSIBILITIES; ECONOMIC
COMPETITION; CAPITAL;
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT;
TRADITIONAL TECHNOLOGY;
INFRASTRUCTURE; INTERTIDAL
ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS

328 ABIDIN, Z. Analisis faktor produksi usaha tani kakao di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Production influencing factors of cocoa system in Kolaka Regency Southeast Sulawesi* / Abidin, Z.; Hilman; Agussalim (Balai Pengkajian Teknologi

Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 43-51, 6 tables; 20 ref.

THEOBROMA CACAO; FARMING
SYSTEMS; EFFICIENCY; PRODUCTION
FACTORS; FARM INCOME; FERTILIZER
APPLICATION; PRODUCTIVITY;
MARKETING; SULAWESI.

329 ADRI. Sistem usaha tani terpadu berbasis karet di lahan kering. *Rubber integrated farming system on arid land* / Adri; Firdaus; Prayudi, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 21-30, 1 ill., 3 tables; 16 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; FARMING
SYSTEMS; PRODUCTIVITY; COST
ANALYSIS; DRY FARMING.

330 ANOMSARI, S.D. Strategi pengembangan ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) dan produk turunannya untuk diversifikasi pangan menuju ketahanan pangan Jawa Tengah. *Development strategy of sweet potatoes (*Ipomoea batatas* L.) and its derivatives for diversification food for Central Java food safety* / Anomsari, S.D.; Endrasari, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 889-896, 6 tables; 22 ref.

631.152:338.43/SEM/p

SWEET POTATOES; DEVELOPMENT
POLICIES; DIVERSIFICATION; FOOD
INDUSTRY; SIMULATED FOODS;
NONCEREAL FLOURS;
AGROINDUSTRIAL SECTOR; FOOD
SECURITY; JAVA.

331 BASUKI, T. Analisis kelayakan usaha tani dan persepsi petani terhadap penggunaan varietas unggul kapas. *Feasibility analysis farming and user's perception to new cotton varieties* / Basuki, T.; Sunarto, D.A.; Nurindah (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan

Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(2) p. 82-91, 1 ill., 3 tables; 11 ref.

GOSSYPIUM HIRSUTUM; HIGH YIELDING VARIETIES; FARMING SYSTEMS; COST ANALYSIS.

332 DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH. Profil kawasan salak. [*Profile of salacca region*]. Jakarta: Direktorat Budidaya Tanaman Buah, 2009: 60 p., 26 ill., 6 tables. Appendices. 634.613/DIR/p

SALACCA EDULIS; ECOLOGY; PRODUCTION FACTORS; PRODUCTION POSSIBILITIES; LESS FAVOURED AREAS.

333 DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN. Pedoman pelaksanaan pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian tahun 2010. [*Guidance of implementation of legumes and tubers development in 2010*]. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2010: 60 p., 9 ill., 12 tables; Appendices.

GRAIN LEGUMES; TUBERS; PRODUCTION FACTORS; SOYBEANS; GROUNDNUTS; CASSAVA; SWEET POTATOES; GLYCINE MAX; ARACHIS HYPOGAEA; MANIHOT ESCULENTA; IPOMOEA BATATAS; PRODUCTION INCREASE; FARMER FIELD SCHOOLS.

334 HASIBUAN, A.M. Integrasi pasar lada putih di Bangka Belitung. [*Market integration of white pepper in Bangka Belitung*] / Hasibuan, A.M.; Sudjarmoko, B. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajjjah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 23-30, 2 ill., 4 tables; 10 ref.

PEPPER; MARKETING; MARKETS; ECONOMIC INTEGRATION; BANGKA.

335 HERMANTO. Reorientasi kebijakan pertanian dalam perspektif pembangunan

berwawasan lingkungan dan otonomi daerah. *Agricultural development reorientation in perspectives of enviromental- based development and regional autonomy* / Hermanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, Pangkalpinang). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(4) p. 369-383., 1 ill; 12 ref.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; ENVIRONMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION.

336 IBRAHIM, M.S.D. Kendala dan prospek penggunaan tujuh varietas unggul untuk agribisnis lada di Kepulauan Bangka-Belitung. *Constraints and prospects of seven variety excellence use for agribusiness pepper in Kepulauan Bangka Belitung* / Ibrahim, M.S.D.; Amatillah, C.S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajjjah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 43-48, 1 table; 14 ref.

PIPER NIGRUM; HIGH YIELDING VARIETIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMING SYSTEMS; CULTIVATION; BANGKA.

337 LISTYATI, D. Peluang dan kendala pengembangan agribisnis lada di Kepulauan Bangka Belitung. [*Opportunities and constraints on the development of pepper agribusiness in Bangka Belitung*] / Listyati, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajjjah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 37-41, 8 ref.

PEPPER; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; BANGKA.

338 NINGSIH, R.D. Keragaan usahatani padi varietas unggul baru di lahan sawah pasang

surut Kabupaten Barito Kuala. [*Performance of new rice high yielding varieties farming systems in tidal lowland in Barito Kuala Regency*] / Ningsih, R.D.; Supriyo, A.; Nafisah, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor : BBP2TP, 2011: p. 1119-1124, 8 tables; 15 ref.

631.15/17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; FERTILIZER APPLICATION; PRODUCTIVITY; COST BENEFIT ANALYSIS; SWAMP SOILS; KALIMANTAN.

339 NURYANI, Y. Varietas lada prospektif untuk agribisnis lada di Babel. *Prospective pepper variety for pepper agribusiness in Bangka Belitung* / Nuryani, Y.; Zaubin, R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syfaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balitri, 2009: p. 61-68, 2 tables; 10 ref.

PIPER NIGRUM; HIGH YIELDING VARIETIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; CULTIVATION; CHEMICAL COMPOSITION; SOCIAL PARTICIPATION; BANGKA.

340 PRANADJI, T. Membedah Gorontalo sebagai calon bintang timur pertanian Indonesia di abad 21. [*Progress of agricultural development in Gorontalo as rising star from the East of Indonesia*]. / Pranadji, T. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(3) p. 222-238, 9 ref.

SULAWESI; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INDUSTRIALIZATION; RURAL AREAS; INDIGENOUS KNOWLEDGE.

341 QOMARIAH, R. Keragaan pemanfaatan lahan pasang surut untuk pengembangan ternak sapi. [*Performance of the utilization of tidal swamp land for cattle husbandry: case in Sidomulyo Village, Barito Kuala District, South Kalimantan*] / Qomariah, R.; Rohaeni, E.S.; Hamdan, A.; Subhan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 823-831, 1 table; 7 ref.

631.152:338.43/SEM/p

CATTLE; LIVESTOCK; ANIMAL HUSBANDRY; FARM MANAGEMENT; LAND USE; CROP MANAGEMENT; LAND IMPROVEMENT; FARM INCOME; INTERTIDAL ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

342 RIDWAN, H.K. Analisis finansial penggunaan benih kentang G, bersertifikat dalam meningkatkan pendapatan usahatani petani kentang. *Financial analysis of potato farming system using G certified seed to improve potato farmer's income* / Ridwan, H.K. (Balai Penelitian Tanaman Hortikultura Jakarta); Nurmalinga; Sabari; Hilma, Y. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 196-206, 7 tables; 12 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; FARMING SYSTEMS; SEED POTATOES; PRODUCTION; FARM INCOME; ECONOMIC ANALYSIS.

343 RINA, D.Y. Kontribusi usahatani kedelai terhadap pendapatan petani di lahan rawa pasang surut tipe luapan C. [*Contribution of soybean farming systems on farm income in tidal swamp land*] / Rina, D.Y. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 371-381, 7 tables; 13 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; FARMING SYSTEMS; LAND OWNERSHIPS; FARMERS; ECONOMIC ANALYSIS; PROFITABILITY; PRODUCTION COSTS; FARM INCOME; SWAMP SOILS; INTERTIDAL ENVIRONMENT.

344 RUSDIN. Prospek pengembangan sistem integrasi tanaman jagung sapi di Sulawesi Tenggara. [*Development prospect of maize-cattle integrated system in Southeast Sulawesi*] / Rusdin; Witjaksono, J.; Suharno (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 720-725, 5 tables; 12 ref. 631.152:338.43/SEM/p

ZEA MAYS; BEEF CATTLE; AGROPASTORAL SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; CROP MANAGEMENT; WASTE UTILIZATION; AGRICULTURAL WASTES; FEEDS; FARMYARD MANURE; SULAWESI.

345 SETYONO, B. Value chain analysis (VCA) usaha tani biofarmaka di UP FMA Desa Kelor Karangmojo Gunung Kidul. [*Value chain analysis (VCA) of biopharmaceutical crops farming systems in VP FMA Kelor Village Karangmojo, Gunung Kidul*] / Setyono, B.; Subagiyo; Suparjono (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 699-704, 1 table; 5 ref. 631.152:338.43/SEM/p

DRUG PLANTS; CULTIVATION; FARMING SYSTEMS; FARMERS; SCIENTISTS; PARTNERSHIPS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; BEVERAGES; CONSUMER BEHAVIOUR; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; VALUE ADDED; JAVA

346 SUDJARMOKO, B. Analisa usaha tani dan kelayakan kemiri (*Aleurites molluccana* Willd.). [*Analysis of farming systems and feasibility of pecan*] / Sudjarmoko, B. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 27-36, 5 ref. Appendices. 633.9/BAL/b

ALEURITES MOLUCCANA; FARMING SYSTEMS; COSTS; PROFITABILITY; COST ANALYSIS.

347 SULISTYAWATI, P.R.H. Pengembangan agribisnis perdesaan berbasis nilai tambah melalui integrasi ternak sapi dan padi sawah. [*Added value-based rural agribusiness development through integration of cattle with irrigated rice*] / Sulistyawati, P.R.H.; Sukarjo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 705-709, 1 ill., 3 tables; 3 ref. 631.152:338.43/SEM/p

CATTLE; IRRIGATED RICE; AGROPASTORAL SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; VALUE ADDED; RURAL ENVIRONMENT.

348 SYAKIR, M. Strategi revitalisasi lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Revitalization strategy of pepper in Bangka Belitung Island Province* / Syakir, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor); Wahyudi, A.; Hasibuan, A.M. Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 1-10, 1 ill., 12 ref.

PIPER NIGRUM; PEPPER;

TECHNOLOGY; INNOVATION; SEED;
FERTILIZERS; PESTICIDES;
PRODUCTION; MARKETING; POLICIES;
BANGKA.

349 WAHYUDI, A. Peningkatan daya saing lada melalui penerapan manajemen teknologi terpadu. [*Improving of pepper competitiveness through the application of integrated technology management*] / Wahyudi, A. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi); Wulandari, S. Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 11-22, 9 ref.

PEPPER; ECONOMIC COMPETITION;
INTEGRATED MANAGEMENT;
AGROINDUSTRIAL SECTOR;
DIVERSIFICATION.

350 WAHYUNI, S. Integritas kelembagaan petani Gapoktan dan P3A. [*Integrity of Gapoktan and P3A farmers institutional*] / Wahyuni, S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 89-101, 2 tables; 32 ref.

FARMERS ASSOCIATIONS;
PARTNERSHIPS; INSTITUTION; SOCIAL
WELFARE; POLICIES; LIVING
STANDARDS.

351 WULANJARI, M.E. Pemberdayaan penyuluh melalui pelatihan sistem usaha tani integrasi tanaman sayuran ternak dan konservasi lahan di Kabupaten Temanggung. [*Extension empowerment through vegetable crops livestock integrated system training and land conservation in Temanggung Regency*] / Wulanjari, M.E.; Joko P.T.; Prasetyo, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 726-731, 5 tables; 9 ref.
631.152:338.43/SEM/p

VEGETABLE CROPS; LIVESTOCK;
AGROPASTORAL SYSTEMS;
EXTENSION ACTIVITIES; TRAINING;
PARTICIPATION; SENSES; LAND
MANAGEMENT; JAVA.

352 ZAKARIA, A.K. Program pengembangan agribisnis kedelai dalam peningkatan produksi dan pendapatan petani. *Soybean agribusiness development program in increasing production and farmer's income* / Zakaria, A.K. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(4) p. 147-153, 3 tables; 26 ref.

SOYBEANS; DEVELOPMENT POLICIES;
FARMING SYSTEMS; FARMERS;
PARTICIPATION; SENSES; PRODUCTION
INCREASE; CAPITAL; FARM INCOME;
AGROINDUSTRIAL SECTOR; SELF
SUFFICIENCY.

E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY

353 ALBARRU, K. Analisis strategi pengembangan agribisnis manggis studi kasus koperasi bina usaha Al Ihsan Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. [*Analisis of development strategy of mangosteen agribusiness in Leuwiliang Sub-District, Bogor*] / Albarru, K. (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen); Chanifah. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 643-652, 1 ill., 3 tables; 6 ref. Appendices.
631.152:338.43/SEM/p

MANGOSTEEN; DEVELOPMENT
POLICIES; COOPERATION;
PRODUCTION POSSIBILITIES; DEMAND;
MARKETING CHANNELS; FARMERS;
PARTICIPATION; AGROINDUSTRIAL
SECTOR; JAVA.

354 ELIZABETH, R. Pengembangan agroindustri bahan pangan untuk peningkatan nilai tambah melalui transformasi kelembagaan di pedesaan. [*Development of*

food agroindustry for utility increased trough institution transformation in rural] / Elizabeth, R. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 102-112, 1 ill., 1 table; 7 ref.

CASSAVA; FLOURS; FOODS; VALUE ADDED; AGROINDUSTRIAL SECTOR; RURAL AREAS.

355 HUTABARAT, B. *World market condition and its impact on the performance of national coffee industry* / Hutabarat, B. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 51-59, 4 tables; 7 ref

COFFEE; COFFEE INDUSTRY; EXPORTS; MARKET RESEARCH; WORLD MARKETS; MARKETING POLICIES; IMPORTS; IMPORT CONTROLS; DATA ANALYSIS.

356 ISHAQ, I. Pengembangan agroindustri jagung melalui penerapan teknologi peningkatan mutu jagung dan produk olahan. [*Development of maize agroindustry through quality increase technology implementation of maize its processed products*] / Ishaq, I.; Subagyono, K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: Inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku 1, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 135-146, 1 ill., 6 tables; 13 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p

MAIZE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; APPROPRIATE TECHNOLOGY; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PARTICIPATION; FARMERS ASSOCIATIONS; TECHNOLOGY TRANSFER; FOODS; QUALITY.

357 SOETRIONO. Rancang bangun hulu, hilir, pemodelan dan kebijakan pemerintah pada agribisnis kedelai. *Downstream-Upstream blue print, modeling and government policy at agribusiness soybean* / Soetriono (Universitas Jember. Fakultas Pertanian); Ernawanto, Q.D. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil

penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 412-428, 1 ill., 5 tables; 28 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; FARMING SYSTEMS; POLICIES; GOVERNMENT; MARKETING POLICIES; ECONOMIC COMPETITION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INPUT OUTPUT ANALYSIS; TRADE AGREEMENTS.

358 SUBAGIYO. Upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan agribisnis kelinci di UP FMA Desa Sidomulyo Pengasih Kulon Progo. [*Effort of society empowerment through rabbit agribusiness in Sidomulyo Pengasih Village, Kulon Progo*] / Subagiyo; Setyono, B.; Suparjana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 695-698, 1 ill., 2 tables; 3 ref.

631.152:338.43/SEM/p

RABBITS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMERS ASSOCIATIONS; TRAINING; PARTICIPATION; ROLE OF WOMEN; ANIMAL HUSBANDRY; FARM INCOME; RURAL COMMUNITIES; JAVA.

359 SUSANAWATI. Analisis pendapatan dan keuntungan industri mie letek di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. [*Income and benefit analysis of letek noodles industry in Srandakan Sub Districts, Bantul Regency*] / Susanawati (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta. Program Studi Agribisnis). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 737-741, 6 tables; 7 ref.

631.152:338.43/SEM/p

JAVA; PASTA INDUSTRY; RAW

MATERIALS; TAPIOCA; PRODUCTION COSTS; TOTAL COSTS; INCOME; PROFITABILITY.

E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY

360 ARIANTI, F.D. Kajian sosial ekonomi terhadap perilaku petani dalam konservasi lahan didaerah tangkapan air Rawa pening Kabupaten Semarang: studi kasus di daerah aliran Sungai Galeh. *Socio-economic review on farmer behaviour in land conservation at the catchment area of Rawa Pening Semarang District: case study at Galeh watershed / Arianti, F.D.; Sarjana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran); Suratman; Sarjana; Suprayogi, S. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 742-750, 7 ill., 5 tables; 11 ref. 631.152:338.43/SEM/p*

JAVA; FARMERS; BEHAVIOUR; LAND MANAGEMENT; WATERSHEDS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; RESOURCES CONSERVATION; LAND OWNERSHIP; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT.

361 RACHMAN, B. Kinerja dan prospek desa mandiri pangan: sinergi program pemberdayaan dan pembangunan perdesaan. *Performance and prospect of village food resilience: program synergy for rural empowerment and development / Rachman, B.; Rusastra, I W.; Darwis, V. (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E. (eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 79-97, 11 tables; 9 ref. 63.001.6/SEM/p*

FOOD SECURITY; RURAL DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; EMPOWERMENT;

SUSTAINABILITY; QUALITY OF LIFE; INFRASTRUCTURE; STRUCTURES.

362 ROZI, F. Perubahan perilaku berproduksi petani dengan program SLPTT dalam upaya percepatan swasembada kedelai. *Behaviour change of farmer's production by SLPTT program to soybean self sufficient acceleration effort / Rozi, F. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 352-359, 6 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i*

SOYBEANS; PRODUCTION INCREASE; FARMERS; BEHAVIOUR; SENSES; SOCIAL CHANGE; FARMER FIELD SCHOOLS; DIFFUSION OF INFORMATION; SELF SUFFICIENCY

363 SUBAGIYO. Pemberdayaan kelompok tani sebagai penangkar benih kedelai di Desa Palbapang, Kabupaten Bantul. *[Farmer groups empowerment as soybean seed breeder in Palbapang village, Bantul] / Subagiyo; Setyono, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p.382-388, 3 tables; 7 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i*

SOYBEANS; BREEDERS SEED; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; SEED PRODUCTION; MOTIVATION; QUALITY OF LIFE; FARM INCOME; PROFITABILITY; SUSTAINABILITY; JAVA.

E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION

364 NAPITUPULU, D. Kajian tataniaga karet alam: upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Natural rubber marketing study: an effort to improve farmers welfare / Napitupulu, D. (Universitas Jambi. Fakultas Pertanian). Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 76-92, 1 ill., 3 tables; 9 ref.

RUBBER; SMALLHOLDERS;
MARKETING CHANNELS; WELFARE
ECONOMICS; FARM INCOME.

365 SADWIYANTI, L. Mangga merah siap bersaing di pasar global. [*Red mango to competitive at global marketing*] / Sadwiyanti, L. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(1) p. 1-3, 1 table.

MANGOES; HIGH YIELDING VARIETIES;
ECONOMIC COMPETITION.

366 SAWIT, M.H. Reformasi kebijakan harga produsen dan dampaknya terhadap daya saing beras. *Reformation of rice price policy and its impacts on rice competitiveness* / Sawit, M.H. (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(1) p. 1-13, 47 ref.

RICE; MILLING INDUSTRY; PRICE
FORMATION; PRICE POLICIES;
QUALITY; PRODUCER PRICES;
MARKETING MARGINS; ECONOMIC
COMPETITION; TRADE
LIBERALIZATION.

367 YUSUF. *Cattle marketing institutions in West Timor, East Nusa Tenggara* / Yusuf; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 66-73, 2 ill., 8 tables; 13 ref

BEEF CATTLE; MARKETING
CHANNELS; MARKETING MARGINS;
MARKETING TECHNIQUES; CONSUMER
PRICES; LOCAL GOVERNMENT; NUSA
TENGGARA.

**E71 PERDAGANGAN
INTERNASIONAL /
INTERNATIONAL TRADE**

368 SAWIT, M.H. Perubahan perdagangan pangan global dan putaran Doha WTO: implikasi buat Indonesia. [*Change of global food trade and Doha WTO round: its implication for Indonesia*] / Sawit, M.H. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(3) p. 199-221, 8 tables; 23 ref.

INDONESIA; FOODS; AGROINDUSTRIAL
SECTOR; TRADE LIBERALIZATION;
WTO; FARMERS; RETAIL MARKETING.

**E72 PERDAGANGAN DALAM
NEGERI / DOMESTIC TRADE**

369 LISTYATI, D. Tata niaga lada putih di Bangka-Belitung. *Trade system white pepper in Bangka-Belitung* / Listyati, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 31-36, 1 ill., 13 ref.

PEPPER; MARKETING CHANNELS;
TRADE; BANGKA.

**E73 EKONOMI KONSUMEN /
CONSUMER ECONOMICS**

370 SOETIARSO, T.A. Persepsi dan preferensi konsumen terhadap atribut produk beberapa jenis sayuran minor. *Consumer's perception and preference on product attributes of some under-utilized (Minor) vegetables* / Soetiarso, T.A. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 299-312., 13 tables; 20 ref.

VEGETABLES; CONSUMER
PREFERENCES; SENSES; VEGETABLE
PRODUCTS.

**F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP
HUSBANDRY**

371 DALAPATI, A. Petunjuk teknis pengelolaan tanaman terpadu padi sawah. [*Technical guidance of integrated irrigated rice management*] / Dalapati, A. Palu: BPTP Palu, 2009: 49 p., 5 ill., 9 tables; 2 ref.

ORYZA SATIVA; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; LAND MANAGEMENT; SPACING; CULTIVATION; YIELDS.

372 DARAS, U. Budidaya tanaman kesambi (*Schleichera oleosa* (LOUR.) Oken). [*Cultivation od kesambi (Schleichera oleosa (LOUR.) Oken)*] / Daras, U.; Heryana, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 49-52, 5 ref.
633.9/BAL/b

SAPINDACEAE; CULTIVATION; PLANT INTRODUCTION; BIOFUELS.

373 DJAZULI, M. Strategi budi daya nilam mengatasi kemarau panjang. [*Strategy of nilam patchouli (Pogostemon cablin) cultivation to overcome for long dry season*] / Djazuli, M. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2008) v. 30(3) p. 7-8.

POGOSTEMON CABLIN; VARIETIES; MYCORRHIZAE; DROUGHT; DROUGHT RESISTANCE; CULTIVATION; DRY SEASON.

374 FERRY, Y. Budidaya dan pasca panen kemiri (*Aleurites moluccana* Willd) sebagai bahan bakar bioenergi. [*Cultivation and postharvest pecan as fuel bioenergy*] / Ferry, Y.; Towaha, J.; Rusli (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 9-22, 2 ill., 1 table; 15 ref.
633.9/BAL/b

ALEURITES MOLUCCANA; ALEURITES FORDII; ALEURITES MONTANA; CULTIVATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; BIOFUELS.

375 HADIJAH, A.D. Peningkatan produksi jagung melalui penerapan inovasi pengelolaan

tanaman terpadu. [*Corn production increased through the implementation of integrated crop management innovation*] / Hadijah, A.D. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 64-73, 4 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTION INCREASE; PRODUCTIVITY; YIELDS; FARM INCOME; COST BENEFIT ANALYSIS.

376 PRAMANIK, D. Pengaruh jenis media kultur in vitro jenis eksplan terhadap morfogenesis lili oriental. [*Effect of in vitro culture media and explants on morphogenesis of oriental lilly*] / Pramanik, D.; Rachmawati, F. (Balai Penelitian Tanam Hias, Cianjur). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 111-119., 6 ill., 6 tables; 34 ref.

LILIUM; EXPLANTS; CULTURE MEDIA; IN VITRO CULTURE; MORPHOGENESIS.

377 SUPRAPTO. Kajian sistem usaha tani lada secara terpadu. [*Integrated farming system assessment on pepper*] / Suprpto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 66-78, 7 tables; 20 ref.

PIPER NIGRUM; PHYTOPHTHORA CAPSICI; TECHNOLOGY; CULTIVATION; FARM INCOME; ECONOMIC ANALYSIS.

378 SURYADI, R. Peningkatan produktivitas jambu mete melalui penerapan pemangkasan dan pemupukan. [*Increasing cashew production by pruning and fertilizer application*] / Suryadi, R. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. ISSN 1829-6289 (2010) v. 22(1) p. 19-25, 3 ill., 2 tables; 24 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; PRODUCTION INCREASE; PRUNING; FERTILIZER APPLICATION; PLANT ANATOMY; FARM INCOME.

379 SYAHBUDDIN, H. Menentukan masa tanam yang tepat dengan kalender tanam. [*Determine of appropriate planting date with planting calender*] / Syahbuddin, H.;

Runtuwu, E. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2008) v. 30(3) p. 2-3.

FOOD CROPS; PLANTING DATE;
CLIMATIC CHANGE; CROP
MANAGEMENT.

380 UDARNO, L. Budidaya dan kegunaan kemiri cina (*Aleurites trisperma*). [*Cultivation and uses pecan china (Aleurites trisperma)*] / Udarno, L. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 8-9.

ALEURITES; BIOFUELS; CULTIVATION;
OILS.

381 UDARNO, L. Budidaya tanaman Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*). [*Nyamplung cultivation (Calophyllum inophyllum)*] / Udarno, L. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 13-14, 1 ill.

CALOPHYLLUM; GUTTIFERAE;
CULTIVATION; SAPONINS; ALKALOIDS;
ANTIOXIDANTS; TANNINS; CLEANING.

382 UDARNO, L. Morfologi dan budi daya tanaman nyamplung (*Calophyllum inophyllum* LINN). [*Morphology and cultivation of nyamplung (Calophyllum inophyllum LINN.)*] / Udarno, L.; Tjahjana, B.E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Parungkuda, Sukabumi: Balitri, 2009: p. 59-64, 3 ill., 2 tables; 9 ref. 633.9/BAL/b

CALOPHYLLUM; CULTIVATION; PLANT
ANATOMY; SAPONINS; ALKALOIDS;
POLYPHENOLS; ANTIOXIDANTS;
FLAVONOIDS; TANNINS.

383 WINARTO, L. Kajian paket teknologi bawang merah di Haranggaol Sumatera Utara. *Package technology of red onion in Haranggaol, North Sumatra* / Winarto, L.;

Yufdy, M.P.; Haloho, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 1-10, 7 tables; 13 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; FARMING
SYSTEMS; GROWTH; PRODUCTION;
PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES;
COST BENEFIT ANALYSIS.

384 WIRNAS, D. Analisis marka RAPD yang terpaut dengan toleransi terhadap naungan pada kedelai. *Analysis of RAPD marker linked to shading stress tolerance of soybean* / Wirnas, D.; Sopandie, D.; Trikoesoemaningtyas; Sobir (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian). Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 73-78, 6 tables; 20 ref.

GLYCINE MAX; RAPD; QUANTITATIVE
TRAIT LOCI; SHADE TOLERANCE;
AGRONOMIC CHARACTERS.

F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

385 DINARTI, D. Perbanyak tunas mikro pada beberapa umur simpan umbi dan pembentukan umbi mikro bawang merah pada dua suhu ruang kultur. *Micropropagation on several bulb storage periods and shallot micro bulb induction on two different temperatures* / Dinarti, D.; Purwoko, B.S.; Purwito, A.; Susila, A.D. (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian). Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 97-102, 3 tables; 16 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; SEED;
MICROPROPAGATION; STORAGE;
TEMPERATURE; IN VITRO CULTURE;
GROWTH.

386 GUSMAINI. Peningkatan produktivitas jambu mete melalui teknologi penyambungan (*grafting*) dan rejuvenasi tanaman jambu mete. *Improvement of cashew plant productivity through grafting and rejuvenation technology* / Gusmaini (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. ISSN 1829-6289 (2010) v. 22(1) p. 7-17, 1 ill., 2 tables; 33 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE;

PRODUCTION INCREASE; GRAFTING;
INTERCROPPING; PRUNING; WEEDING;
FERTILIZER APPLICATION; PLANT
PROTECTION; FARM INCOME.

387 NOVA K., N. Upaya pelestarian tanaman obat wati (*Piper methysticum*), wowirian (*Pandorea pandorana*) dan daun jilat (*Villebrunea trinervia*) asal Papua. [*Conservation of medicinal plants of wati (Piper methysticum), wowirian (Pandorea pandorana) and lick leaves (Villebrunea trinervia) from Papua*] / Nova K., N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 27-29, 3 tables.

DRUG PLANTS; PIPER METHYSTICUM;
AGRONOMIC CHARACTERS; PLANT
PROPAGATION; VEGETATIVE
PROPAGATION; ADAPTATION; IRIAN
JAYA.

388 ROHAYATI, E. Pembentukan tunas aksiler dan adventif Philodendron kultivar moon light pada berbagai media regenerasi. [*Formation of aksilar and adventive Philodendron moonlight cultivar in various media regeneration*] / Rohayati, E. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). *Buletin Teknik Pertanian*. ISSN 0853-8379 (2012) v.17 (1) p. 30-32, 1 ill., 2 tables; 6 ref.

PHILODENDRON; CULTURE MEDIA;
CALLUS; TREATMENT DATE; PLANT
GROWTH SUBSTANCES; IN VITRO
CULTURE.

389 SAEFUDIN. Inovasi teknologi untuk meningkatkan keberhasilan sambung pucuk pada tanaman jambu mete. [*Technological innovation to enhance the success of shoots grafting of cashew*] / Saefudin (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 24-27.

ANACARDIUM OCCIDENTALE;
GRAFTING; ROOTSTOCKS; SCIONS;
INNOVATION TECHNOLOGY;
CULTIVATION.

390 SESWITA, D. Perbanyak tanaman katuk (*Sauropus androgynus*) sebagai

perangsang produksi asi melalui kultur jaringan. [*Plant propagation of katuk (Sauropus androgynus) as stimulation of mother milk production through tissue culture*] / Seswita, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 30-31.

SAUROPUS; PLANT PROPAGATION;
TISSUE CULTURE; MILK PRODUCTION;
ADAPTATION; HUMAN MILK.

391 WAHYUDI, A. Prospek perbanyak jambu mete melalui teknologi embriogenesis somatik. [*Prospect propagation cashew nut through the technology somatic embryogenesis*] / Wahyudi, A.; Ajjiah, N.; Ibrahim, M.S.D. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 1-3, 1 ill., 1 table.

ANACARDIUM OCCIDENTALE;
EMBRYONIC DEVELOPMENT; PLANT
PROPAGATION; TECHNOLOGY.

392 WIDIASTOETY, D. Pengaruh suplemen nonsintetik terhadap pertumbuhan planlet anggrek vanda. [*Effect nonsynthetic supplement on the plantlet growth of Vanda*] / Widiastoety, D.; Nurmalinga (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). *Jurnal Hortikultura*. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 60-66, 5 tables; 28 ref.

VANDA; GROWING MEDIA;
SUPPLEMENTS; CASEIN; GROWTH.

F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

393 MURDOLELONO, B. *Effect of storage techniques on quality of maize seeds of lamuru and local varieties in East Nusa Tenggara* / Murdolelono, B.; Hosang, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang). *Indonesian Journal of Agriculture*. ISSN 1979-4673 2009 v. 2(2) p. 93-102, 11 ill., 4 tables; 14 ref.

MAIZE; VARIETIES; QUALITY; SEED;
SITOPHILUS ZEAMAI; STORAGE;
POSTHARVEST TECHNOLOGY.

394 RAHMIANNA, A.A. Keragaan tanaman dan hasil polong kacang tanah berasal dari benih dengan beragam kualitas fisik. *Crop growth and pod yield of groundnut sown from seeds with various physical qualities* / Rahmianna, A.A.; Purnomo, J. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyoy, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 459-466, 4 tables; 8 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

ARACHIS HYPOGAEA; BREEDERS
SEED; QUALITY; SEED; SEED
TREATMENT; GROWTH RATE; SEED
CHARACTERISTICS; VIGOUR; YIELDS

395 SUDJINDRO. Permasalahan dalam implementasi sistem perbenihan. *Problems in implementation of seeds system* / Sudjindro (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(2) p. 92-100, 9 ref.

SEED; SEED QUALITY; SEED
PRODUCTION; SEED STORAGE;
HANDLING; MARKETING;
CONSTRAINTS; POLICIES.

396 TRIWIDYASTUTI, K. Peran kemitraan dalam membangun kemandirian kelompok tani sebagai penangkar benih kedelai di DIY. *[Role of partnership in building the independence of soybean seed breeder farmer groups in the province of DIY]* / Triwidyastuti, K.; Subagiyo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyoy, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 345-351, 1 ill., 8 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; BREEDERS SEED; SEED
PRODUCTION; FARMERS
ASSOCIATIONS; PARTNERSHIPS;
PRODUCER COOPERATIVES; SELF

SUFFICIENCY; JAVA.

F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

397 ABDULLAH, S. Pengelolaan hara spesifik lokasi terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah varietas umur genjah (VUG) dan varietas umur sangat genjah (VUSG) di Sitiung. *[Local nutrient management on the growth and yield of irrigated rice varieties in Sitiung]* / Abdullah, S.; Burbey (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1112-1118, 7 tables; 12 ref.
631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; SOIL
MANAGEMENT; FERTILIZER
APPLICATION; VARIETIES; SOIL
FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; GROWTH; YIELD
COMPONENTS.

398 DARAS, U. Respon jambu mete bermikoriza terhadap pengurangan dosis pupuk NPK. *[Response of cashew with mycorrhizal to dose reduction of NPK fertilizer]* / Daras, U.; Trisilawati, O.; Randriani, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 1829-572X (2011) v. 2(3) p. 361-368, 4 tables; 17 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; NPK
FERTILIZERS; VESICULAR
ARBUSCULAR MYCORRHIZAE;
GROWTH.

399 HARTATIK, W. Jerami dapat mensubstitusi pupuk KCl. *[Straw can substitute for KCl fertilizer]* / Hartatik, W. (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(1) p. 3-5, 1 ill.

STRAW; POTASSIUM CHLORIDE;
ORGANIC FERTILIZERS; SOIL
FERTILITY.

400 JAMIL, A. Hubungan cara pemberian dan takaran kompos tandan kosong kelapa sawit dengan pertumbuhan dan hasil jagung. [*Effects of application methods and rates of coconut empty bunch compost on the growth and yield of maize*] / Jamil, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku 1, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 127-134, 7 tables; 9 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p

ZEA MAYS; COMPOSTS; OIL PALMS; AGRICULTURAL WASTES; ORGANIC FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELDS.

401 JULIATI, S. Penentuan indeks kebutuhan hara makro pada tanaman mangga dengan metode diagnosis and recommendation integrated system. *Determination macro nutrient index on mango by DRIS method (Diagnossis and Recommendation Integrated System)* / Juliati, S. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 120-129., 1 ill., 5 tables; 24 ref.

MANGIFERA INDICA; PLANT NUTRITION; SOIL FERTILITY; NUTRIENT AVAILABILITY.

402 SAJIMIN. Penggunaan beberapa jenis pupuk organik untuk peningkatan produksi hijauan rumput *Panicum maximum* CV Riversdale di Bogor. [*Application of some kind of organic fertilizers for increasing Panicum maximum grass in Bogor*] / Sajimin; Rahardjo, Y.C.; Fanindi, A. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 866-871, 2 ill., 21 ref.

631.152:338.43/SEM/p

PANICUM MAXIMUM; ORGANIC FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FORAGE; PRODUCTION INCREASE; FERTILIZER APPLICATION;

APPLICATION RATES; PRODUCTIVITY; JAVA.

403 SASTRO, Y. Peran pupuk limbah cair peternakan sapi terhadap pertumbuhan dan hasil sawi, selada dan kangkung. *Effect of liquid cattle manure on the growth and yield of chinese cabbages, lettuce and kangkong* / Sastro, Y.; Lestari, I.F.; Suwandi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 45-51, 3 tables; 33 ref.

BRASSICA CHINENSIS; LACTUCA SATIVA; IPOMOEA AQUATICA; LIQUID MANURES; LIQUID FERTILIZERS; GROWTH; YIELDS

404 SOEDARJO, M. Respon beberapa varietas nasional gladiol terhadap pemupukan N dan K. *Response of several gladiol varieties on N and K fertilizer application* / Soedarjo, M.; Wuryaningsih, S. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 148-156., 5 tables; 26 ref.

GLADIOLUS; NITROGEN FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; FLOWERS.

405 SUMARNI, N. Pengaruh naungan plastik transparan, kerapatan tanaman dan dosis N terhadap produksi umbi bibit asal biji bawang merah. *Effect of transparent plastic shelter, plant density, and N dosages on shallots seed production from true shallots seed (TSS)* / Sumarni, N.; Rosliani, R. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 52-59, 4 tables; 17 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; SEED; PLANT POPULATION; GROWTH; NITROGEN FERTILIZERS; SPACING; SHADING; APPLICATION RATES; PRODUCTION.

406 SUMARNI, N. Pengelolaan fisik, kimia, dan biologi tanah untuk meningkatkan kesuburan lahan dan hasil cabai merah. *Physical, chemical, and biological soil management to increase soil fertility and hot pepper yield* / Sumarni, N.; Rosliani, R.; Duriat, A.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN

0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 130-137, 7 tables; 12 ref.

CAPSICUM ANNUUM; ZEOLITES;
FARMYARD MANURE; NPK
FERTILIZERS; SOIL FERTILITY; YIELDS;
SOIL MANAGEMENT.

F06 IRIGASI / IRRIGATION

407 BUDHI, G.S. Pola partisipasi: pelajaran dari proyek irigasi pompa. *Pattern of farmers participation: lessons from pump irrigation project* / Budhi, G.S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor); Aminah, M. Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(4) p. 351-368., 3 table; 10 ref.

IRRIGATION; FARMERS;
PARTICIPATION; PUMPS.

408 WIYONO, J. Kemarau datang, irigasi mikro pada lahan kering jadi pilihan. [*Micro irrigation on dry land an alternative to overcome water shortase in dry season*] / Wiyono, J. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2008) v. 30(3) p. 5-6.

ZEA MAYS; CAPSICUM ANNUUM;
IRRIGATION; ARID ZONES; DRY
SEASON; JAVA; SUMATRA;
KALIMANTAN.

F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION

409 FATAH, G. S.A. Peningkatan efisiensi olah tanah, tanam dan siang dengan motasi untuk mendukung budidaya tanaman kedelai di lahan kering tanah ringan. *Improvement of efficiency mechanical plower, harrower, planter and weeder with motasi in light dry land of soybean farming system* / Fatah, G.S.A. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang); Krisnawati, A.; Marsudi; Suhartatik, M.T. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 308-318, 2 ill., 2 tables; 11 ref. Appendices. 633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CULTIVATION;
TILLAGE EQUIPMENT; HARROWS;
PLANTING EQUIPMENT; WEED
CONTROL EQUIPMENT; EQUIPMENT
PERFORMANCE; DRY FARMING;
ECONOMIC ANALYSIS.

410 ROSLIANI, R. Pengaruh cara pengolahan tanah dan tanaman kacang-kacangan sebagai tanaman penutup tanah terhadap kesuburan tanah dan hasil kubis di dataran tinggi. *Effect of tillage methods and legumes as cover crops on soil fertility and yield of cabbage on highland* / Rosliani, R.; Sumarni, N.; Sulastrini, I. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 36-44, 6 tables; 17 ref.

BRASSICA OLERACEA; LEGUMINOSAE;
MINIMUM TILLAGE; CONVENTIONAL
TILLAGE; COVER PLANTS;
INTERCROPPING; SOIL FERTILITY; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL
MICROORGANISMS; GROWTH; YIELDS.

F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

411 MURYANTO. Prospek integrasi ternak sapi dan tanaman tebu dalam rangka pendirian pabrik gula di Kabupaten Blora dan Purbalingga. [*Prospect of cattle sugarcane integrated system in sugar Factory Establishment in Blora and Purbalingga*] / Muryanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 710-719, 2 tables; 23 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; SACCHARUM
OFFICINARUM; AGROPASTORAL
SYSTEMS; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION; FACTORIES; SUGAR
BYPRODUCTS; FEEDS; ORGANIC
FERTILIZERS; FARMERS;
PARTNERSHIPS; JAVA

412 PRIYANTI, A. Tingkat adopsi program sistem integrasi padi-ternak. *Adoption rate of rice-cow integrated systems* / Priyanti, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor); Sinaga, B.M.; Syaikat, Y. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 31-42, 6 tables; 13 ref.

ORYZA SATIVA; CATTLE;
AGROPASTORAL SYSTEMS; ADOPTION;
TECHNOLOGY; FARMERS;
HOUSEHOLDS; FARM INCOME.

413 SETYANTO, P. *Integrated rice crop management for low emittance of methana* / Setyanto, P.; Kartikawati, R. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Pati). *Indonesian Journal of Agriculture*. ISSN 1979-4673 (2011) v. 4(1) p. 8-16, 7 ill., 2 tables; 17 ref.

ORYZA SATIVA; CROP MANAGEMENT;
POLLUTION; METHANE; SOIL PH;
IRRIGATION; BIOMAS; GRAIN; YIELDS;
YIELD COMPONENTS.

414 SOETIARSO, T.A. Kajian teknis dan ekonomi sistem tanam dua varietas cabai merah di dataran tinggi. *Technical and economical studies on two hot pepper varietas planting system in highland areas* / Soetiarso, T.A.; Setiawati, W. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung). *Jurnal Hortikultura*. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 284-298, 11 ill., 7 tables; 47 ref.

CAPSICUM ANNUUM; CROPPING
SYSTEMS; VARIETIES; ECONOMIC
ANALYSIS; HIGHLANDS.

415 SUBANDI. Peluang penerapan tumpangsari kedelai dan kacang tanah pada areal pertanaman ubikayu di Lampung. [*Chance of soybean and groundnut intercropping implementation on cassava plantation area in Lampung*] / Subandi (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku 1, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 147-165, 15 tables; 28 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p

GLYCINE MAX; ARACHIS HYPOGAEA;
MANIHOT ESCULENTA; LAND

SUITABILITY; LAND PRODUCTIVITY;
ALLEY CROPPING; TECHNOLOGY
TRANSFER; SUMATRA.

416 YASIN, M. Peningkatan produksi jagung melalui peningkatan indeks pertanaman. [*Increasing maize production through improving planting index*] / Yasin, M.; Zubachtirodin (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku 1, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 119-126, 1 table; 4 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p

ZEA MAYS; EXTENSIFICATION;
PRODUCTION INCREASE; INNOVATION;
LAND PRODUCTIVITY;
INTERCROPPING; HYBRIDS.

F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING

417 ALFONS, J.B. Uji multilokasi dan adaptasi galur harapan/varietas unggul baru padi gogo potensi hasil tinggi (lebih dari 3 t/ha) pada sentra produksi padi di Seram Utara Maluku Tengah. [*Multilocation test and adaptation of new high yielding varieties of upland rice potentially product 3 t/ha in rice production centre in North Seram, Central Maluku*] / Alfons, J.B.; Waas, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1097-1105, 3 tables; 15 ref. 631.15/.17/SEM/P bk3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE;
VARIETY TRIALS; ADAPTATION; HIGH
YIELDING VARIETIES; AGRONOMIC
CHARACTERS; GROWTH; YIELD
COMPONENTS; PESTS OF PLANTS;
PLANT DISEASES.

418 AMBARWATI, A.D. *Integration and segregation analyses of late blight resistance gene in F1 progenies of transgenic and nontransgenic potato crosses* / Ambarwati,

A.D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Purwito, A.; Sumaraow, S.M.; Aswidinnoor, H. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2011) v. 4(1) p. 1-7, 6 ill., 2 tables; 33 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; TRANSGENIC; HYBRIDIZATION; DISEASE RESISTANCE; PHYTOPHTHORA; F1 HYBRIDS; PROGENY; INTEGRATION; SEGREGATION; PCR.

419 BASTIAN, A. Dampak perubahan iklim dan tingkat ketahanan galur padi sawah asal IRRI dan padi tipe baru (PTB) terhadap penyakit tungro. *Impact of climate change and the level of resistance of IRRI rice lines and a new type of rice to tungro disease* / Bastian, A. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar); Burhanuddin. Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 236-245, 2 ill., 1 table; 20 ref. 633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; PROGENY TESTING; NEW SPECIES; GENETIC RESISTANCE; CLIMATIC CHANGE; VECTORS; TUNGRO DISEASE; AGRONOMIC CHARACTERS.

420 BOBIHOE, J. Uji adaptasi beberapa varietas unggul baru (VUB) padi sawah di Propinsi Jambi. [*Adaptation test of several new high yielding varieties of irrigated rice in Jambi Province*] / Bobihoe, J.; Jumakir (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1106-1111, 3 tables; 14 ref. 631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; ADAPTABILITY; HIGH YIELDING VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; VEGETATIVE PERIOD; YIELD COMPONENTS.

421 DARLIAH. Persilangan dan seleksi untuk mendapatkan varietas unggul baru mawar potong berwarna merah. *Crossing and selection obtain a superior varietas of red cut rose* / Darliah; Kurniasih, D. (Balai Penelitian Tanam Hias, Cianjur); Handayani, W. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(2) p. 102-110, 2 ill., 5 tables; 17 ref.

ROSA; HYBRIDIZATION; SELECTION; HIGH YIELDING VARIETIES.

422 HAADAD E.A., M. Plasma nutfah dan penyebaran kemiri (*Aleurites moluccana* Willd). [*Germplasm and development of hazelnut (Aleurites moluccana Willd.)*] / Haadad E.A., M.; Supriadi, H. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Parungkuda, Sukabumi: Balittri, 2009: p. 1-8, 4 tables; 10 ref. 633.9/BAL/b

ALEURITES MOLUCCANA; GERMPLOSM COLLECTIONS; REFORESTATION; AFFORESTATION.

423 HELMI. Penampilan galur/varietas padi gogo di dua lingkungan tumbuh. [*Performance of upland rice varieties in two growth conditions*] / Helmi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1146-1153, 7 tables; 8 ref. 631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; VARIETIES; PLANT PERFORMANCE; GROWTH; ENVIRONMENT; HARVESTING DATE; YIELD COMPONENTS.

424 IDRIS. Uji multi lokasi galur harapan padi sawah produktivitas tinggi, toleran tungro di Sulawesi Tenggara. [*Multilocation test of irrigated rice promising lines with high productivity, tolerance tungro disease in*

Southest Sulawesi] / Idris; Abidin, Z.; Bananik, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1091-1096, 4 tables; 6 ref.
631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
VARIETY TRIALS; HIGH YIELDING
VARIETIES; TUNGRO DISEASE;
DISEASE RESISTANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

425 INDRAWANTO, C. Analisis finansial tiga varietas unggul nilam. *Financial analysis of the three patchouli superior varieties / Indrawanto, C.* (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor); Pitono, J. Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. ISSN 1829-6289 (2010) v. 22(1) p. 1-5, 3 tables; 7 ref.

POGOSTEMON CABLIN; ECONOMIC
ANALYSIS; FARMING SYSTEMS; HIGH
YIELDING VARIETIES.

426 IRIANI, E. Peluang peningkatan produksi padi melalui daya adaptasi VUB Inpari 1-10 di spesifik lokasi Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. [*Chance of rice production increase through inpari 1-10 varieties adaptability in Batang Regency, Central Java*] / Iriani, E.; Norma, M.; Jauhari, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1137-1145, 1 ill., 6 tables; 7 ref.
631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; PRODUCTION
INCREASE; ADAPTABILITY; HIGH
YIELDING VARIETIES; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

427 IRIANY, R.N. Evaluasi daya gabung dan heterosis lima galur jagung manis (*Zea mays*

var. saccharata) hasil persilangan dialel. *Evaluation of combining ability and heterosis of five sweet corn lines (Zea mays var. saccharata) through diallel crossing / Iriany, R.N.* (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros); Sujiprihati, S.; Syukur, M.; Koswara, J.; Yunus, M. Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 103-111, 6 tables; 30 ref.

ZEA MAYS; CROSSBREEDING;
COMBINING ABILITY; HETEROISIS;
HYBRIDS; YIELDS.

428 ISHAQ, I. Penampilan galur harapan padi sawah ultra genjah di Jawa Barat. [*Performance of ultra genjah irrigated rice promising lines in West Java*] / Ishaq, I.; Sari, R.; Sukarya, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1125-1136, 11 tables; 26 ref.

631.15/.17/SEM/P bk3

ORYZA SATIVA; FLOODED RICE; HIGH
YIELDING VARIETIES; PLANT
PERFORMANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; HARVESTING DATE;
YIELD COMPONENTS; JAVA.

429 JAUHARI, S. Keragaan galur harapan kacang tanah umur genjah pada uji multi lokasi MK-1 di Jawa Tengah. [*Performance of early maturity groundnut promising lines at multilocation test in central Java*] / Jauhari, S.; Iriani, E.; Anwar, H. (Balai pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyono, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 441-449, 6 tables; 7 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

ARACHIS HYPOGAEA; VARIETY
TRIALS; HIGH YIELDING VARIETIES;
MATURATION; PRECOCITY; GENOTYPE
ENVIRONMENT INTERACTION;

AGRONOMIC CHARACTERS; DROUGHT RESISTANCE; YIELDS; JAVA.

430 KASNO, A. Percepatan adopsi varietas kedelai. *Acceleration of adoption of soybean variety* / Kasno, A.; Subandi; Marwoto (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang); Suherman, M. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 389-401, 6 ill., 4 tables; 13 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; INTRODUCED VARIETIES; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED PRODUCTION; SEED CERTIFICATION; CROP MANAGEMENT; IRRIGATION SYSTEMS; AGRONOMIC CHARACTERS; TECHNOLOGY TRANSFER.

431 KRISNAWATI, A. Keragaman genetik dan potensi pengembangan kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) di Indonesia. *Genetic diversity and development prospects of winged bean (Psophocarpus tetragonolobus L.) in Indonesia* / Krisnawati, A. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 113-119, 1 ill., 4 tables; 22 ref.

PSOPHOCARPUS TETRAGONOLOBUS; GENETIC VARIATION; NUTRITIVE VALUE; GERMPLASM CONSERVATION; USES; DEVELOPMENT POLICIES; INDONESIA.

432 PAKKI, S. Penampilan galur-galur padi tahan penyakit tungro di daerah endemis. [*Perforamance of resistance lines of rice tungro disease in endemia areas*] / Pakki, S.; Mansur (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 266-281, 9 tables; 15 ref.

102

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; PROGENY; GENETIC RESISTANCE; VECTORS; NEPHOTETTIX VIRESCENS; TUNGRO DISEASE; PLANT RESPONSE; AGRONOMIC CHARACTERS; HIGH YIELDING VARIETIES

433 PANDIN, D.S. *Inbreeding depression analysis based on morphological characters in four generations of selfed Mapanget Tall Coconut no.32 (Cocos nucifera L.)* / Pandin, D.S. (Balai Penelitian Tanaman Palma, Manado). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2009 v. 2(2) p. 110-114, 3 ill., 3 tables; 14 ref.

COCOS NUCIFERA; INBREEDING DEPRESSION; PLANT ANATOMY; CROP PERFORMANCE; SELFING; SELF POLLINATION; GENETIC VARIATION.

434 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN. Kesiapan varietas unggul tanaman pangan menghadapi dampak perubahan iklim. [*Readiness of hig food crops yielding varieties to over come impact of climate change*] / Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2008) v. 30(3) p. 1-2.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; GLYCINE MAX; ARACHIS HYPOGAEA; VIGNA RADIATA RADIATA; HIGH YIELDING VARIETIES; DROUGHT RESISTANCE; CLIMATIC CHANGE; FOOD SECURITY.

435 RAHMIANNA, A.A. Toleransi galur-galur harapan kacang tanah terhadap kekeringan pada fase generatif. *Study on end-season drought tolerance of groundnut genotypes* / Rahmianna, A.A.; Purnomo, J. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 429-440, 7 ill., 6 tables; 5 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

ARACHIS HYPOGAEA; PROGENY TESTING; GENETIC RESISTANCE; DROUGHT RESISTANCE; DEVELOPMENT STAGES; SOIL WATER CONTENT; YIELD COMPONENTS.

436 SALEH, N. Evaluasi ketahanan genotipe kedelai terhadap penyakit rebah semai, *Sclerotium rolfsii* Sacc. [Evaluation of soybean genotype resistance to *Sclerotium rolfsii*] / Saleh, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang); Puranika, A.S.; Sastrahidayat, I.R.; Cholil, A. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 260-268, 2 tables; 10 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CORTICIUM ROLFSII; DAMPING OFF; VARIETY TRIALS; GENETIC RESISTANCE; DISEASE TRANSMISSION; SYMPTOMS; IDENTIFICATION.

437 SAMANHUDI. Kajian morfologis dan fisiologis beberapa varietas padi gogo terhadap cekaman kekeringan. [Assessment of morphological and physiological characteristics of upland rice varieties against drought stress] / Samanhudi; Purwanto, E. (Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Fakultas Pertanian); Santoso. Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku 1, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 105-118, 5 ill., 8 tables; 9 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; VARIETY TRIALS; DROUGHT STRESS; PLANT RESPONSE; SOIL WATER CONTENT; AGRONOMIC CHARACTERS; GROWTH RATE; YIELD COMPONENTS.

438 SAYURANDI. Heterosis dan heritabilitas pada progeni F1 hasil persilangan kekerabatan jauh tanaman karet. *Heterosis and heritability of F1 progenies resulted from rubber crossing of far genetic relationship* / Sayurandi; Aidi-

Daslin. Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 1-15, 2 ill., 4 tables; 27 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; CROSSBREEDING; PROGENY; F1 HYBRIDS; HETEROSIS; HERITABILITY.

439 SENEWE, R.E. Kajian adaptasi beberapa varietas unggul baru padi sawah pada sentra produksi padi di Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. [Assessment of the adaptability of irrigated rice varieties on rice production centre in West Seram, Maluku] / Senewe, R.E.; Alfons, J.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1154-1159, 4 tables; 12 ref.

631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; FLOODED RICE; ADAPTATION; HIGH YIELDING VARIETIES; YIELD COMPONENTS; AGRONOMIC CHARACTERS.

440 SESWITA, D. Pemanfaatan plasma nutfah akarwangi dalam memperoleh varietas unggul. *Utilization of vetiver (Vetiveria zizanioides Stapf) germplasm for creating new high yielding variety* / Seswita, D.; Hadipoentyanti (Balai Penelitian Obat dan Aromatik, Bogor). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. ISSN 1829-6289 (2010) v. 22(1) p. 27-30, 4 tables; 15 ref.

VETIVERIA ZIZANIOIDES; GERMPASM; HIGH YIELDING VARIETIES; LIPID CONTENT; YIELDS; IN VITRO SELECTION; FARMING SYSTEMS.

441 SUHARSONO. Evaluasi pendahuluan galur-galur homosigot terhadap ulat grayak *Spodoptera litura* F. pada tanaman kedelai. [Preliminary evaluation of homozygote lines on armyworm *Sodoptera litura* F on soybean] / Suharsono; Nugrahaeni, N.; Suntono (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil

penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyoy, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 269-278, 4 ill., 2 tables; 16 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING;
HOMOZYGOTES; SPODOPTERA
LITURA; LEAF EATING INSECTS;
GENETIC RESISTANCE; CROSSBREDS;
MIGRATORY PESTS.

442 SULISTYOWATI, E. Perkembangan penggunaan varietas untuk program pengembangan kapas (*Gossypium*). [*Use of variety Development of program for cotton varieties (Gossypium)*] / Sulistyowati, E. (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, Malang). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 9-12, 2 tables.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; VARIETIES;
HIGH YIELDING VARIETIES; BREEDING
METHODS.

443 SYAFARUDDIN. Optimalisasi teknik isolasi dan purifikasi DNA pada lada (*Piper nigrum* L.). *Optimization of isolation and purification DNA technique on pepper (Piper nigrum L.)* / Syafaruddin; Randriani, E.; Hadad, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajjiah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 55-60, 2 ill., 16 ref.

PIPER NIGRUM; DNA; ISOLATION
TECHNIQUES; PURIFICATION.

444 TRUSTINAH. Daya hasil galur kacang tanah di lahan masam. [*Yield trial of groundnut lines on acid soil*] / Trustinah; Kasno, A.; Purnomo, J.; Suwasono, B. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.;

Hermanto; Sulistyoy, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 450-458, 7 tables; 9 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

ARACHIS HYPOGAEA; PROGENY
TESTING; GENETIC RESISTANCE;
PLANT DISEASES; DISEASE
RESISTANCE; PLANT RESPONSE; YIELD
COMPONENTS; ACID SOILS.

445 UDARNO, L. Adaptasi empat klon harapan vanili di kebun percobaan Natar Lampung. *Adaptation of four promising clones of vanilla at Natar-Lampung experiment garden* / Udarno, L.; Hadipoentiyanti (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 319-324, 1 ill., 2 tables; 14 ref.

VANILLA PLANIFOLIA; CLONES;
EXPERIMENTATION; GARDENS;
ADAPTATION; SUMATRA.

446 WAHYURINI, E. Penampilan fenotipik dan genotipik sembilan varietas kacang tanah di rumah kaca. *Phenotypic and genotypic performance of nine peanut (Arachis hypogaea L.) varieties* / Wahyurini, E.; Lagiman (UPN "Veteran", Yogyakarta. Fakultas Pertanian). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyoy, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 467-475, 5 tables; 15 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

ARACHIS HYPOGAEA; VARIETY
TRIALS; PHENOTYPES; GENETIC
VARIATION; CROP PERFORMANCE;
HERITABILITY; AGRONOMIC
CHARACTERS; GREENHOUSES.

447 WARDA. Keragaan beberapa varietas unggul baru padi gogo toleran penyakit blas di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi-Selatan. *Performance of several upland rice new superior varieties resistance to blast disease in Bantaeng South Sulawesi* / Warda (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar); Assad, M. Prosiding

seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 211-219, 6 tables; 12 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; MAGNAPORTHE GRISEA; ADAPTABILITY; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; SULAWESI.

448 WARDIANA, E. Morfologi tanaman dan strategi pemuliaan kesambi (*Scheleichera oleosa* (LOUR.) Oken). [*Plant morphology and breeding strategy of kesambi (Scheleichera oleosa (LOUR.))*] / Wardiana, E.; Tresniawati, C. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Parungkuda, Sukabumi: Balitri, 2009: p. 37-48, 6 ill., 1 table; 12 ref.

633.9/BAL/b

SAPINDACEAE; PLANT BREEDING; PLANT ANATOMY; BREEDING METHODS; FUELS.

449 WICAKSONO, I.N.A. Keragaan nomor harapan lada hibrida LH 20-4 tahan penyakit BPB di Lampung Timur. *Performance of promising number of hybrid pepper LH 20-4 resistant to foot rot disease in East Lampung* / Wicaksono, I.N.A.; Setiyono, R.T. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 347-352, 1 ill., 4 tables; 9 ref.

PIPER NIGRUM; HYBRIDS; DISEASE RESISTANCE; FOOT ROT; PRODUCTION; SUMATRA.

450 WIDIASSTOETY, D. Potensi anggrek dendrobium dalam meningkatkan variasi dan kualitas anggrek bunga potong. *Potential of Dendrobium in increasing variety and quality*

of orchids / Widiastoety, D.; Solvia, N.; Soedarjo, M. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung-Cianjur). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 101-106, 5 ill., 2 tables; 23 ref.

DENDROBIUM; GENETIC RESOURCES; HYBRIDS; HYBRIDIZATION; GENETIC VARIATION; QUALITY; CUT FLOWERS.

451 YUDIWANTI. Potensi beberapa varietas jagung untuk dikembangkan sebagai varietas jagung semi. *Potential of some maize varieties to be developed as baby corn varieties* / Yudiwanti (Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet Cianjur); Sepriliyana, W.R.; Budiarti, S.G. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 157-163, 3 ill., 3 tables; 14 ref.

ZEA MAYS; BABY CORN; VARIETIES; PRODUCTIVITY; PLANT ANATOMY; QUALITY

452 YULIANI, D. Respon ketahanan galur-galur padi inbrida terhadap penyakit tungro. [*Response of rice inbred lines resistance to tungro disease*] / Yuliani, D.; Kusdianan, D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 228-235, 2 tables; 13 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; INBRED LINES; PROGENY TESTING; GENETIC RESISTANCE; TUNGRO DISEASE; DISEASE RESISTANCE; PLANT RESPONSE.

F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY

453 BERMAWIE, N. Komponen bahan aktif minyak atsiri pada beberapa tanaman rempah dan obat potensial. *Active compounds from essential oil of potential spices and medicinal plants* / Bermawie, N.; Purwiyanti, S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri

Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 155-163, Bibliography: p. 160-163.

665.52/.54/BAD/b

DRUG PLANTS; SPICE CROPS;
ESSENTIAL OIL CROPS; USES.

454 CIFRIADI, A. Karakterisasi karet siklo berbasis lateks karet alam berbobot molekul rendah. *Cyclo rubber characterization of NR latex with low molecular weight* / Cifriadi, A.; Budianto, E. (Universitas Indonesia, Jakarta. Departemen Kimia); Alfa, A.A. Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 35-48, 4 ill., 2 tables; 13 ref.

RUBBER; LATEX; MOLECULAR
WEIGHT; DEGRADATION; DURATION;
TEMPERATURE; VISCOSITY.

455 DJAZULI, M. Potensi pemanfaatan bagian tanaman kapas sebagai obat alternatif potensial. [*Potential use of parts of cotton plant as a potential alternative medications*] / Djazuli, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 22-24, 2 tables.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; COTTONSEED
OIL; MEDICINAL PROPERTIES; FATTY
ACIDS; TRADITIONAL MEDICINES.

456 GHOLIB, D. Uji daya antifungi ekstrak etanol rimpang kencur (*Kaempfer galanga L.*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton verrucosum* secara in vitro. *Antifungal effect of kencur tuber (Kaempfer galanga L.) ethanol extract on mold Trichophyton verrucosum by in vitro test* / Gholib, D. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 865-869, 1 ill., 1 table; 19 ref.

636:619/SEM/p

KAEMPFERIA; TRICHOPHYTON;

ETHANOL; PLANT EXTRACTS; IN
VITRO; ANTIFUNGAL PROPERTIES.

457 HANDAYANI, H. Karakteristik sifat fisik dan ketahanan terhadap minyak dari karet alam epoksi. *Physical characteristics and oil resistance of epoxidized natural rubber* / Handayani, H.; Faturrahman, M.I.; Kuncoro, I. (Pusat Teknologi Material, Jakarta). Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 49-62, 9 ill., 2 tables; 7 ref.

RUBBER; EPOXY COMPOUNDS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; OILS;
QUANTITATIVE ANALYSIS;
QUALITATIVE ANALYSIS;
SPECTROSCOPY; FIRMNESS.

458 HARIMURTI, N. *Effect of oleoresin concentration and composition of encapsulating materials on properties of the microencapsulated ginger oleoresin using spray drying method* / Harimurti, N.; Subardjo, S.Y.; Yuliani, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor); Neshtricia, N. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2011) v. 4(1) p. 33-39, 8 ill., 2 tables; 18 ref.

GINGER; OLEORESIN; SPRAY DRYING;
METHODS; MICROENCAPSULATION;
MOISTURE CONTENT; LIPID CONTENT;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

459 HARTATI, S.Y. Pemanfaatan minyak atsiri sebagai antimikroba. *Use of essential oils as antimicrobial agent* / Hartati, S.Y. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 111-120, 3 tables; Bibliography: 117-120.

665.52/.54/BAD/b

ESSENTIAL OILS; USES; CHEMICAL
COMPOSITION; ANTIMICROBIAL
AGENT; FLAVOUR; SPICE CROPS;
PRESERVATIVES; ANTIOXIDANTS;
FOODS; DISINFECTANTS.

460 MA'MUN. Permasalahan mutu minyak nilam. *Issues in patchouli oil quality / Ma'mun* (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 143-146, 2 tables; 15 ref. 665.52/.54/BAD/b

POGOSTEMON CABLIN; ALCOHOL CONTENT; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; QUALITY CONTROLS; STANDARDIZING; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

461 RAHARDJO, M. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kadar minyak atsiri rimpang jahe. *Factors influencing essential oil content of ginger / Rahardjo, M.* (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 164-167, 3 tables; 10 ref. 665.52/.54/BAD/b

ZINGIBER OFFICINALE; GINGER; ESSENTIAL OILS; LIPID CONTENT; GENOTYPES; ENVIRONMENTAL FACTORS; NPK FERTILIZERS.

462 SANTOSA, P.J. Mengenal *edible vaccine*, pemanfaatan produk hortikultura untuk media vaksin. [*Recognizing edible vaccine, use of the horticultural products for vaccine media*] / Santosa, P.J. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no. 7) p. 24-27, 16 ref.

HORTICULTURE; BIOREACTORS; PLANT PRODUCTS; VACCINES; TRANSGENIC PLANTS; DOSAGE EFFECTS.

463 TOWAHA, J. Manfaat pala sebagai obat tradisional. [*Benefits as a traditional medicine nutmeg*] / Towaha, J.; Ferry, Y. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 5-8.

MYRISTICA FRAGRANS; DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; PLANT ANATOMY; ANALGESICS.

464 WAHYUNI, S. Pemanfaatan ceguk (*Quisqualis indica*) untuk obat cacing. [*Utilization of gulp (Quisqualis indica) for worm medicine*] / Wahyuni, S.; Seswita, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2010) v. 16(1) p. 4-5, 1 ill.

COMBRETACEAE; DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; CHEMICAL CONTENT; BACTERIA; TRADITIONAL USES.

F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION

465 ARIEF, R.W. Karakterisasi sifat fisik dan kimia beberapa jenis biji kakao Lindak di Lampung. *Physical and chemical properties bulk cocoa seed in Lampung / Arief, R.W.; Asnawi, R.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 325-330, 5 tables; 19 ref.

COCOA BEANS; SEEDS; SEED CHARACTERISTICS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PROTEIN CONTENT.

466 HIDAYATI, U. Potensi bakteri pengguna metanol dari rizosfer tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) untuk memproduksi protein sel tunggal. *Potency of bacteriy consuming methanol from rhizosphere of rubber tree (Hevea brasiliensis Muell. Arg) for production of single cell protein / Hidayati, U.; Hendra, J.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung); Napitupulu, D.; Panjaitan, A.; Widyastuti, R. Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 25-34, 2 ill., 2 tables; 10 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; ISOLATION; SINGLE CELL PROTEIN; PRODUCTION; RHIZOSPHERE; METHANOL; BACTERIA.

467 SASMITA, K.D. Hubungan kandungan hara tanah pada produksi Gambir di Sumatera Barat. [*Relationship between soil nutrient content and production of Gambir at West Sumatra*] / Sasmita, K.D.; Tjahjana, B.E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 1829-572X (2011) v. 2(3) p. 353-360, 4 ill., 3 tables; 11 ref.

UNCARIA GAMBIR; SOIL FERTILITY; PRODUCTION ECONOMICS; PLANT NUTRITION; SUMATRA.

F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT

468 RAHMIANNA, A.A. *Pod yield and kernel quality of peanut grown under two different irrigations and two harvest times* / Rahmianna, A.A.; Taufiq, A.; Yusnawan, E. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2009 v. 2(2) p. 103-109, 2 ill., 4 tables; 26 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GROUNDNUTS; AFLATOXINS; KERNELS; QUALITY; YIELDS; IRRIGATION; HARVESTING DATE.

F63 FISILOGI TANAMAN – REPRODUKSI / PLANT PHYSIOLOGY – REPRODUCTION

469 SUDJIJO. Perbaikan mutu buah sirsak melalui penyerbukan. [*Improvement of Annona muricata quality through pollination*] / Sudjiyo (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok - Padang). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no. 7) p. 19-23, 6 ill., 7 ref.

ANNONA MURICATA; ARTIFICIAL POLLINATION; CROP PERFORMANCE; COST BENEFIT ANALYSIS.

F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY

470 BASUKI, R.S. Sistem pengadaan dan distribusi benih bawang merah pada tingkat

petani di Kabupaten Brebes. *Procurement and distribution system of shallots seed at farmer level at Brebes District* / Basuki, R.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 186-195, 7 tables; 24 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; SEED; QUALITY; ECONOMIC DISTRIBUTION

471 KRISDIANA, R. Penyebaran varietas unggul kedelai: kasus di Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan. *Distribution of soybean superior variety: a case at Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatra, and South Sulawesi* / Krisdiana, R. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 360-370, 5 tables; 13 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; HIGH YIELDING VARIETIES; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; AGRONOMIC CHARACTERS; INNOVATION ADOPTION; FARMERS; MOTIVATION; CHOICE OF SPECIES; SUMATRA; SULAWESI.

H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

472 BACO, D. Rat control in rice through ecological approach. Pengendalian tikus pada tanaman padi melalui pendekatan ekologi / Baco, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(1) p. 47-62. Bibliography: p. 57-62.

ORYZA SATIVA; RATS; RODENT CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL; TRAPPING; TRAP CROPS; NATURAL ENEMIES; PLANTING DATE; REPRODUCTION CONTROL

473 BASUKI, R.S. *Farmers knowledge and effectiveness of insecticide uses by farmers in controlling Spodoptera exigua on shallots in Brebes and Cirebon* / Basuki, R.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang - Bandung). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2011) v. 4(1) p. 22-32, 1 ill., 10 tables; 18 ref.

ALLIUM ASCALONICUM;
INSECTICIDES; SPODOPTERA;
FARMERS; EFFICIENCY; PEST
CONTROL; METHODS; SPRAYING;
DOSAGE EFFECTS; JAVA.

474 DARWIS, M. Cara pembuatan sarang semut untuk pengendalian hama kakao Helopeltis. [*Method of making black ant nest for cacao pest control Helopeltis*] / Darwis, M.; Willis, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 18-19.

THEOBROMA CACAO; FORMICIDAE;
HELOPELTIS; PEST CONTROL;
INSECTA; PREDATORS; NEST BOXES.

475 HASYIM, A. Respons hama lalat buah jantan terhadap beberapa atraktan dan warna perangkap di kebun petani. *Response of male fruit fly to various attractant and trap colors in the farmer orchard* / Hasyim, A. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok); Boy, A.; Hilman, Y. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 164-170, 3 tables; 30 ref.

FRUITS; CERATITIS CAPITATA; STICKY
TRAPS; ATTRACTANTS.

476 INDIATI, S.W. Pemanfaatan insektisida alami srikaya dan mimba untuk pengendalian hama polong kedelai. [*Application of sugar apple and neem bioinsecticides to control soybean pod damaging insect*] / Indiaty, S.W. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 279-287, 5 ill., 1 table; 15 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; RIPTORTUS;
BOTANICAL INSECTICIDES; ANNONA
SQUAMOSA; NEEM EXTRACTS; FRUIT
DAMAGING INSECTS; PEST CONTROL;
PESTICIDE RESISTANCE; INFESTATION.

477 INDRAYANI, I G.A.A. Ketahanan aksesori kapas terhadap hama pengisap daun, *Amrasca biguttula* (Ishida). *Resistance of cotton accessions against Amrasca biguttula* (Ishida) / Indrayani, I G.A.A.; Sumartini, S.; Deciyanto S. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(2) p. 69-81, 4 ill., 4 tables; 17 ref. Appendix.

GOSSYPIUM HIRSUTUM; AMRASCA
BIGUTTULA; PROPERTY TRANSFERS;
PEST RESISTANCE; CROP LOSSES;
PLANT MORPHOLOGY; CROP
PERFORMANCE.

478 INDRIATI, G. Hama dan penyakit pada tanaman kemiri (*Aleurites mollucana* Willd.). [*Pest and diseases of the pecan crop (Aleurites mollucana Willd.)*] / Indriati, G.; Khaerati (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Parungkuda, Sukabumi: Balitri, 2009: p. 23-26, 8 ref.
633.9/BAL/b

ALEURITES MOLLUCANA; PESTS OF
PLANTS; PLANT DISEASES;
CAROPHILUS; ORYZAEPHILUS;
COLLETOTRICHUM; TETRANYCHIDAE;
PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

479 KARTOHARDJONO, A. Penggunaan musuh alami sebagai komponen pengendalian hama padi berbasis ekologi. *Usage of natural enemies as a component of rice insect control on ecological bases* / Kartohardjono, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(1) p. 29-46, Bibliography: p. 41-46.

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA
LUGENS; STEM EATING INSECTS;
NATURAL ENEMIES; BIOLOGICAL
CONTROL AGENTS; TETRASTICHUS;

TELENOMUS; LYCOSA;
TETRAGNATHA; BEAUVERIA
BASSIANA; PATHOGENS.

480 MURYATI. Beberapa aspek bioekologi hama penggerek batang mangga. *Some bioecological aspects of mango stem borer* / Muryati (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Istianto, M.; Affandi. *Jurnal Hortikultura*. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 171-178, 10 ill., 3 tables; 18 ref.

MANGIFERA INDICA; STEM EATING
INSECTS; ANIMAL BEHAVIOUR;
VARIETIES; LARVAE

481 NONCI, N. *Assessment of four control methods against rice stem borer in Toli-Toli District* / Nonci, N.; Muis, A. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros); Noorfahmi, F. *Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan*, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 220-227, 2 ill., 3 tables; 7 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; SCIRPOPHAGA; STEM
EATING INSECTS; CONTROL METHODS;
PEST CONTROL; PARASITIDS;
TRICHOGRAMMA; SEX PHEROMONES;
LIGHT TRAPS; SULAWESI.

482 NURINDAH. Tanaman perangkap untuk pengendalian serangga hama tembakau. *Trap crops for controlling tobacco insect pests* / Nurindah; Sunarto, D.A.; Sujak (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(2) p. 55-68, 6 ill., 4 tables; 21 ref.

NICOTIANA TABACUM; PESTS OF
PLANTS; SPODOPTERA LITURA;
HELICOVERPA; TRAP CROPS; PEST
CONTROL; PLANT PRODUCTION;
QUALITY; COST ANALYSIS.

483 OCTRIANA, L. Identifikasi dan analisis tingkat parasitasi jenis parasitoid terhadap hama lalat buah *Bactrocera tau* pada tanaman markisa. *Identification of parasitoid and analysis of its parasitic level on fruit fly Bactrocera tau in assion fruit* / Octriana, L.

(Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet Cianjur). *Jurnal Hortikultura*. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 179-185, 1 ill., 2 tables; 16 ref.

PASSIFLORA EDULIS; BACTROCERA;
TEPHRITIDAE; PARASITIDS;
MORTALITY.

484 OMOY, T.R. Mengapa kumbang moncong ditakuti petani anggrek. [*Snout beetle on orchid plants*] / Omay, T.R. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet-Cianjur). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. ISSN 0216-4427 (2006) v. 28(5) p. 10-11, 2 ill.

ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL
PLANTS; VANDA; CATTLEYA;
ARACHNIS; CYMBIDIUM;
CYPRIPEDELLUM; PAPHIOPEDIUM;
RENANTHERA; COLEOPTERA;
SEEDLINGS; SEED TREATMENT;
WATERING; FERTILIZATION; PEST
CONTROL.

485 PAKKI, S. Pengelolaan penyakit tungro pada tanaman padi. [*Management of tungro disease in rice*] / Pakki, S. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). *Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan*, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 253-265, 4 tables; 21 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; TUNGRO DISEASE;
NEPHOTETTIX VIRESCENS; VECTORS;
INTEGRATED CONTROL; PLANTING
DATE; HIGH YIELDING VARIETIES;
WEATHER DATA; EPIDEMIOLOGY.

486 PRABOWO, H. Potensi nematoda patogen serangga *Steinernema* spp. dalam pengendalian hama utama tanaman kapas. *Potency of entomopathogenic nematodes Steinernema spp. against major insect pest of cotton* / Prabowo, H.; Indrayani, I G.A.A. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(2) p. 101-109, 1 ill., 3 tables; 29 ref.

GOSSYPIUM HIRSUTUM; HELICOVERPA ARMIGERA; PECTINOPHORA GOSSIPIELLA; PATHOGENS; STEINERNEMA; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

487 SISWANTO. Hama utama ylang-ylang dan strategi pengendaliannya. *Major pest of ylang-ylang and its control strategy* / Siswanto; Wiratno (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 107-110, 10 ref.
665.52/.54/BAD/b

CANANGA ODORATA; PESTS OF PLANTS; PEST CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL; CHEMICAL CONTROL; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; TRAP CROPS.

488 SUKAMTO. Pemanfaatan minyak atsiri eukaliptus (*Eucalyptus* sp.) sebagai pestisida nabati. *Utilization of Eucalyptus essential oils for botanical pesticides* / Sukamto (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 128-133, 1 ill., 3 tables; 37 ref.
665.52/.54/BAD/b

EUCALYPTUS; ESSENTIAL OILS; BOTANICAL PESTICIDES; USES; BIOLOGICAL CONTROL; CHEMICAL COMPOSITION.

489 TRISAWA, I.M. Serangga dan penyakit yang berasosiasi dengan tanaman kesambi (*Scheichera oleosa* (LOUR.) Oken). [*Insects and plant diseases associated with kesambi (Schleichera oleosa)*] / Trisawa, I.M.; Taufiq, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi). Bunga rampai tanaman industri potensial penghasil biodiesel dan bioetanol / Haadad E.A., M.; Wardiana, E.; Daras, U.; Syafaruddin; Udarno, L.; Supriadi, H.; Rivai, A.M. (eds.). Parungkuda, Sukabumi: Balittri, 2009: p. 53-58, 1 table; 10 ref.

633.9/BAL/b

SAPINDACEAE; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; INSECT DISEASES; XYLEBORUS; COLEOPTERA; HEMIPTERA; KERRIA LACCA.

H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

490 AIDI-DASLIN. Uji resistensi genotipe terpilih dari plasma nutfah IRRDB terhadap penyakit gugur daun corynespora dengan metode cakram daun. *Resistancy test of selected genotypes of IRRDB germplasm on corynespora leaf fall disease with leaf disc method* / Aidi-Daslin; Fairuzah, Z.; Dalimunthe, C.I. Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 16-24, 1 ill., 2 tables; 13 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; GERMPLASM; PLANT DISEASES; CORYNESPORA CASSIICOLA; LEAF FALL; DISEASE RESISTANCE.

491 DJIWANTI, S.R. Pengelolaan penyakit-penyakit pada tanaman atsiri. *Pest management on aromatic crops* / Djiwanti, S.R.; Wahyuno, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 134-142, 3 tables; 43 ref.
665.52/.54/BAD/b

ESSENTIAL OIL CROPS; PLANT DISEASES; INTEGRATED CONTROL; PATHOGENS; SYMPTOMS; CROP LOSSES.

492 HASIBUAN, A.M. Analisis risiko kehilangan hasil dari lada hibrida tahan busuk pangkal batang. *Risk analysis of production loss for hybrid pepper that resistant to foot rot disease* / Hasibuan, A.M.; Listyati, D.; Wahyudi, A. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 337-346, 3 ill., 3 tables; 26 ref.

PIPPER NIGRUM; HYBRIDS; DISEASE

RESISTANCE; FOOT ROT;
PRODUCTIVITY; CROP LOSSES; RISK.

493 MANSUR. Penyakit blas (*Pyricularia grisea*) pada tanaman padi dan pengendaliannya. [*Blast disease (Pyricularia grisea) in rice and its control*] / Mansur; Pakki, S. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 282-291, 2 tables; 19 ref. 633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; MAGNAPORTHE
GRISEA; DISEASE CONTROL; GENETIC
RESISTANCE; CULTURE TECHNIQUES;
PLANTING DATE.

494 MARPAUNG, A.E. Identifikasi patogen penyebab busuk pangkal batang pada tanaman jeruk di Tanah karo. *Identification of the causal agent of brown rot gummosis on citrus in Karo Region* / Marpaung, A.E.; Silalahi, F.H. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Purba, E.I.Y. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 262-273, 2 tables; 15 ref. Appendix.

CITRUS SINENSIS; PHYTOPHTHORA
CITROPHTHORA; PHYTOPHTHORA
PALMIVORA; PHYTOPHTHORA
NICOTIANAE PARASITICA; ROTS;
IDENTIFICATION.

495 MUIS, A. Status penyakit tungro selama lima tahun terakhir di Parigi Moutong Sulawesi Tengah. [*Tungro disease status over the last five years in Parigi Moutong, Central Sulawesi*] / Muis, A. (Balai Penelitian Tanaman Serelia, Maros). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 246-252, 6 ill., 7 ref. 633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; TUNGRO DISEASE;
DISEASE SURVEILLANCE; DISEASE
TRANSMISSION; GEOGRAPHICAL
DISTRIBUTION; DISEASE CONTROL;
HIGH YIELDING VARIETIES; PLANT

RESPONSE; SULAWESI.

496 NURMANSYAH. Minyak atsiri *Piper aduncum* sebagai bahan baku pestisida nabati untuk pengendalian jamur penyakit tanaman. *Essential oil P. aduncum as raw material for botanical pesticides to control plant pathogenic fungi* / Nurmansyah (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 121-127, 5 ill., 5 tables; 20 ref. 665.52/.54/BAD/b

PIPERACEAE; ESSENTIAL OILS;
BIOLOGICAL CONTROL; BOTANICAL
PESTICIDES; PATHOGENIC FUNGI;
CHEMICAL COMPOSITION.

497 SANTOSA, P.J. *Phytophthora palmivora* mengancam kebun durian. [*Phytophthora palmivora threatening of Durio zibethinus*] / Santosa, P.J. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no. 7) p. 28-34, 7 ill., 34 ref.

DURIO ZIBETHINUS; PHYTOPHTHORA
PALMIVORA; ORGANIC FERTILIZERS;
GLIOCLADIUM; TRICHODERMA;
DISEASE CONTROL; FUNGAL
MORPHOLOGY.

498 SANTOSO, T.J. Identitas dan keragaman genetik begomovirus yang berasosiasi dengan penyakit keriting pada tomat berdasarkan teknik *Polymerase Chain Reaction (PCR) - Restriction Fragment Length Polymorphism (RFLP)*. *Identities and genetic variabilities of begomoviruses associated with leaf curl disease of tomato based on the polymerase chain reaction-restriction fragment length polymorphism* / Santoso, T.J.; Herman, M. (Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Hidayat, S.H.; Aswidinnoor, H.; Sudarsono. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2009) v. 2(2) p. 65-73, 5 ill., 4 tables; 13 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; LEAF
CURLS; PLANT VIRUSES; GENETIC
VARIATION; PCR; RFLP;

IDENTIFICATION.

499 SENOAJI, W. Peluang kejadian penyakit tungro pada perubahan iklim: kajian pengaruh peningkatan suhu terhadap perkembangan serangan vektor wereng hijau *Nephotettix virescens*. [*Opportunity of tungro disease occurrence on climate change: study on effect of temperature increase on attack development of green leafhopper vector, Nephotettix virescens*] / Senoaji, W.; Labbang, A. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 197-209, 4 ill., 3 tables; 28 ref.

633.18-29/SEM/p c1

NEPHOTETTIX VIRESCENS; VECTORS; TUNGRO DISEASE; CLIMATIC CHANGE; GROWTH RATE; AIR TEMPERATURE; DISEASE SURVEILLANCE.

500 SETYONO, R.T. Uji adaptasi lada hibrida tahan penyakit busuk pangkal batang di Lampung Utara. *Adoption test of hybrid pepper resistant to foot rot disease* / Setyono, R.T.; Tjahjana, B.E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 331-336, 1 ill., 4 tables 8 ref.

PEPPER; HYBRIDS; DISEASE RESISTANCE; FOOT ROT; PHYTOPHTHORA CAPSICI; ADAPTATION; PRODUCTION POSSIBILITIES; SUMATRA.

501 SUMARTINI. Pengendalian penyakit karat pada kedelai dengan minyak cengkeh. *Application of extract and clove oil for soybean rust disease control* / Sumartini (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 288-294, 6

tables; 11 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PHAKOPSORA PACHYRHIZI; CLOVES; OILS; EXTRACTS; DISEASE CONTROL; SPRAYING; DISEASE TRANSMISSION.

502 SUMARTINI. Penyakit karat pada kedelai dan cara pengendaliannya yang ramah lingkungan. *Rust disease on soybean and its environmentally-friendly control measure* / Sumartini (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 107-112, 6 ill., 2 tables; 22 ref.

GLYCINE MAX; PHAKOPSORA PACHYRHIZI; DISEASE TRANSMISSION; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; BOTANICAL PESTICIDES; BACTERIAL PESTICIDES; MICROBIAL PESTICIDES; BACILLUS; VERTICILLIUM.

503 ULFIANA, K.A. Pengendalian penyakit rebah semai pada tanaman kedelai dengan kombinasi streptomyces antagonis dan vesikular-arbuskular mikoriza. [*Sclerotium rolfsii control on soybean by using streptomyces antagonist an vesicular arbuscular mycorrhizae*] / Ulfiana, K.A.; Sastrahidayat, I.R.; Djauhari, S. (Universitas Brawijaya, Malang. Fakultas Pertanian); Saleh, N. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 246-259, 3 ill., 9 tables; 16 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CORTICIUM ROLFSII; DAMPING OFF; STREPTOMYCES; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; MICROBIAL PESTICIDES; SOAKING; DISEASE CONTROL; PRODUCTION INCREASE.

504 ZAINAL, A. Uji inokulasi dan respon ketahanan 38 genotipe tomat terhadap *Clavibacter michiganensis* subsp. *michiganensis*. *Inoculation test and response of 38 tomato genotypes to Indonesian isolates*

of *Clavibacter michiganensis* subsp. *michiganensis* / Zainal, A.; Anwar, A. (Universitas Andalas, Padang); Ilyas, S.; Sudarsono; Giyanto. Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 85-91, 1 ill., 7 tables; 20 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM;
CLAVIBACTER MICHIGANENSIS;
INOCULATION; GENOTYPES; DISEASE
RESISTANCE.

**H60 GULMA DAN
PENGENDALIANNYA / WEEDS
AND WEED CONTROL**

505 LAMID, Z. Integrasi pengendalian gulma dan teknologi tanpa olah tanah pada usaha tani padi sawah menghadapi perubahan iklim. *Integration of weed control and no soil tillage in lowland rice cultivation towards the climate change* / Lamid, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(1) p. 14-28, 47 ref.

IRRIGATED RICE; WEED CONTROL;
INTEGRATED CONTROL; ZERO
TILLAGE; FARMING SYSTEMS;
CLIMATIC CHANGE; TRADITIONAL
TECHNOLOGY; INNOVATION;
AGROECOSYSTEMS; PRODUCTION
INCREASE.

**J10 PENANGANAN, TRANSPOR,
PENYIMPANAN DAN
PERLINDUNGAN HASIL
PERTANIAN / HANDLING,
TRANSPORT, STORAGE AND
PROTECTION OF
AGRICULTURAL PRODUCTS**

506 NUGRAHA, S. Teknologi pengeringan brangkasan kedelai menggunakan sistem instore drying. [*Drying technique of soybean by using instore drying system*] / Nugraha, S.; Adiandri, R. S.; Yulianingsih (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 319-327, 3 ill., 3 tables; 9 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; STORAGE; DRYING;
DURATION; APPROPRIATE
TECHNOLOGY; CONTROLLED
ATMOSPHERE STORAGE;
POSTHARVEST DECAY; SEED
MOISTURE CONTENT; GERMINABILITY.

**J11 PENANGANAN, TRANSPOR,
PENYIMPANAN DAN
PERLINDUNGAN HASIL
TANAMAN / HANDLING,
TRANSPORT, STORAGE AND
PROTECTION OF PLANT
PRODUCTS**

507 MULYONO, E. Mengolah kacang mete untuk ekspor. [*Processing of cashews for export*] / Mulyono, E. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2006) v. 28(5) p. 4-6, 1 ill.

CASHEWS; PROCESSING; EXPORTS;
PEELING; HARVESTERS.

508 PANGARIBUAN, D.H. Aplikasi 1-MCP terhadap berbagai kematangan menunda perubahan kualitas pada penyimpanan irisan tomat. *Application of 1-MCP to infact tomatoes differing in maturity delays quality changes in the stored slices* / Pangaribuan, D.H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung. Fakultas Pertanian); Irving, D. Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 92-96, 2 ill., 2 tables; 27 ref.

TOMATOES; MCPA; APPLICATION
RATES; MATURITY; QUALITY; COLD
STORAGE; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES.

509 SISWANTO, N. Penanganan pasca panen bawang merah untuk pemberdayaan petani P3TIP dalam menangani hasil panen. [*Shallot postharvest handling for farmers empowerment in postharvest handling*] / Siswanto, N.; Hatmi, R.U.; Hendrata, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor:

BBP2TP, 2011: p. 922-927, 2 ill., 4 tables; 9 ref.
631.152:338.43/SEM/p

SHALLOTS; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; FARMERS
ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; SEED
STORAGE; SEED TREATMENT;
INNOVATION ADOPTION; FARM
INCOME.

510 TRISNAWATI, N.W. Pendugaan umur simpan produk minuman coklat. [*Estimation of stored life of cocoa beverage products*] / Trisnawati, N.W.; Sugianyar, M.; Tantri, N.K.A (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 939-942, 4 tables; 6 ref.
631.152:338.43/SEM/p

COCOA BEVERAGES; KEEPING
QUALITY; TEMPERATURE; DURATION;
MOISTURE CONTENT.

**J15 PENANGANAN, TRANSPOR,
PENYIMPANAN DAN
PERLINDUNGAN HASIL
PERTANIAN NONPANGAN DAN
NONPAKAN / HANDLING,
TRANSPORT, STORAGE AND
PROTECTION OF NON-FOOD OR
NON-FEED AGRICULTURAL
PRODUCTS**

511 SEMBIRING, B.S. Pasca panen tanaman ylang-ylang. *Postharvest technology of ylang-ylang* / Sembiring, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 147-150, 4 tables; 16 ref.
665.52/.54/BAD/b

CANANGA ODORATA; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; FLOWERS; DISTILLING;
HANDLING; STORAGE; TEMPERATURE;
HARVESTING; QUALITY.

512 SUHIRMAN, S. Penanganan pasca panen tanaman *Mentha arvensis*. *Postharvest technology of Mentha arvensis* / Suhirman, S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 151-154, 2 tables; 16 ref.
665.52/.54/BAD/b

MENTHA ARVENSIS; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; PROCESSING;
MENTHOL; DISTILLING; GRADING;
DRYING; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; QUALITY.

**L01 PETERNAKAN / ANIMAL
HUSBANDRY**

513 ERMAWATI, Y. Penampilan broiler jantan dan betina yang dipelihara pada dua tipe kandang berbeda. [*Performance of male and female broiler chicken reared in different housing*] / Ermawati, Y.; Nurhayati, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 872-876, 3 tables; 16 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BROILER CHICKENS; MALES;
FEMALES; ANIMAL HUSBANDRY
METHODS; ANIMAL HOUSING; BODY
WEIGHT; FEED INTAKE; WATER
UPTAKE; FEED CONVERSION
EFFICIENCY; DRESSING PERCENTAGE.

514 HERIANTI, I. Profil peternakan sapi perah rakyat di Desa Sumur Rejo Kecamatan Gunungpati, Kodia Semarang, Jawa Tengah: studi kasus. *Profile of village dairy industry at Sumur Rejo Village, Gunungpati Sub-District Semarang Municipal, Central Java: case study* / Herianti, I.; Karyaningsih, S.; Prawirodigdo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.;

Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 832-839, 8 ill., 2 tables; 15 ref.

631.152:338.43/SEM/p

DAIRY CATTLE; DAIRY FARMS; SMALL FARMS; FARM MANAGEMENT; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; FEEDING SYSTEMS; MILK PRODUCTION; JAVA.

515 ISKANDAR, S. Optimalisasi protein dan energi ransum untuk meningkatkan produksi daging ayam lokal. *Optimization of dietary protein and energy for increasing native chicken meat production* / Iskandar, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2012) v. 5(2) p. 96-107, 52 ref.

CHICKENS; CHICKEN MEAT; PRODUCTION INCREASE; RATIONS; PROTEIN QUALITY; ENERGY VALUE.

516 MISKIYAH. Sifat fisikokimia dadih susu sapi: pengaruh suhu penyimpanan dan bahan pengemas. *Physicochemical properties of cow milk dadih: effect of storage temperature and packaging material* / Miskiyah; Usmiati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 432-441, 4 ill., 1 table; 23 ref.

636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; MILK PRODUCTS; FERMENTATION; DURATION; PACKAGING MATERIALS; CHEMICAL PHYSICAL PROPERTIES; PH; STORAGE; TEMPERATURE; VISCOSITY.

517 PRAMONO, D. Dampak erupsi merapi terhadap keberlanjutan budi daya ternak sapi di Jawa Tengah. *[Impact of merapi eruption on the sustainability of cattle husbandry in Central Java]* / Pramono, D.; Suprianto, B.; Samijan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat

perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 847-852, 3 tables; 11 ref.

631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FARM MANAGEMENT; DISASTER; VOLCANIC AREAS; FORAGE; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; ANIMAL HEALTH; SUSTAINABILITY; JAVA.

518 PRASETYO, A. Pengaruh kualitas susu terhadap keuntungan agribisnis sapi perah skala kecil di Jawa Tengah. *Small-scale agribusiness profits on the dairy farm influenced by milk quality in Central Java* / Prasetyo, A.; Herawati, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 840-846, 2 ill., 2 tables; 20 ref.

631.152:338.43/SEM/p

DAIRY CATTLE; DAIRY FARMS; SMALL FARMS; MILK; QUALITY; DAIRY INDUSTRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PROFITABILITY; JAVA.

519 PRIYANTO, D. Model agribisnis usaha ternak kambing peranakan etawah (PE) di wilayah sumber bibit. *Agribusiness model of etawah goat husbandry in breeds source areas* / Priyanto, D. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 674-682, 1 ill., 5 tables; 17 ref.

631.152:338.43/SEM/p

GOATS; LAND RACES; ANIMAL HUSBANDRY; LIVESTOCK MANAGEMENT; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; SMALL FARMS; FARM INCOME; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

520 PURBA, R. Kajian usaha tani ternak itik lokal petelur dan pedaging: studi kasus di FMA Desa FEATI Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten. [*Assessment of local layer broiler duck husbandry in FEATI Village, Bontang Sub District, Serang* / Purba, R.; Maureen, C.H.; Kardityanto, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten, Serang). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 688-694, 1 ill., 4 tables; 9 ref. 631.152:338.43/SEM/p

DUCKS; LAND RACES; ANIMAL HUSBANDRY; POULTRY FARMING; PILOT FARMS; FEEDING SYSTEMS; PROXIMATE COMPOSITION; WEIGHT GAIN; EGG PRODUCTION; MEAT YIELD; FARM INCOME; JAVA.

521 PURBOWATI, E. Karakteristik karkas sapi jawa: studi kasus di RPH Brebes, Jawa Tengah. *Carcass characteristics of java cattle: case study in slaughterhouse in Brebes, Central Java* / Purbowati, E.; Purnomoadi, A.; Lestari, C.M.S.; Kamiyatun (Universitas Diponegoro, Semarang. Fakultas Peternakan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 353-361, 4 tables; 16 ref. 636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; MALES; FEMALES; SLAUGHTER WEIGHT; CARCASS COMPOSITION; JAVA.

522 ROHAENI, E.S. Perbaikan teknologi dalam usaha ternak itik, salah satu komoditas dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Handil Gayam, Kabupaten Tanah Laut. [*Technological improvements in breeding ducks on commodity at Handil Gayam Village, Tanah Laut District*] / Rohaeni, E.S.; Saderi, D.I.; Bamuwati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam

pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 884-888, 4 tables; 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

DUCKS; LIVESTOCK; FARM MANAGEMENT; TECHNOLOGICAL CHANGES; INNOVATION; FLUSHING; EGG PRODUCTION; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME.

523 SETIANI, C. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha ternak domba melalui Gapoktan. [*Society empowerment in goat husbandry development through farmers group*] / Setiani, C.; Sarjana; Pramono, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 683-687, 1 ill., 1 table; 8 ref. 631.152:338.43/SEM/p

SHEEP; ANIMAL HUSBANDRY; SMALL ENTERPRISES; FARMERS ASSOCIATIONS; ANIMAL HOUSING; FLUSHING; MATING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTIVITY.

524 SUDRAJAD, P. Pengaruh stres panas terhadap performa produksi susu sapi friesland holstein di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. *Effects of heat stress on milk production performance of friesland holstein cows at Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden* / Sudrajad, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 341-346, 2 ill., 1 table; 15 ref. 636+619/SEM/p

DAIRY CATTLE; HEAT STRESS;

ANIMAL PHYSIOLOGY;
ENVIRONMENTAL FACTORS;
TEMPERATURE; HUMIDITY; MILK
PRODUCTION.

525 YUWONO, D.M. Karakteristik peternak sapi potong di lokasi FEATI Desa Krinjing, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. *Characteristics of livestock cattle in FEATI location (Krinjing Village, Dukun Sub-District, Magelang District)* / Yuwono, D.M.; Subiharta; Nuschati, U. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 653-661, 5 tables; 19 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY;
LIVESTOCK MANAGEMENT;
COOPERATIVE FARMING; FARMERS
ASSOCIATIONS; COOWNERSHIP; LAND
OWNERSHIP; CAPITAL; JAVA.

L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING

526 BAMUALIM, A.M. Pengembangan teknologi pakan sapi potong di daerah semi-arid Nusa Tenggara. *Development of beef cattle feed technology in semi-arid area of Nusa Tenggara* / Bamualim, A.M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(3) p. 175-188, 45 ref.

BEEF CATTLE; FORAGE; GLIRICIDIA
SEPIUM; SESBANIA GRANDIFLORA;
HAYMAKING; SUPPLEMENTS;
GRAZING SYSTEMS; LAND
PRODUCTIVITY; ARID SOILS; NUSA
TENGGERA.

527 BUDIARSANA, I G.M. Produktivitas ternak kambing dengan pakan kulit buah kakao dan pengaruhnya pada struktur biaya usaha. *Goat productivity fed on Cocoa pod husk (Cph) and its effect to farm cost structure* / Budiarsana, I G.M.; Sutarna, I-K.; Juarini, E. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro

inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 853-858, 7 tables; 7 ref. 631.152:338.43/SEM/p

GOATS; AGROPASTORAL SYSTEMS;
FEEDS; SILAGE; COCOA HUSKS;
PROXIMATE COMPOSITION;
REPRODUCTIVE PERFORMANCE; COST
ANALYSIS.

528 DARMONO. Suplementasi logam dan mineral untuk kesehatan ternak dalam mendukung program swasembada daging. *Metal and mineral supplementation for animal health in supporting beef self-sufficiency* / Darmono (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(3) p. 205-217, 5 tables; 24 ref.

LIVESTOCK; ANIMAL HEALTH;
SUPPLEMENTS; MINERAL NUTRIENTS;
METALLIC ELEMENTS; TOXICITY;
MINERAL DEFICIENCIES; MEAT
PRODUCTION; SELF SUFFICIENCY.

529 ERMAWATI, Y. Pengaruh perbaikan kualitas pakan pada induk sapi potong menyusui terhadap pertambahan bobot badan. *[Effect of feed quality improvement on the cow beef cattle on body weight gain]* / Ermawati, Y.; Utomo, B.; Subiharta (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 805-808, 1 table; 7 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FEEDS; FLUSHING;
CONCENTRATES; PROBIOTICS;
GROWTH; LACTATION; BODY WEIGHT;
WEIGHT GAIN.

530 HAYATI, R.N. Pengkajian perbaikan reproduksi ternak sapi dengan perbaikan pakan dan kawin alam dalam mendukung percepatan swasembada daging sapi di Jawa

Tengah. [Assessment of cattle reproduction improvement by improving feed and natural mating in supporting the acceleration of beef self sufficiency in Central Java] / Hayati, R.N.; Ernawati; Subiharta (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 780-783, 3 tables; 7 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FLUSHING; FEEDS; INGREDIENTS; SUPPLEMENTARY FEEDING; MATING SYSTEMS; OESTROUS CYCLE; PREGNANCY; PARTURITION INTERVAL; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; JAVA.

531 HERIANTI, I. Alternatif pakan untuk meningkatkan reproduksi sapi potong rakyat di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Diet alternative for improving reproduction performance of beef cattle under the village farm management in Pati District* / Herianti, I.; Pramono, D.; Prawirodigdo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 784-789, 2 ill., 4 tables; 15 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FLUSHING; FEED PREFERENCES; INGREDIENTS; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; SMALL FARMS; LIVESTOCK MANAGEMENT; JAVA.

532 HUTASOIT, R. Pengaruh pemberian batuan fosfat dan mikroba pelarut fosfat (biofosfat) plus rhizobium terhadap produktivitas hijauan *Stylosanthes guianensis*. *Effect of rock phosphate and bio fertilizers (Biophosphate and Rhizobium) on the productivity of Stylosanthes guianensis* / Hutasoit, R. (Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Medan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011,

Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 857-862, 4 tables; 13 ref. 636:619/SEM/p

STYLOSANTHES GUIANENSIS; GREEN FEED; PRODUCTIVITY; ROCK PHOSPHATE; BIOFERTILIZERS; RHIZOBIUM; DRY MATTER; CRUDE PROTEIN CONTENT; CRUDE FIBRE CONTENT.

533 KUSUMANINGTYAS, E. Pencemaran bahan pakan oleh *Aspergillus flavus* yang mampu memproduksi aflatoxin di wilayah Cianjur, Depok dan Bekasi tahun 2009. *Feed contamination by Aspergillus flavus producing aflatoxin in region of Cianjur, Depok and Bekasi in 2009* / Kusumaningtyas, E.; Maryam, R. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 870-875, 2 tables; 20 ref. 636:619/SEM/p

ASPERGILLUS FLAVUS; AFLATOXINS; FEEDS; CONTAMINATION; ANIMAL HEALTH; JAVA.

534 KUSWANDI. Teknologi pemanfaatan pakan lokal untuk menunjang peningkatan produksi ternak ruminansia. *Technology of local feed utilization towards ruminant production improvement* / Kuswandi (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(3) p. 189-204, Bibliography: p. 200-204.

CATTLE; FEEDING SYSTEMS; AGRICULTURAL WASTES; WASTE UTILIZATION; COMPLETE FEEDS; INGREDIENTS; PELLETS; SUPPLEMENTS; FEED CONVERSION EFFICIENCY.

535 PRAMONO, D. Keragaan reproduksi sapi potong peternakan rakyat melalui introduksi pakan tambahan di Kabupaten Pati.

[*Performance of beef cattle reproduction through introduced feed supplements in Pati Regency*] / Pramono, D.; Herianti, I.; Prawirodigdo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 790-794, 4 tables; 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; SUPPLEMENTS;
CONCENTRATES; REPRODUCTIVE
PERFORMANCE; SMALL FARMS;
LIVESTOCK MANAGEMENT; JAVA.

536 QOMARIYAH, N. Kajian usaha tani penggemukan kambing Marica di Sulawesi Selatan. [*Assessment of Marica goat fattening in South Sulawesi*] / Qomariyah, N.; Sariubang, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 668-673, 7 tables; 13 ref. 631.152:338.43/SEM/p

GOATS; LAND RACES; FATTENING;
COMPLETE FEEDS; FORAGE; BODY
WEIGHT; WEIGHT GAIN; FEED
CONVERSION EFFICIENCY; ECONOMIC
ANALYSIS; SULAWESI.

537 RESNAWATI, H. Inovasi teknologi pemanfaatan bahan pakan lokal mendukung pengembangan industri ayam kampung. [*Technology innovation of local feedstuff utilization in promoting the native chicken industry*] / Resnawati, H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2012) v. 5(2) p. 79-95, 69 ref.

CHICKENS; FEEDS; INGREDIENTS;
QUALITY; INNOVATION; TECHNOLOGY
TRANSFER; ANIMAL PRODUCTS.

538 SINURAT, A.P. Teknologi pemanfaatan hasil samping industri sawit untuk meningkatkan ketersediaan bahan pakan unggas nasional. [*Technology on the utilization of palm oil industry by-products to increase availability of national poultry feed ingredients*] / Sinurat, A.P. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2012) v. 5(2) p. 65-78, 54 ref.

POULTRY; FEED PROCESSING; FEEDS;
INGREDIENTS; FEED INTAKE; OIL
PALMS; BYPRODUCTS; TECHNOLOGY;
DIGESTIBILITY; FEED CONVERSION
EFFICIENCY.

539 SOEHARSONO. Strategi pengelolaan pakan ternak sapi potong pada musim kemarau di Kabupaten Gunungkidul. [*Strategy of beef cattle feeding management in dry season of Gunungkidul District*] / Soeharsono (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 809-813, 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FEEDS; FORAGE;
AGRICULTURAL WASTES; STRAW;
FEED RESOURCES; NUTRITIVE VALUE;
FEED CONVERSION EFFICIENCY; DRY
SEASON; JAVA.

540 SUBHAN, A. Formulasi pakan berbahan dasar pakan lokal untuk itik pedaging. [*Feed formulations based on local material for broiler duck*] / Subhan, A.; Rohaeni, E.S.; Qomariah, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 877-883, 3 ill., 6 tables; 25 ref.

631.152:338.43/SEM/p

DUCKS; FEEDS; INGREDIENTS;
PROXIMATE COMPOSITION; FEEDING

SYSTEMS; RESTRICTED FEEDING; FEED INTAKE; BODY WEIGHT; WEIGHT GAIN; FEED CONVERSION EFFICIENCY; PROFITABILITY.

541 SUDRAJAD, P. Pemanfaatan brangkasan kacang hijau sebagai pakan alternatif kambing dan domba saat musim penghujan di Grobogan. [*Utilization of mungbean wastes as alternative feed for goat and sheep at rainy season in Grobogan*] / Sudrajad, P.; Sarjana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 859-865, 3 ill., 4 tables; 12 ref.
631.152:338.43/SEM/p

GOATS; SHEEP; FEEDS; MUNGBEAN; AGRICULTURAL WASTES; BYPRODUCTS; SILAGE; ECONOMIC VALUE; WET SEASON; JAVA.

542 SUPRIADI. Kajian tingkat efisiensi usaha penggemukan sapi jantan dan betina hasil silangan dengan pemberian konsentrat. [*Assessment of efficiency level cattle fattening by concentrate application*] / Supriadi; Murwati; Widodo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 819-822, 5 tables; 6 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; MALES; FEMALES; FATTENING; CONCENTRATES; CROSSBREDS; WEIGHT GAIN; FEED CONVERSION EFFICIENCY; ECONOMIC ANALYSIS.

543 SUPRIADI. Pemberian urea molases block (UMB) pada sapi dalam rangka program FEATI di Kabupaten Gunungkidul. [*Application of Urea Molasses Block (UMB) on cattle toward FEATI program in Gunungkidul Regency*] / Supriadi; Murwati

(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 814-818, 3 tables; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; MOLASSES; FEEDS; SUPPLEMENTS; ANIMAL GROWTH PROMOTERS; FEED INTAKE; UNRESTRICTED FEEDING; BODY WEIGHT; WEIGHT GAIN; FEED CONVERSION EFFICIENCY; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

544 SUPRIADI. Peningkatan produksi daging sapi hasil silangan melalui pemberian pakan konsentrat. [*Increasing crossbred beef production through feeding concentrate*] / Supriadi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 347-352, 4 tables; 10 ref.
636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; FEED; PROXIMATE COMPOSITION; CONCENTRATES; FEED CONSUMPTION; BODY WEIGHT; GROWTH RATE; ECONOMIC ANALYSIS.

545 UTOMO, B. Penampilan ternak sapi potong dara yang mendapat perbaikan pakan di tingkat peternak. [*Performance of beef cattle heifer feed enriched diet at farmers level*] / Utomo, B.; Sutanto, A.; Anwar, H.; Prawirodigdo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 798-804, 3 tables; 27 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; HEIFERS; FLUSHING; CONCENTRATES; FEED INTAKE;

PROXIMATE COMPOSITION; OESTROUS CYCLE; BODY CONDITION; ANIMAL PERFORMANCE.

546 UTOMO, B.N. Pengaruh pemberian probiotik lokal (jamu EKD) terhadap pertambahan bobot badan harian (PBBH) sapi bali jantan di Kalimantan Tengah. *Effect of local pro biotic (EKD Herbal Medicine) toward average daily gains (ADG) on bull of ball battle in Central Borneo* / Utomo, B.N.; Widjaja, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya); Dara, E.K. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2009) v. 12(1) p. 11-20, 4 tables; 11 ref.

BEEF CATTLE; FATTENING; PROBIOTICS; FEED INTAKE; BODY WEIGHT; PROXIMATE COMPOSITION; COST BENEFIT ANALYSIS; KALIMANTAN.

547 WERDHANY, W.I. Gansing sumber protein pakan itik yang menguntungkan. [*Gansing: protein source for ducks feed*] / Werdhany, W.I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2006) v. 28(5) p. 6-7, 2 ill.

DUCKS; ANIMAL FEEDING; PROTEINS.

548 WINARTI, E. Pengaruh perbaikan pakan induk sapi potong menjelang beranak terhadap bobot lahir. [*Effect of feed improvement of beef cattle toward birth on the birth weight*] / Winarti, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 795-797, 1 table; 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; MOTHERS; FLUSHING; FEED PREFERENCES; PROXIMATE COMPOSITION; PERINATAL PERIOD; BIRTH WEIGHT; CALVES; WEIGHT GAIN.

549 WINUGROHO, M. Daya kerja isolat mikroba *Bacteroides clostridiformis* dalam menghilangkan racun daun *Chromolaena odorata*. *Activity of bacteria Bacteroides clostridiformis isolate in detoxification of toxic compound in Chromolaena odorata* / Winugroho, M.; Widiawati, Y. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 887-893, 4 tables; 16 ref. 636:619/SEM/p

CHROMOLAENA ODORATA; BACTEROIDES; DETOXIFICATION; IN VITRO; NITRATES; NITRITES.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

550 GUNAWAN. Analisis pengembangan Village Breeding Centre dan perbaikan mutu ternak terhadap upaya pencapaian program swasembada daging sapi dan kerbau. [*Analysis of Village Breeding Centre development and livestock quality improvement on the achievement of beef and buffalo meat self sufficiency*] / Gunawan; Indriwerdhany, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 751-761, 3 ill., 2 tables; 11 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; WATER BUFFALOES; BREEDING METHODS; SMALL FARMS; BREEDING STOCK; CROSSBREEDING; INTRODUCED BREEDS; ARTIFICIAL INSEMINATION; SELF SUFFICIENCY; BUFFALO MEAT; BEEF.

551 INOUNU, I. Pembentukan domba komposit melalui teknologi persilangan dalam upaya peningkatan mutu genetik domba lokal. *Establishment of composite sheep through cross-breeding technology in efforts to*

improve genetic quality of local sheep / Inounu, I. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(3) p. 218-230, 44 ref.

SHEEP; BREEDS (ANIMALS); LAND RACES; CROSSBREEDING; SELECTION; GENETIC CORRELATION; HERITABILITY; BREEDING METHODS.

552 NATAAMIJAYA, A.G. Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang peningkatan kesejahteraan petani. *Native chickens potential development for supporting farmers' welfare improvement* / Nataamijaya, A.G. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(4) p. 131-138, 1 ill., 1 table; Bibliography: p. 136-138.

CHICKENS; LAND RACES; DOMESTICATION; CROSSBREEDING; FLUSHING; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; ANIMAL HOUSING; DISEASE CONTROL; POULTRY FARMING; FARM INCOME; GENETIC RESOURCES.

553 SETIOKO, A.R. Teknologi inseminasi buatan untuk meningkatkan produktivitas itik hibrida serati sebagai penghasil daging. *Technology of artificial insemination to increase productivity of hybrid Mule duck for meat production* / Setioko, A.R. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2012) v. 5(2) p. 108-123, 67 ref.

DUCKS; BREEDS (ANIMALS); DUCK MEAT; FERTILITY; BREEDING METHODS; ARTIFICIAL INSEMINATION; PRODUCTION INCREASE; TECHNOLOGY.

554 SETIOKO, A.R. Teknologi inseminasi buatan untuk meningkatkan produktivitas itik hibrida serati sebagai penghasil daging. [*Technology of artificial insemination to improving productivity of hybrid ducks serati as meat producers*] / Setioko, A.R. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2011: 61 p., Bibliography: p. 21-30. 636.597/SET/t

DUCKS; DUCK MEAT; ANIMAL PRODUCTION; ARTIFICIAL INSEMINATION; TECHNOLOGY; PRODUCTION INCREASE.

555 TRIWULANNINGSIH, E. *Effect of glutathione addition to the sperm diluent medium on quality of bovine chilled semen* / Triwulanningsih, E.; Situmorang, P.; Sugiarti, T.; Sianturi, R.G.; Kusumaningrum, D.A. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 60-65, 4 tables; 21 ref.

BULLS; GLUTATHIONE; ADDITIVES; SEMEN; SEMEN PRESERVATION; SURVIVAL; MORTALITY; QUALITY; STORAGE; TEMPERATURE.

556 WIBOWO, B. Analisis finansial usaha sapi potong "pembibitan" pada model kawasan kandang komunal di kelompok "Gangsang Makmur" di Desa Asmoro Bangun, Kecamatan Puncu, Kediri, Jawa Timur. [*Financial analysis of beef cattle breeding farm in communal cowshed in Gangsang Makmur farmers group in Asmoro Bangun Village, Puncu Sub District, Kediri*] / Wibowo, B.; Arsana, I G.M.B.; Juarini, E. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 662-667, 4 tables; 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; BREEDING METHODS; SMALL FARMS; FARMERS ASSOCIATIONS; INTENSIVE HUSBANDRY; ARTIFICIAL INSEMINATION; FARM INCOME; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY

557 HOSANG, M.L.A. *Potential of artificial nesting sites for increasing the population density of black cacao ants* / Hosang, M.L.A. (Balai Penelitian Tanaman Palma, Manado); Schulze, C.H.; Tschardtke, T.; Buchori, D. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 45-50, 8 ill., 12 ref.

FORMICIDAE; HYMENOPTERA;
FORMICIDAE; POPULATION DENSITY;
NESTING; PREDATORS; BIOLOGICAL
CONTROL AGENTS; BEHAVIOUR.

**L53 FISILOGI – REPRODUKSI
HEWAN / ANIMAL PHYSIOLOGY
- REPRODUCTION**

558 INDRIWERDHANY, W. Upaya memperoleh kelahiran kembar pada sapi potong melalui superovulasi. [*Effort of twin birth through superovulation of beef cattle*] / Indriwerdhany, W.; Winarti, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor : BBP2TP, 2011: p.768-779, 5 ill., 7 tables; 12 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; PARTURITION;
SIBLINGS; SUPEROVULATION; FSH;
GNRH; OESTRUS SYNCHRONIZATION;
FLUSHING; ARTIFICIAL
INSEMINATION; CORPUS LUTEUM;
FOETAL DEATH.

559 SUBIHARTA. Studi permasalahan pada sapi potong beranak kembar di tingkat peternak di Jawa Tengah. [*Study of twin-beef calves problem at farmer level in Central Java*] / Subiharta; Hayati, R.N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 762-767, 4 tables; 13 ref.
631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; CALVES; PARTURITION;
SIBLINGS; PARTURITION
COMPLICATIONS; LACTATION
DISORDERS; MATERNAL BEHAVIOUR;
CULTURAL BEHAVIOUR; BREAST
FEEDING; NUTRITIONAL
REQUIREMENTS; JAVA.

560 TALIB, C. Faktor-faktor penentu kelahiran kembar pada sapi potong. [*Determining factors of twinning beef cattle*] / Talib, C.; Matondang, R.H.; Herawati, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 367-375, 1 ill., 4 tables; 19 ref.
636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; SIBLINGS; SITE
FACTORS; BREEDS (ANIMALS); SEX;
GREEN FEED; PROXIMATE
COMPOSITION.

**L72 HAMA PADA HEWAN / PESTS OF
ANIMALS**

561 ASTITI, L.G.S. Identifikasi parasit internal pada sapi bali di wilayah dampingan sarjana membangun desa di Kabupaten Bima. [*Identification of internal parasite on bali cattle belong to farmer group supervised by sarjana membangun desa in Bima Region*] / Astiti, L.G.S.; Panjaitan, T.; Prisdimminggo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Kelonowati, E.; Pulungan, R.E.; Yunia, L. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 384-387, 2 tables; 15 ref.
636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; PARASITOSSES;
IDENTIFICATION; NEMATODA;
TREMATODA; CESTODA; COCCIDAE.

**L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL
DISEASES**

562 AHMAD, R.Z. Mastitis mikotik di Indonesia. [*Mycotic mastitis in Indonesia*] / Ahmad, R.Z. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Kelonowati, E.; Pulungan, R.E.; Yunia, L. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 403-410, 2 ill., 1 table; 33 ref.
636+619/SEM/p

DAIRY CATTLE; ANIMAL DISEASES;
MASTITIS; AETIOLOGY;
PATHOGENESIS; SYMPTOMS;
DIAGNOSIS; DISEASE CONTROL;
INDONESIA.

563 DHARMAYANTI, N.L.P.I. Mewaspadai perkembangan avian influenza (AI) dan keragaman genetik virus AI/H5N1 di Indonesia. *Genetic variation of avian influenza H5N1 Indonesian virus* / Dharmayanti, N.L.P.I. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor); Diwyanto, K.; Bahri, S. Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2012) v. 5(2) p. 124-141, 1 ill., 64 ref.

INDONESIA; POULTRY; AVIAN
INFLUENZA VIRUS; ANIMAL VIRUSES;
GENETIC RESOURCES; GENETIC
PARAMETERS; INFECTIOUS DISEASES;
HUMAN DISEASES; SYSTEMIC
DISEASES; ADAPTATION.

564 NATALIA, L. Enterotoksemia yang disebabkan *Clostridium perfringens* tipe C pada ikan paus putih (*Delphinapterus leucas*). *Enterotoxemia caused by Clostridium perfringens type C in white whale (Delphinapterus leucas)* / Natalia, L.; Priadi, A. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 894-901, 3 ill., 31 ref.
636:619/SEM/p

DELPHINAPTERUS LEUCAS;
CLOSTRIDIUM PERFRINGENS;
ENTEROTOXAEMIA; PATHOGENS;
TOXICITY.

565 SUWITO, W. Uji kepekaan antibiotika verotoksigenik *E. coli* (VTEC) yang di isolasi dari beberapa peternakan sapi perah di Jawa Barat. *Antibiotic susceptibility test of verotoxigenic E. coli (VTEC) isolated from some dairy farm in West Java* / Suwito, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta); Setyadi, R. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Kelonowati, E.; Pulungan, R.E.; Yunia, L. (eds.). Bogor:

Puslitbangnak, 2012: p. 376-383, 4 tables; 19 ref.
636+619/SEM/p

DAIRY CATTLE; ESCHERICHIA COLI;
ANTIBIOTICS; ISOLATION; RESISTANCE
TO CHEMICALS.

N01 ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL ENGINEERING

566 PARAMAWATI, R. Design and testing of horizontal type of mechanical rhizome chopper / Paramawati, R.; Mardison; Triwahyudi, S.; Gultom, R.Y. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 39-44, 2 ill., 3 tables; 12 ref.

GINGER; ALPINIA GALANGA;
CURCUMA AROMATICA; RHIZOMES;
CHOPPERS; DESIGN; MECHANICAL
METHODS; TESTING.

N10 BANGUNAN PERTANIAN / AGRICULTURAL STRUCTURES

567 SUJANA, E. Implementasi teknologi semi closed-house system pada performan ayam broiler di test farm sustainable livestock techno park, Kampus Fakultas peternakan Universitas Padjadjaran, Jatinangor. *Broiler performance in the semi closed-house system technology implementation at sustainable livestock techno park test farm: Faculty of Animal Husbandry, Padjadjaran University, Jatinangor* / Sujana, E.; Darana, S.; Setiawan, I. (Universitas Padjadjaran, Sumedang. Fakultas Peternakan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 362-375, 1 ill., 4 tables; 19 ref.
636+619/SEM/p

BROILER CHICKENS; TECHNOLOGY;
ANIMAL HOUSING; RATIONS;
CONSUMPTION; BODY WEIGHT; FEED
CONVERSION EFFICIENCY;
PRODUCTIVITY.

N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT

568 KHAIRANI, C. Kajian rakitan alat pemupuk sistem larikan pada tanaman bawang. *Study on an assembled fertilizer equipment with array system for onion crop* / Khairani, C.; Sukarjo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 928-932, 1 ill., 6 tables; 8 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ALLIUM ASCALONICUM; FERTILIZER EQUIPMENT; EQUIPMENT PERFORMANCE; EQUIPMENT TESTING; WORK CAPACITY; FERTILIZER APPLICATION; ECONOMIC ANALYSIS.

569 PITOYO, J. Mesin penanam biji-bijian (*grain seeder*). [*Machine of seed planting (grain seeder)*] / Pitoyo, J. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(1) p. 9-10, 2 ill.

GRAIN CROPS; PLANTING EQUIPMENT; TRACTORS.

570 THOHIR, Z. Kaji terap alat petik buah mangga arumanis. [*Assessment of harvesting equipment of mango var. arumanis*] / Thohir, Z.; Khamidah, A.; Jumadi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 933-938, 1 ill., 2 tables; 11 ref.
631.152:338.43/SEM/p

MANGOES; FRUIT HARVESTERS; PICKING; INNOVATION; FARMERS; SENSES; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN /

NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES

571 MAYROWANI, H. Pemanfaatan lahan kering disekitar hutan dalam peningkatan produksi pangan (kasus Kabupaten Blora, Jawa Tengah). *Dry-land farming around forest areas to enhance food production: a case on Blora Regency, Central Java Province* / Mayrowani, H.; Ashari; Ilham, N. (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E.(eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 98-110, 4 tables; 7 ref.
63.001.6/SEM/p

FOOD CROPS; ORYZA SATIVA; INTERCROPPING; LIVESTOCK; PRODUCTION INCREASE; FOOD PRODUCTION; LAND RESOURCES; LAND USE; DEVELOPMENT POLICIES; FARM INCOME; DRY FARMING; JAVA.

572 RUNTUNUWU, E. Keterkaitan indeks vegetasi dengan indeks kebasahan. [*Relation of vegetation index with wetness index*] / Runtunuwu, E.; Adi, S.H. Buletin Hasil Penelitian Agroklimat dan Hidrologi. ISSN 0216-3934 (2008) v. 5(1) p. 3-8, 5 ill., 5 ref.

IRRIGATED LAND; WATER LEVELS; WETLANDS; LANDSCAPE; VEGETATION; IMAGERY; SATELLITES; LAND CLASSIFICATION.

P05 PENGELOLAAN SUMBER DAYA ENERGI / ENERGY RESOURCES MANAGEMENT

573 ARIFIN, B. Bioenergi: status saat ini dan perspektif ke depan. *Current status and the future perspective of bioenergy* / Arifin, B. (Universitas Lampung, Bandar Lampung). Prosiding seminar nasional era baru pembangunan pertanian: strategi mengatasi masalah pangan, bioenergi dan perubahan iklim, Bogor, 25 Nov 2010 / Hutabarat, B.; Rusastra, I W.; Jamal, E.(eds.). Bogor: PSEKP, 2011: p. 11-27, 2 ill., 5 tables; 12 ref. Appendix.
63.001.6/SEM/p

BIOENERGY; ECONOMIC ANALYSIS; BIOFUELS; POLICIES; PRICES; PRODUCTION COSTS; INDONESIA.

**P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH /
SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS**

574 SUHARTA, N. Karakteristik dan permasalahan tanah marginal dari batuan sedimen masam di Kalimantan. *Characteristics and problems of marginal soils from acid sedimentary rocks in Kalimantan* / Suharta, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(4) p. 139-146, 2 ill., 7 tables; 34 ref.

KALIMANTAN; MARGINAL LAND;
SEDIMENT; SOIL PARENT MATERIALS;
ACID SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES; CATIONS; ION
EXCHANGE CAPACITY; SOIL
IMPROVEMENT.

575 USMAN. Teknik penetapan nitrogen total pada contoh tanah secara destilasi titrimetric dan kolorimetri menggunakan auto analyzer. [*Determination technique of total nitrogen in soil samples by titrimetric and colorimetric destillation using auto analyzer*] / Usman (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 41-44, 2 tables.

NITROGEN; SOIL NUTRIENT CONTENT;
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
DISTILLING.

**P34 BIOLOGI TANAH / SOIL
BIOLOGY**

576 MUSFAL. Potensi cendawan mikoriza arbuskula untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. *Potential of vesicular arbuscular mycorrhiza in increasing maize yield* / Musfal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(4) p. 154-158, 4 ill., 22 ref.

ZEA MAYS; VESICULAR ARBUSCULAR
MYCORRHIZAE; SOIL IMPROVEMENT;
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
NUTRIENT UPTAKE; DROUGHT
RESISTANCE; YIELD INCREASES; SOIL
BIOLOGY.

**P35 KESUBURAN TANAH / SOIL
FERTILITY**

577 PURWONO. Aplikasi kompos blotong terhadap pertumbuhan tebu di lahan kering. *Application of filter cake on growth of upland sugarcanes* / Purwono; Sopandie, D.; Harjadi, S.S.; Mulyanto, B. (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Pertanian). Jurnal Agronomi Indonesia. ISSN 2085-2916 (2011) v. 39(2) p. 79-84, 3 ill., 4 tables; 26 ref.

SACCHARUM OFFICINARUM;
VARIETIES; COMPOSTS; FILTRATION;
WASTES; ORGANIC FERTILIZERS;
DOSAGE; APPLICATION RATES;
WATERING; DISTRIBUTION OF
FREQUENCY; RAIN; SOIL WATER
CONTENT; GROWTH; YIELDS; DRY
FARMING.

**P36 EROSI, CONSERVATION DAN
REKLAMASI TANAH / SOIL
EROSION, CONSERVATION AND
RECLAMATION**

578 AQIL, M. Analisis hubungan faktor topografi dan penggunaan lahan terhadap tingkat erosi. *Analysis of topographic and land use relationship on erosion occurrence* / Aqil, M.; Andayani, N. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2011) v. 20(1) p. 41-45, 3 ill., 3 tables; 10 ref.

EROSION; GEOGRAPHICAL
INFORMATION SYSTEMS; LAND USE;
CARTOGRAPHY; TOPOGRAPHY.

579 SA'AD, N.S. Phyto-remediation for rehabilitation of agricultural land contaminated by cadmium and copper / Sa'ad, N.S.; Artanti, R.; Dewi, T. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Pati). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2011) v. 4(1) p. 17-21, 3 ill., 5 tables; 12 ref.

FARMLAND; POLLUTED SOIL;
WASTEWATER; CADMIUM; COPPER;
SOIL IMPROVEMENT; SOIL
RECLAMATION PLANTS; RESIDUAL
EFFECTS.

**P40 METEOROLOGI DAN
KLIMATOLOGI /
METEOROLOGY AND
CLIMATOLOGY**

580 ESTININGTYAS, W. Analisis kebutuhan minimum data curah hujan bulanan: studi kasus 3 stasiun hujan. [*Minimum requirements*

analysis of monthly rainfall data] / Estiningtyas, W.; Boer, R. Buletin Hasil Penelitian Agroklimat dan Hidrologi. ISSN 0216-3934 (2008) v. 5(1) p. 9-21, 11 ill., 3 tables; 8 ref.

INDONESIA; CLIMATE; RAIN; SPATIAL DISTRIBUTION; WEATHER DATA; TIME SERIES ANALYSIS.

581 SURMAINI, E. Dampak kejadian iklim ektrim terhadap sistim usahatani berbasis padi: studi kasus di Kabupaten Bandung. *Impact of extreme climate events or rice-based farming system: case study at Bandung District* / Surmaini, E. (Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor); Boer, R. Jurnal Tanah dan Iklim. ISSN 1410-7244 (2011) (33) p. 1-12, 8 ill., 1 table; 18 ref.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS;
VEGETABLES; RAIN; CLIMATIC FACTORS; FLOODING; DROUGHT;
FARMING SYSTEMS; FARM INCOME;
JAVA.

Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION

582 AMIARSI, D. Pembekuan irisan mangga untuk bahan baku industri. [*Freezing of mango slices for industrial raw materials*] / Amiarsi, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no. 7) p. 35-41, 11 ill., 21 ref.

MANGOES; FREEZING; FREEZING POINT; ORGANOLEPTIC PROPERTIES;
PROXIMATE COMPOSITION; THAWING;
ASCORBIC ACID.

583 HERAWATI, H. Peluang pemanfaatan tapioka termodifikasi sebagai fat replacer pada keju rendah lemak. *Possibility of modified tapioca implementation as fat replacer in the low fat cheese* / Herawati, H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.).

Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 411-419, 5 tables; 17 ref.
636+619/SEM/p

CHEESE; FOOD TECHNOLOGY; FAT SUBSTITUTES; TAPIOCA;
CLASSIFICATION; LOW FAT FOODS;
PROXIMATE COMPOSITION;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

584 JUMADI. Karakterisasi usaha dan mutu hasil pengolahan keripik pisang produksi kelompok wanita tani di Kabupaten Lumajang Jawa Timur. [*Characterization of business and quality processing of banana chips production made by women farmers groups in Lumajang, East Java*] / Jumadi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 38-40, 4 tables; 8 ref.

BANANAS; DRIED PRODUCTS;
POSTHARVEST TECHNOLOGY;
CUTTING; KEEPING QUALITY;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES;
ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

585 NAPITUPULU, B. Kajian pengolahan keripik dari dua varietas kentang untuk skala rumah tangga. [*Assessment of chips from two potato varieties for household scale*] / Napitupulu, B.; Nurmalia; Simatupang, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 915-921, 8 tables; 2 ref.
631.152:338.43/SEM/p

POTATOES; PROCESSING; CUTTING;
FRYING; TRADITIONAL TECHNOLOGY;
MOISTURE CONTENT; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; SNACK FOODS;
CONSUMER BEHAVIOUR; HOME ECONOMICS.

586 NUGRAHENI, D. Kajian mutu dodol wortel dan labu siam. *Study on the quality of squash and carrot dodol* / Nugraheni, D.; Ambarsari, I.; Setiani, C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran).

Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 908-914, 3 tables; 18 ref. 631.152:338.43/SEM/p

CARROTS; SQUASHES; PROCESSING; FOOD TECHNOLOGY; SNACK FOODS; INTERMEDIATE MOISTURE FOODS; QUALITY; PROXIMATE COMPOSITION; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CONSUMER BEHAVIOUR.

587 PRABAWATI, S. Sukun: bisakah menjadi bahan baku produk pangan. [*Artocarpus communis: material food products*] / Prabawati, S.; Suismono (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(1) p. 5-7, 1 table.

ARTOCARPUS ALTILIS; RAW MATERIALS; FOODS; FLOURS; USES.

588 ROBI'IN. Teknik pengolahan emping jagung dengan perlakuan perebusan dan perendaman. [*Corn chip processing techniques with boiling and soaking treatment*] / Robi'in. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 33-37, 3 ill., 4 tables; 11 ref.

MAIZE; DRIED PRODUCTS; BOILING; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

589 SATYARINI. T.B. Pengembangan pangan olahan singkong sebagai upaya diversifikasi sumber pendapatan keluarga. [*Developing cassava processed food products as diversification for household income sources*] / Satyarini, T.B.; Sutrisno (Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta). Program Studi Agribisnis). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 902-907, 6 ref.

631.152:338.43/SEM/p

CASSAVA; FOOD TECHNOLOGY; DIVERSIFICATION; SIMULATED FOODS; SNACK FOODS; INNOVATION; COTTAGE INDUSTRY; EXTENSION ACTIVITIES; TRAINING; HOUSEHOLDS; INCOME.

590 USMIATI, S. Aktivitas hambat bubuk ekstrak bakteriosin dari *Lactobacillus* sp. galur SCG 1223. *Inhibitory activity of bacteriocin extract from Lactobacillus sp. strain SCG 1223* / Usmiati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor); Rahayu, W.P. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 388-397, 2 ill., 1 table; 41 ref. 636+619/SEM/p

LACTOBACILLUS; EXTRACTS; BACTERIOCINS; ANTAGONISM; ESCHERICHIA COLI; PEDIOCOCCUS ACIDILACTICI; STORAGE; TEMPERATURE; DURATION.

591 YULIANTI, R. Sifat fisik dan kimia beberapa varietas unggul kedelai dan kualitas susu yang dihasilkan. *Physical and chemical characteristics of selected improved soybean varieties and the quality of soymilk produced.* / Yulianti, R.; Ginting, E. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 295-307, 2 ill., 5 tables; 25 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS ; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED CHARACTERISTICS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PROTEIN CONTENT; VISCOSITY; QUALITY; FOODS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION

592 ABUBAKAR. Inovasi teknologi pascapanen dan penerapan manajemen mutu mendukung standarisasi dan keamanan susu segar di Indonesia. *Postharvest innovation and technology to support implementation of quality management standardization and safety of fresh milk in Indonesia* / Abubakar (Balai Besar Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 420-431, 4 tables; 24 ref. 636+619/SEM/p

DAIRY CATTLE; MILK; FRESH PRODUCTS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; INNOVATION; ANIMAL HUSBANDRY; QUALITY; FOOD SAFETY; STANDARDIZING; BIOLOGICAL CONTAMINATION.

593 CHOLIQ, A. Aktivitas beta-galaktosidase penghidrolisa laktosa susu pada bakteri unggul terseleksi dari buah *Carica papaya*. *Beta-galactosidase activity as milk lactose hydrolyzer of selected main bacteria from Carica papaya fruits* / Choliq, A.; Khusniati, T. (Pusat Penelitian Biologi LIPI, Cibinong, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 398-402, 5 tables; 9 ref. 636+619/SEM/p

CARICA PAPAYA; ISOLATION; ENZYMATIC HYDROLYSIS; ISOLATES; BETA GALACTOSIDASE; TEMPERATURE; PH; DURATION.

594 HERMAWAN, A. Uji organoleptik tiga jenis nenas di Propinsi Bangka Belitung. [*Organoleptic testing of three pineapples varieties in Bangka Belitung Province*] / Hermawan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran); Riranda, R. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam

pengembangan agribisnis masyarakat pedesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 732-736, 3 tables; 13 ref. 631.152:338.43/SEM/p

PINEAPPLES; BIOLOGICAL DIFFERENCES; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; QUALITY; STANDARDS; CROP PERFORMANCE; CONSUMER BEHAVIOUR; BANGKA.

595 TOWAHA, J. Karakteristik asam lemak pada kacang makadamia (*Macadamia integrifolia*). [*Characteristic of fatty acid on macadamia nut (Macadamia integrifolia)*] / Towaha, J.; Indriati, G. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 20-22, 3 tables.

MACADAMIA TERNIFOLIA; PLANT ANATOMY; FATTY ACIDS; PROXIMATE COMPOSITION.

596 ZURAIKA, N. Pencitraan ubikayu sebagai sumber karbohidrat untuk diversifikasi pangan. [*Imaging of cassava as a carbohydrate source for food diversification*] / Zuraida, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 74-88, 2 ill., 5 tables; 20 ref.

CASSAVA; FOODS; VALUE ADDED; USES; DIVERSIFICATION; PRODUCTION INCREASE; PROXIMATE COMPOSITION; VARIETIES; MARKETING CHANNELS.

Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN / FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY

597 YUNINGSIH. Metode cepat dan mudah deteksi residu pestisida pentachlorophenol (PCP) dalam jerami dan dedak padi. *Quick and easy method for pentachlorophenol (PCP) pesticide residue detection in rice straw and bran* / Yuningsih (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.;

Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 876-881, 3 tables; 20 ref. 636:619/SEM/p

RICE STRAW; BRAN;
PENTACHLOROPHENOL; PESTICIDE
RESIDUES; METHODS.

598 YUNINGSIH. Metode mudah dan efektif (metode kit) deteksi, residu herbisida paraquat (gramoxone) dalam air minum. *Easy and effective method (kit method) for paraquat (gramoxone) herbicide residue detection in drinking water* / Yuningsih (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardha, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 882-886, 1 ill., 2 tables; 19 ref. 636:619/SEM/p

DRINKING WATER; PARAQUAT;
HERBICIDES; RESIDUES;
SPECTROPHOTOMETRY; METHODS.

Q60 PENGOLAHAN HASIL

PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS

599 PRASTANTO, H. Studi kinetika siklisasi karet alam dengan katalisator asam sulfat. *Study of natural rubber cyclization kinetics by sulfuric acid as catalyst* / Prastanto, H.; Rochmadi; Hidayat, M. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Teknik). Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2011) v. 29(1) p. 63-75, 5 ill., 3 tables; 6 ref.

LATEX; RUBBER; SULPHURIC ACID;
CATALYSTS.

U10 METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS

600 GAFFAR, M.Y.H. Penerapan dan penelusuran parameter sebaran eksponensial, gamma, dan beta, sah sebagai fungsi peluang. *Application and character's of parameter exponential, gamma and beta distribution to valid as possibility function* / Gaffar, M.Y.H.; Syuryawati (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Informatika Pertanian. ISSN 0852-1743 (2011) v. 20(1) p. 38-40, 7 ref.

STATISTICAL METHODS; APPLICATION
METHODS; BETA.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**
 Abdullah, S. 397
 Abidin, Z. 328, 424
 Abubakar 592
 Adi, S.H. 572
 Adiandri, R. S. 506
 Adie, M.M. 312, 319, 322, 327, 343, 357, 362, 363, 394, 396, 409, 430, 435, 436, 441, 444, 446, 471, 476, 501, 503, 506, 545, 591
 Adri 329
 Affandi 480
 Agussalim 328
 Ahmad, R.Z. 562
 Aidi-Daslin 438, 490
 Ajijah, N. 334, 336, 337, 339, 348, 349, 369, 391, 443
 Albarru, K. 353
 Alfa, A.A. 454
 Alfons, J.B. 417, 439
 Amatillah, C.S. 336
 Ambarsari, I. 586
 Ambarwati, A.D. 418
 Amiarsi, D. 582
 Aminah, M. 407
 Andayani, N. 578
 Angraeni, A. 310, 456, 516, 521, 524, 532, 533, 544, 549, 560, 564, 567, 583, 590, 592, 593, 597, 598
 Anomsari, S.D. 330
 Anwar, A. 504
 Anwar, H. 429, 545
 Aqil, M. 578
 Arianti, F.D. 360
 Arief, R.W. 465
 Arifin, B. 573
 Arifin, M. 338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
 Ariningsih, E. 308
 Arsana, IG.M.B. 556
 Arsanti, I.W. 338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
 Arsyad, D.M. 338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
 Artanti, R. 579
 Ashari 571
 Asnawi, R. 465
 Assad, M. 447
 Astiti, L.G.S. 561
 Aswidinnoor, H. 418, 498
- B**
 Baco, D. 472
 Bahri, S. 563
 Bamualim, A.M. 526
 Bamuwati 522
 Bananik, S. 424
 Bastian, A. 419
 Basuki, R.S. 470, 473
 Basuki, T. 331
 Bermawie, N. 453
 Bobihoe, J. 420
 Boer, R. 580, 581
 Boy, A. 475
 Buchori, D. 557
 Budhi, G.S. 407
 Budianto, E. 454
 Budiarsana, I G.M. 527
 Budiarti, S.G. 451
 Burbey 397
 Burhanuddin 419
 Bustaman, S. 338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
- C**
 Chanifah 353
 Cholil, A. 436
 Choliq, A. 593
 Cifriadi, A. 454
- D**
 Dalimunthe, C.I. 490
 Damayanti, R. 310, 456, 516, 521, 524, 532, 533, 544, 549, 560, 564, 567, 583, 590, 592, 593, 597, 598
 Dara, E.K. 546
 Darajat, B. 317
 Darana, S. 567
 Daras, U.

- 334, 336, 337, 339, 346, 348, 349, 369, 372, 374, 382, 398, 422, 443, 448, 478, 489
- Darliah
421
- Darmayanti, N.L.P.I.
310, 456, 516, 521, 524, 532, 533, 544, 549, 560, 563, 564, 567, 583, 590, 592, 593, 597, 598
- Darmono
528
- Darwis, M.
474
- Darwis, V.
361
- Deciyanto S.
477
- Dewi, T.
579
- Dinarti, D.
385
- Diwyanto, K.
563
- Djauhari, A.
338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
- Djauhari, S.
503
- Djazuli, M.
453, 455, 459, 460, 461, 487, 488, 491, 496, 511, 512
- Djiwanti, S.R.
491
- Djufry, F.
318
- Duriat, A.S.
406
- Dwi Y.V.
325, 330, 341, 344, 345, 347, 351, 353, 358, 359, 360, 402, 411, 509, 510, 513, 514, 517, 518, 519, 520, 522, 523, 525, 527, 529, 530, 531, 535, 536, 539, 540, 541, 542, 543, 545, 548, 550, 556, 558, 559, 568, 570, 585, 586, 589, 594
- E**
- Elizabeth, R.
354
- Endrasari, R.
330
- Erizal, J.
301
- Ermawati, Y.
513, 529
- Ernawanto, Q.D.
357
- Ernawati
530
- Estiningtyas, W.
580
- F**
- Fairuzah, Z.
490
- Fanindi, A.
402
- Fatah, G.S.A.
409
- Faturrahman, M.I.
457
- Ferry, Y.
334, 336, 337, 339, 348, 349, 369, 374, 443, 463
- Fibrianty
312
- Firdaus
329
- Friyatno, S.
311
- G**
- Gaffar, M.Y.H.
600
- Gholib, D.
456
- Ginting, E.
591
- Giyanto
504
- Goenadi, D.H.
314
- Gultom, R.Y.
566
- Gunawan
550
- Gusmaini
386
- H**
- Haadad E.A., M.
346, 372, 374, 382, 422, 448, 478, 489
- Hadad, M.
443
- Hadi, P.U.
309
- Hadijah, A.D.
375
- Hadipoentyanti
440, 445, 453, 459, 460, 461, 487, 488, 491, 496, 511, 512
- Haloho, L.
383
- Hamdan, A.
341
- Handayani, F.
319
- Handayani, H.
457
- Handayani, W.
421
- Hardjomodjojo, H.
326
- Harimurti, N.
458
- Harjadi, S.S.
577
- Harnowo, D.
317
- Hartati, S.Y.
459
- Hartatik, W.
399
- Haryono
320
- Hasibuan, A.M.
334, 336, 337, 339, 348, 349, 369, 443, 492
- Hasyim, A.
475
- Hatmi, R.U.
509
- Hayati, R.N.
530, 559
- Helmi
423
- Hendayana, R.
338, 397, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439
- Hendra, J.
466
- Hendrata, R.
509
- Herawati, A.
518
- Herawati, H.
583
- Herawati, T.
310, 456, 516, 521, 524, 532, 533, 544, 549, 560, 564, 567, 583, 590, 592, 593, 597, 598
- Herianti, I.
514, 531, 535
- Heriyanto
327

- Herman, M.
334, 336, 337, 339, 348, 349,
369, 443, 498
- Hermanto
312, 319, 322, 327, 335, 343,
356, 357, 362, 363, 394, 396,
400, 409, 415, 416, 419, 429,
430, 432, 435, 436, 437, 441,
444, 446, 447, 452, 471, 476,
481, 485, 493, 495, 499, 501,
503, 506, 591
- Hermawan, A.
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Heryana, N.
372
- Hidayat, M.
599
- Hidayat, S.H.
498
- Hidayati, U.
466
- Hilma, Y.
342
- Hilman
328
- Hilman, Y.
475
- Hosang, E.
393
- Hosang, M.L.A.
557
- Husen, E.
321
- Husen, S.
315
- Hutabarat, B.
309, 314, 315, 320, 355, 361,
571, 573
- Hutasoit, R.
532
- I**
- Ibrahim, M.S.D.
336, 391
- Idris
424
- Ilham, N.
311, 571
- Ilyas, S.
504
- Indiati, S.W.
476
- Indrawanto, C.
425
- Indrayani, I G.A.A.
477, 486
- Indriati, G.
334, 336, 337, 339, 348, 349,
369, 443, 478, 595
- Indriwerdhany, W.
550, 558
- Inounu, I.
551
- Iriani, E.
426, 429
- Irianto, G.
326
- Iriany, R.N.
427
- Irving, D.
508
- Ishaq, I.
356, 428
- Iskandar, S.
310, 456, 515, 516, 521, 524,
532, 533, 544, 549, 560, 564,
567, 583, 590, 592, 593, 597,
598
- Istianto, M.
480
- Iswadi, A.
312
- J**
- Jamal, E.
304, 309, 314, 315, 320, 338,
361, 397, 417, 420, 423, 424,
426, 428, 439, 571, 573
- Jamal, R.
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Jamil, A.
400
- Jauhari, S.
426, 429
- Joko P.T.
351
- Juarini, E.
310, 527, 556
- Juliati, S.
401
- Jumadi
570, 584
- Jumakir
420
- K**
- Kamiyatun
521
- Kardityanto, E.
520
- Kartikawati, R.
413
- Kartiwa, B.
323
- Kartohardjono, A.
479
- Karyaningsih, S.
514
- Kasno, A.
430, 444
- Khaerati
478
- Khairani, C.
568
- Khamidah, A.
570
- Khusniati, T.
593
- Koswara, J.
427
- Krisdiana, R.
471
- Krisnawati, A.
409, 431
- Kuncoro, I.
457
- Kurniasih, D.
421
- Kusdiaman, D.
452
- Kusnadi, N.
311
- Kusumaningrum, D.A.
555
- Kusumaningtyas, E.
533
- Kuswandi
534
- L**
- Labbang, A.
499
- Lagiman
446

- Lamid, Z.
505
- Las, I.
320
- Lestari, C.M.S.
521
- Lestari, I.F.
403
- Listyati, D.
337, 369, 492
- Lubis, D.P.
302, 306
- M**
- Ma'mun
460
- Mansur
432, 493
- Mardiharini, M.
304, 338, 397, 417, 420, 423,
424, 426, 428, 439
- Mardison
566
- Marpaung, A.E.
494
- Marsudi
409
- Marwoto
430
- Maryam, R.
533
- Mastur
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Matondang, R.H.
560
- Maureen, C.H.
520
- Mayrowani, H.
316, 571
- Miskiyah
516
- Muis, A.
419, 432, 447, 452, 481, 485,
493, 495, 499
- Mulyandari, R.S.H.
302, 306
- Mulyani, E.S.
306
- Mulyanto, B.
577
- Mulyono, E.
507
- Murdolelono, B.
393
- Murwati
542, 543
- Muryanto
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Muryati
480
- Musfal
576
- N**
- Nafisah, K.
338
- Napitupulu, B.
585
- Napitupulu, D.
364, 466
- Nataamijaya, A.G.
552
- Natalia, L.
564
- Neshtricia, N
458
- Ningsih, R.D.
338
- Nonci, N.
481
- Noorfahmi, F.
481
- Norma, M.
426
- Nova K., N.
387
- Nugraha, S.
506
- Nugrahaeni, N.
441
- Nugraheni, D.
586
- Nulik, J.
367
- Nurbani
319
- Nurhayati, R.
513
- Nurindah
331, 482
- Nurmalia
585
- Nurmalinda
342, 392
- Nurmansyah
496
- Nuryani, Y.
339
- Nuschati, U.
525
- O**
- Octriana, L.
483
- Omoy, T.R.
484
- P**
- Pakki, S.
419, 432, 447, 452, 481, 485,
493, 495, 499
- Pandin, D.S.
433
- Pangaribuan, D.H.
508
- Panjaitan, A.
466
- Panjaitan, N.K.
302
- Panjaitan, T.
561
- Paramawati, R.
566
- Paramudya, B.
326
- Pitono, J.
425
- Pitoyo, J.
569
- Prabawati, S.
587
- Prabowo, H.
486
- Pramanik, D.
376
- Pramono, D.
517, 523, 531, 535
- Pramono, J.
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,

- 548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Pranadji, T.
340
- Prasetyo, A.
351, 518
- Prasetyo, L.H.
310, 456, 516, 521, 524, 532,
533, 544, 549, 560, 564, 567,
583, 590, 592, 593, 597, 598
- Prasetyo, T.
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Prastanto, H.
599
- Prawirodigdo, S.
514, 531, 535, 545
- Prayudi, B.
329
- Priadi, A.
564
- Prisdimminggo
561
- Priyanti, A.
412
- Priyanto, D.
310, 456, 516, 519, 521, 524,
532, 533, 544, 549, 560, 564,
567, 583, 590, 592, 593, 597,
598
- Puastuti, W.
310, 456, 516, 521, 524, 532,
533, 544, 549, 560, 564, 567,
583, 590, 592, 593, 597, 598
- Pulungan, R.E.
561, 562, 565
- Puranika, A.S.
436
- Purba, E.I.Y.
494
- Purba, R.
520
- Purbowati, E.
521
- Purnomo, J.
394, 435, 444
- Purnomoadi, A.
521
- Purwanto, E.
437
- Purwito, A.
385, 418
- Purwiyanti, S.
453
- Purwoko, B.S.
385
- Purwono
577
- Q**
- Qomariah, R.
341, 540
- Qomariyah, N.
536
- R**
- Rachman, B.
361
- Rachman, H.P.S.
308
- Rachmawati, F.
376
- Rahardjo, M.
461
- Rahardjo, Y.C.
402
- Raharjo, Y.
310
- Rahayu, S.P.
319
- Rahayu, W.P.
590
- Rahmianna, A.A.
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
468, 471, 476, 501, 503, 506,
591
- Randriani, E.
398, 443
- Rangin, L.
303
- Resnawati, H.
537
- Ridwan, H.K.
342
- Rina, D.Y.
343
- Riranda, R.
594
- Rivai, A.M.
334, 336, 337, 339, 346, 348,
349, 369, 372, 374, 382, 422,
443, 448, 478, 489
- Rizal, M.
453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 496, 511, 512
- 453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 496, 511, 512
- Robi'in.
588
- Rochmadi
599
- Rohaeni, E.S.
341, 522, 540
- Rohayati, E.
388
- Roslhani, R.
405, 406, 410
- Rosman, R.
453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 496, 511, 512
- Rostiana, O.
453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 496, 511, 512
- Rozi, F.
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
471, 476, 501, 503, 506, 591
- Runtunuwu, E.
379, 572
- Rusastra, IW.
309, 314, 315, 320, 361, 571,
573
- Rusdin
344
- Rusli
374
- S**
- Sa'ad, N.S.
579
- Sabari
342
- Saderi, D.I.
522
- Sadwiyanti, L.
365
- Saefudin
389
- Sajimin
402
- Saleh, N.
436, 503
- Samanhudi
437
- Samijan
517
- Santosa, P.J.
462, 497
- Santoso
437

- Santoso, T.J.
498
- Saptana
307
- Sari, R.
428
- Sariubang, M.
536
- Sarjana
360, 360, 523, 541
- Sarwani, M.
304
- Sasmita, K.D.
467
- Sastrahidayat, I.R.
436, 503
- Sastro, Y.
403
- Satyaning, T.B.
589
- Sawit, M.H.
366, 368
- Sayurandi
438
- Schulze, C.H.
557
- Sembiring, B.S.
511
- Senewe, R.E.
439
- Senoaji, W.
499
- Sepriliyana, W.R.
451
- Seswita, D.
390, 440, 464
- Setiani, C.
523, 586
- Setiawan, I.
567
- Setiawati, W.
414
- Setioko, A.R.
553, 554
- Setiyono, R.T.
449
- Setyadji, R.
565
- Setyanto, P.
413
- Setyono, B.
322, 345, 358, 363
- Setyono, R.T.
500
- Shofiyati, R.
305
- Sholihin
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
471, 476, 501, 503, 506, 591
- Sianturi, R.G.
555
- Silalahi, F.H.
494
- Simatupang, S.
585
- Sinaga, B.M.
412
- Sinurat, A.P.
538
- Siswanto
487
- Siswanto, N.
509
- Situmorang, P.
555
- Sobir
384
- Soedarjo, M.
404, 450
- Soeharsono
539
- Soetiarso, T.A.
370, 414
- Soetriono
357
- Solvina, N.
450
- Sopandie, D.
384, 577
- Sosiawan, H.
323
- Subagiyo
345, 358, 363, 396
- Subagyono, K.
356
- Subandi
415, 430
- Subardjo, S.Y.
458
- Subhan, A.
341, 540
- Subiharta
525, 529, 530, 559
- Sudana, I W.
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
- 548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Sudarsono
498, 504
- Sudjarmoko, B.
334, 346
- Sudjijo
469
- Sudjindro
395
- Sudrajad, P.
524, 541
- Sugianyar, M.
510
- Sugiarti, T.
555
- Suharno
344
- Suharsono
441
- Suharta, N.
574
- Suhartatik, M.T.
409
- Suherman, M.
430
- Suhirman, S.
512
- Suismono
587
- Sujak
482
- Sujana, E.
567
- Sujiprihati, S.
427
- Sukamto
453, 459, 460, 461, 487, 488,
488, 491, 496, 511, 512
- Sukarjo
347, 568
- Sukarya, Y.
428
- Sulastrini, I.
410
- Sulistiyawati, P.R.H.
347
- Sulistyo, A.
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
471, 476, 501, 503, 506, 591
- Sulistiyowati, E.
442
- Sumaraow, S.M.
418

- Sumardjo
302, 306
- Sumarni, N.
405, 406, 410
- Sumartini
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
471, 476, 501, 502, 503, 506,
591
- Sumartini, S.
477
- Sumaryanto
307, 313
- Sunarto, D.A.
331, 482
- Sunihardi
356, 400, 415, 416, 437
- Suntono
441
- Suparjana
358
- Suparjono
345
- Suprpto
377
- Suprayogi, S.
360
- Supriadi
542, 543, 544
- Supriadi, H.
334, 336, 337, 339, 346, 348,
349, 369, 372, 374, 382, 422,
443, 448, 478, 489
- Suprianto, B.
517
- Supriatna, W.
305
- Supriyo, A.
338
- Suratman
360
- Surmaini, E.
581
- Suryadi, R.
378
- Suryani, E.
311
- Susanawati
359
- Susila, A.D.
385
- Susilowati, S.H.
309
- Sutama, I K.
324, 527
- Sutanto, A.
545
- Sutrisno
589
- Suwandi
403
- Suwasono, B.
444
- Suwito, W.
565
- Syafaruddin
334, 336, 337, 339, 346, 348,
349, 369, 372, 374, 382, 422,
443, 443, 448, 478, 489
- Syhabuddin, H.
379
- Syakir, M.
348
- Syam. A.
317
- Syaukat, Y.
412
- Syukur, M.
427
- Syuryawati
600
- T**
- Taher, S.
334, 336, 337, 339, 348, 349,
369, 443
- Talib, C.
560
- Tantri, N.K.A
510
- Tarigan, S.
310, 456, 516, 521, 524, 532,
533, 544, 549, 560, 564, 567,
583, 590, 592, 593, 597, 598
- Tastra, I K.
312, 319, 322, 327, 343, 357,
362, 363, 394, 396, 409, 429,
430, 435, 436, 441, 444, 446,
471, 476, 501, 503, 506, 591
- Taufiq, A.
468
- Taufiq, E.
489
- Thohir, Z.
570
- Tjahjana, B.E.
382, 467, 500
- Tombe, M.
453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 496, 511, 512
- Towaha, J.
334, 336, 337, 339, 348, 349,
369, 374, 443, 463, 595
- Tresniawati, C.
448
- Trikoesoemaningtyas
384
- Trisawa, I.M.
489
- Trisilawati, O.
398
- Trisnawati, N.W.
510
- Triwahyudi, S.
566
- Triwidyastuti, K.
396
- Triwulanningsih, E.
555
- Trustinah
444
- Tscharntke, T.
557
- U**
- Udarno, L.
346, 372, 374, 380, 381, 382,
422, 445, 448, 478, 489
- Ulfiana, K.A.
503
- Usman
575
- Usmiati, S.
516, 590
- Utomo, B.
529, 545
- Utomo, B.N.
546
- W**
- Waas, E.
417
- Wahyudi, A.
348, 349, 391, 453, 459, 460,
461, 487, 488, 491, 492, 496,
511, 512
- Wahyudi, J.
325
- Wahyuni, S.
350, 464
- Wahyuno, D.
453, 459, 460, 461, 487, 488,
491, 491, 496, 511, 512
- Wahyurini, E.
446
- Warda
447

- Wardha, A.H.
310, 456, 532, 533, 549, 564,
597, 598
- Wardhana, A.H.
516, 521, 524, 544, 560, 567,
583, 590, 592, 593
- Wardiana, E.
346, 372, 374, 382, 422, 448,
478, 489
- Wibawa, W.D.
326
- Wibowo, B.
556
- Wicaksono, I.N.A.
334, 336, 337, 339, 348, 349,
369, 443, 449.
- Widiastoety, D.
392, 450
- Widiawati, Y.
549
- Widjaja, E.
546
- Widodo, S.
542
- Widyastuti, R.
466
- Willis, M.
474
- Winarti, E.
548, 558
- Winarto, L.
383
- Winugroho, M.
549
- Wiratno
487
- Wirnas, D.
384
- Witjaksono, J.
344
- Wulandari, S.
349
- Wulanjari, M.E.
351
- Wuryaningsih, S.
404
- Y**
- Yasin, M.
416
- Yudiwanti
451
- Yufdy, M.P.
383
- Yuliani, D.
452
- Yuliani, S.
458
- Yulianingsih
506
- Yulianti, R.
591
- Yulianto
325, 330, 341, 344, 345, 347,
351, 353, 358, 359, 360, 402,
411, 509, 510, 513, 514, 517,
518, 519, 520, 522, 523, 525,
527, 529, 530, 531, 535, 536,
539, 540, 541, 542, 543, 545,
548, 550, 556, 558, 559, 568,
570, 585, 586, 589, 594
- Yunia, L.
561, 562, 565
- Yuningsih
597, 598
- Yunus, M.
427
- Yusnawan, E.
468
- Yusuf
367
- Yuwono, D.M.
525
- Z**
- Zainal, A.
504
- Zakaria, A.K.
352
- Zaubin, R.
339
- Zubachtirodin
416
- Zuraida, N.
596

INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ACID SOILS
444, 574
- ADAPTABILITY
420, 426, 447
- ADAPTATION
320, 387, 390, 417, 439, 445,
500, 563
- ADDITIVES
555
- ADOPTION
412
- AETIOLOGY
562
- AFFORESTATION
422
- AFLATOXINS
468, 533
- AGRICULTURAL
DEVELOPMENT
312, 318, 321, 323, 335, 340
- AGRICULTURAL POLICIES
311, 335
- AGRICULTURAL
PRODUCTS
322, 325
- AGRICULTURAL WASTES
344, 400, 534, 539, 541
- AGRICULTURE
314, 315, 320
- AGROCLIMATIC ZONES
323
- AGROECOSYSTEMS
311, 505
- AGROINDUSTRIAL SECTOR
330, 336, 337, 339, 347, 349,
352, 353, 354, 356, 357, 358,
368, 518, 519
- AGRONOMIC
CHARACTERS
384, 387, 417, 419, 420, 424,
426, 428, 429, 430, 432, 437,
439, 446, 447, 471
- AGROPASTORAL SYSTEMS
344, 347, 351, 411, 412, 527
- AIR TEMPERATURE
499
- ALCOHOL CONTENT
460
- ALEURITES
380
- ALEURITES FORDII
374
- ALEURITES MOLUCCANA
346, 374, 422, 478
- ALEURITES MONTANA
374
- ALKALOIDS
381, 382
- ALLEY CROPPING
415
- ALLIUM ASCALONICUM
383, 385, 405, 470, 473, 568
- ALPINIA GALANGA
566
- AMRASCA BIGUTTULA
477
- ANACARDIUM
OCCIDENTALE
378, 386, 389, 391, 398
- ANALGESICS
463
- ANIMAL BEHAVIOUR
480
- ANIMAL DISEASES
562
- ANIMAL FEEDING
547
- ANIMAL GROWTH
PROMOTERS
543
- ANIMAL HEALTH
517, 528, 533
- ANIMAL HOUSING
513, 523, 552, 567
- ANIMAL HUSBANDRY
341, 358, 519, 520, 523, 525,
592
- ANIMAL HUSBANDRY
METHODS
513
- ANIMAL PERFORMANCE
545
- ANIMAL PHYSIOLOGY
524
- ANIMAL PRODUCTION
554
- ANIMAL PRODUCTS
537
- ANIMAL VIRUSES
563
- ANNONA MURICATA
469
- ANNONA SQUAMOSA
476
- ANTAGONISM
590
- ANTIBIOTICS
565
- ANTIFUNGAL PROPERTIES
456
- ANTIMICROBIAL AGENT
459
- ANTIOXIDANTS
381, 382, 459
- APPLICATION METHODS
600
- APPLICATION RATES
400, 402, 405, 508, 577
- APPROPRIATE
TECHNOLOGY
356, 506
- ARACHIS HYPOGAEA
333, 394, 415, 429, 434, 435,
444, 446, 468
- ARACHNIS
484
- ARID SOILS
526
- ARID ZONES
408
- ARTIFICIAL
INSEMINATION
324, 550, 553, 554, 556, 558
- ARTIFICIAL POLLINATION
469
- ARTOCARPUS ALTILIS
587
- ASCORBIC ACID
582
- ASPERGILLUS FLAVUS
533
- ATTRACTANTS
475
- AVIAN INFLUENZA VIRUS
563
- B**
- BABY CORN
451
- BACILLUS
502
- BACTERIA
464, 466
- BACTERIAL PESTICIDES
502
- BACTERIOCINS
590
- BACTEROIDES

- 549
BACTROCERA
483
BANANAS
584
BANGKA
334, 336, 337, 339, 348, 369,
594
BEAUVERIA BASSIANA
479
BEEF
550
BEEF CATTLE
344, 367, 411, 516, 517, 521,
525, 526, 529, 530, 531, 535,
539, 542, 543, 544, 545, 546,
548, 550, 556, 558, 559, 560,
561
BEHAVIOUR
360, 362, 557
BETA
600
BETA GALACTOSIDASE
593
BEVERAGES
345
BIOENERGY
573
BIOFERTILIZERS
532
BIOFUELS
372, 374, 380, 573
BIOLOGICAL
CONTAMINATION
592
BIOLOGICAL CONTROL
472, 487, 488, 496
BIOLOGICAL CONTROL
AGENTS
479, 486, 502, 557
BIOLOGICAL DIFFERENCES
594
BIOMAS
413
BIOREACTORS
462
BIRTH WEIGHT
324, 548
BODY CONDITION
545
BODY WEIGHT
513, 529, 536, 540, 543, 544,
546, 567
BOILING
325, 588
BOTANICAL INSECTICIDES
476
BOTANICAL PESTICIDES
488, 496, 502
BRAN
597
BRASSICA CHINENSIS
403
BRASSICA OLERACEA
410
BREAST FEEDING
559
BREEDERS SEED
322, 363, 394, 396
BREEDING METHODS
442, 448, 550, 551, 553, 556
BREEDING STOCK
550
BREEDS (ANIMALS)
551, 553, 560
BROILER CHICKENS
513, 567
BUFFALO MEAT
550
BULLS
555
BYPRODUCTS
538, 541
- C**
CADMIUM
579
CALLUS
388
CALOPHYLLUM
381, 382
CALVES
548, 559
CANANGA ODORATA
487, 511
CAPITAL
310, 327, 352, 525
CAPSICUM ANNUUM
406, 408, 414
CARCASS COMPOSITION
521
CARICA PAPAYA
593
CARPOPHILUS
478
CARROTS
586
CARTOGRAPHY
305, 578
CASEIN
392
CASHEWS
507
CASSAVA
325, 333, 354, 589, 596
CATALYSTS
599
CATIONS
574
CATTLE
341, 347, 412, 534
CATTLEYA
484
CERATITIS CAPITATA
475
CESTODA
561
CHEESE
583
CHEMICAL COMPOSITION
339, 459, 488, 496
CHEMICAL CONTENT
464
CHEMICAL CONTROL
487
CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
457, 460, 465, 508, 512, 516,
583, 588, 591
CHICKEN MEAT
515
CHICKENS
515, 537, 552
CHOICE OF SPECIES
471
CHOPPERS
566
CHROMOLAENA ODORATA
549
CITRUS SINENSIS
494
CLASSIFICATION
583
CLAVIBACTER
MICHIGANENSIS
504
CLEANING
381
CLIMATE
321, 580
CLIMATIC CHANGE
309, 315, 320, 379, 419, 434,
499, 505
CLIMATIC FACTORS
581
CLONES
445

- CLOSTRIDIUM
PERFRINGENS
564
- CLOVES
501
- COCCIDAE
561
- COCOA BEANS
465
- COCOA BEVERAGES
510
- COCOA HUSKS
527
- COCOS NUCIFERA
433
- COFFEE
355
- COFFEE INDUSTRY
355
- COLD STORAGE
508
- COLEOPTERA
484, 489
- COLLETOTRICHUM
478
- COMBINING ABILITY
427
- COMBRETACEAE
464
- COMMUNICATION
TECHNOLOGY
303, 306
- COMPLETE FEEDS
534, 536
- COMPOSTS
400, 577
- CONCENTRATES
529, 535, 542, 544, 545
- CONSTRAINTS
315, 395
- CONSUMER BEHAVIOUR
345, 585, 586, 594
- CONSUMER EXPENDITURE
308
- CONSUMER PREFERENCES
370
- CONSUMER PRICES
367
- CONSUMPTION
567
- CONTAMINATION
533
- CONTROL METHODS
481
- CONTROLLED
ATMOSPHERE STORAGE
506
- CONVENTIONAL TILLAGE
410
- COOPERATION
353
- COOPERATIVE FARMING
525
- COOWNERSHIP
525
- COPPER
579
- CORPUS LUTEUM
558
- CORTICIUM ROLFII
436, 503
- CORYNESPORA
CASSIICOLA
490
- COST ANALYSIS
329, 331, 346, 482, 527
- COST BENEFIT ANALYSIS
338, 375, 383, 469, 546
- COSTS
346
- COTTAGE INDUSTRY
589
- COTTONSEED OIL
455
- COVER PLANTS
410
- CROP LOSSES
477, 491, 492
- CROP MANAGEMENT
319, 341, 344, 379, 413, 430
- CROP PERFORMANCE
433, 446, 469, 477, 594
- CROPPING SYSTEMS
414
- CROSSBREDS
441, 542
- CROSSBREEDING
427, 438, 550, 551, 552
- CRUDE FIBRE CONTENT
532
- CRUDE PROTEIN CONTENT
532
- CULTIVATION
336, 339, 345, 371, 372, 373,
374, 377, 380, 381, 382, 389,
409
- CULTURAL BEHAVIOUR
303, 559
- CULTURE MEDIA
376, 388
- CULTURE TECHNIQUES
493
- CURCUMA AROMATICA
566
- CUT FLOWERS
450
- CUTTING
584, 585
- CYMBIDIUM
484
- CYPRIPEDIUM
484
- D**
- DAIRY CATTLE
514, 518, 524, 562, 565, 592
- DAIRY FARMS
514, 518
- DAIRY INDUSTRY
518
- DAMPING OFF
436, 503
- DATA ANALYSIS
355
- DATABASES
305
- DEGRADATION
454
- DELPHINAPTERUS LEUCAS
564
- DEMAND
353
- DENDROBIUM
450
- DESIGN
566
- DETOXIFICATION
549
- DEVELOPMENT POLICIES
312, 319, 320, 322, 330, 352,
353, 361, 431, 571
- DEVELOPMENT STAGES
435
- DIAGNOSIS
562
- DIFFUSION OF
INFORMATION
302, 304, 362
- DIFFUSION OF RESEARCH
317
- DIGESTIBILITY
538
- DIRECT MARKETING
313
- DISASTER
517
- DISEASE CONTROL

- 478, 493, 495, 497, 501, 503, 552, 562
- DISEASE RESISTANCE
418, 424, 444, 449, 452, 490, 492, 500, 504
- DISEASE SURVEILLANCE
495, 499
- DISEASE TRANSMISSION
436, 495, 501, 502
- DISINFECTANTS
459
- DISTILLING
511, 512, 575
- DISTRIBUTION OF FREQUENCY
577
- DIVERSIFICATION
330, 349, 589, 596
- DNA
443
- DOMESTICATION
552
- DOSAGE
577
- DOSAGE EFFECTS
400, 462, 473
- DRESSING PERCENTAGE
513
- DRIED PRODUCTS
584, 588
- DRINKING WATER
598
- DROUGHT
373, 581
- DROUGHT RESISTANCE
373, 429, 434, 435, 576
- DROUGHT STRESS
437
- DRUG PLANTS
345, 387, 453, 463, 464
- DRY FARMING
323, 329, 409, 571, 577
- DRY MATTER
532
- DRY SEASON
373, 408, 539
- DRYING
506, 512
- DUCK MEAT
553, 554
- DUCKS
520, 522, 540, 547, 553, 554
- DURATION
325, 454, 506, 510, 516, 590, 593
- DURIO ZIBETHINUS
497
- E**
- ECOLOGY
332
- ECONOMIC ANALYSIS
310, 342, 343, 377, 409, 414, 425, 536, 542, 543, 544, 556, 568, 573, 584
- ECONOMIC COMPETITION
327, 349, 357, 365, 366
- ECONOMIC DISTRIBUTION
470
- ECONOMIC INTEGRATION
334
- ECONOMIC VALUE
541
- EFFICIENCY
328, 473
- EGG PRODUCTION
520, 522
- EMBRYONIC DEVELOPMENT
391
- EMISSION
320
- EMISSION REDUCTION
320
- EMPLOYMENT
321
- EMPOWERMENT
361
- ENERGY VALUE
515
- ENTEROTOXAEMIA
564
- ENVIRONMENT
335, 423
- ENVIRONMENTAL FACTORS
461, 524
- ENZYMATIC HYDROLYSIS
593
- EPIDEMIOLOGY
485
- EPOXY COMPOUNDS
457
- EQUIPMENT PERFORMANCE
409, 568
- EQUIPMENT TESTING
568
- EROSION
578
- EROSION CONTROL
321
- ESCHERICHIA COLI
565, 590
- ESSENTIAL OIL CROPS
453, 491
- ESSENTIAL OILS
459, 461, 488, 496
- ETHANOL
456
- EUCALYPTUS
488
- EXPERIMENTATION
445
- EXPLANTS
376
- EXPORTS
315, 355, 507
- EXTENSIFICATION
319, 416
- EXTENSION ACTIVITIES
302, 351, 589
- EXTRACTS
501, 590
- F**
- F1 HYBRIDS
418, 438
- FACTORIES
411
- FARM INCOME
328, 341, 342, 343, 352, 358, 360, 363, 364, 375, 377, 378, 386, 412, 509, 519, 520, 522, 552, 556, 571, 581
- FARM INPUTS
309
- FARM MANAGEMENT
341, 514, 517, 522
- FARMER FIELD SCHOOLS
333, 362
- FARMERS
301, 306, 313, 316, 317, 343, 345, 352, 353, 360, 362, 368, 407, 411, 412, 471, 473, 570
- FARMERS ASSOCIATIONS
350, 356, 358, 363, 396, 509, 523, 525, 556
- FARMING SYSTEMS
303, 310, 311, 323, 328, 329, 331, 336, 342, 343, 345, 346, 352, 357, 360, 383, 425, 440, 505, 581
- FARMLAND
313, 579
- FARMYARD MANURE
344, 402, 406
- FAT SUBSTITUTES

- 583
FATTENING
 536, 542, 546
FATTY ACIDS
 455, 595
FAUNA
 321
FEED
 544
FEED CONSUMPTION
 544
FEED CONVERSION
EFFICIENCY
 513, 534, 536, 538, 539, 540,
 542, 543, 567
FEED INTAKE
 513, 538, 540, 543, 545, 546
FEED PREFERENCES
 548, 531
FEED PROCESSING
 538
FEED RESOURCES
 539
FEEDING SYSTEMS
 514, 520, 534, 540
FEEDS
 344, 411, 527, 529, 530, 533,
 537, 538, 539, 540, 541, 543
FEMALES
 513, 521, 542
FERMENTATION
 325, 516
FERMENTED FOODS
 325
FERTILITY
 553
FERTILIZATION
 484
FERTILIZER APPLICATION
 328, 338, 378, 386, 397, 402,
 404, 568
FERTILIZER EQUIPMENT
 568
FERTILIZERS
 348
FILTRATION
 577
FIRMNESS
 457
FLAVONOIDS
 382
FLAVOUR
 459
FLOOD CONTROL
 321
FLOODED RICE
 428, 439
FLOODING
 581
FLORA
 321
FLOURS
 354, 587
FLOWERS
 404, 511
FLUSHING
 522, 523, 529, 530, 531, 545,
 548, 552, 558
FOETAL DEATH
 558
FOOD CONSUMPTION
 308
FOOD CROPS
 323, 379, 571
FOOD INDUSTRY
 330
FOOD PRODUCTION
 571
FOOD SAFETY
 592
FOOD SECURITY
 308, 330, 361, 434
FOOD SUPPLY
 309
FOOD TECHNOLOGY
 325, 583, 586, 589
FOODS
 309, 354, 356, 368, 459, 587,
 591, 596
FOOT ROT
 449, 492, 500
FORAGE
 402, 517, 526, 536, 539
FORMICIDAE
 474, 557
FREEZING
 582
FREEZING POINT
 582
FRESH PRODUCTS
 592
FRUIT DAMAGING
INSECTS
 476
FRUIT HARVESTERS
 570
FRUITS
 475
FRYING
 585
FSH
 558
FUELS
 448
FUNGAL MORPHOLOGY
 497
G
GARDENS
 445
GENETIC CORRELATION
 551
GENETIC PARAMETERS
 563
GENETIC RESISTANCE
 419, 432, 435, 436, 441, 444,
 447, 452, 493
GENETIC RESOURCES
 450, 552, 563
GENETIC VARIATION
 431, 433, 446, 450, 498
GENOTYPE ENVIRONMENT
INTERACTION
 429, 447
GENOTYPES
 461, 504
GEOGRAPHICAL
DISTRIBUTION
 471, 495
GEOGRAPHICAL
INFORMATION SYSTEMS
 578
GERMINABILITY
 506
GERMPLASM
 440, 490
GERMPLASM
COLLECTIONS
 422
GERMPLASM
CONSERVATION
 431
GINGER
 458, 461, 566
GLADIOLUS
 404
GLIOCLADIUM
 497
GLIRICIDIA SEPIUM
 526
GLUTATHIONE
 555
GLYCINE MAX
 319, 333, 384, 396, 409, 415,
 430, 434, 436, 441, 471, 476,
 501, 502, 503
GNRH
 558

- GOATS
324, 519, 527, 536, 541
- GOSSYPIUM HIRSUTUM
331, 442, 455, 477, 486
- GOVERNMENT
357
- GRADING
512
- GRAFTING
386, 389
- GRAIN
413
- GRAIN CROPS
569
- GRAIN LEGUMES
333
- GRAZING SYSTEMS
526
- GREEN FEED
532, 560
- GREENHOUSE EFFECT
315
- GREENHOUSES
446
- GROUNDNUTS
333, 468
- GROWING MEDIA
392
- GROWTH
338, 383, 385, 392, 397, 398,
400, 403, 405, 410, 417, 423,
529, 577
- GROWTH RATE
394, 437, 499, 544
- GUTTIFERAE
381
- H**
- HANDLING
395, 511
- HARROWS
409
- HARVESTERS
507
- HARVESTING
511
- HARVESTING DATE
423, 428, 468
- HAYMAKING
526
- HEAT STRESS
524
- HEIFERS
545
- HELICOVERPA
482
- HELICOVERPA ARMIGERA
486
- HELOPELTIS
474
- HEMIPTERA
489
- HERBICIDES
598
- HERITABILITY
438, 446, 551
- HETEROSIS
427, 438
- HEVEA BRASILIENSIS
329, 438, 466, 490
- HIGH YIELDING VARIETIES
309, 331, 336, 338, 339, 365,
417, 420, 421, 424, 425, 426,
428, 429, 430, 432, 434, 439,
440, 442, 447, 471, 485, 495,
591
- HIGHLANDS
414
- HOME ECONOMICS
585
- HOMOZYGOTES
441
- HORTICULTURE
326, 462
- HOUSEHOLDS
308, 412, 589
- HUMAN DISEASES
563
- HUMAN MILK
390
- HUMIDITY
524
- HYBRIDIZATION
418, 421, 450
- HYBRIDS
416, 427, 449, 450, 492, 500
- HYMENOPTERA
557
- I**
- IDENTIFICATION
436, 494, 498, 561
- IMAGERY
572
- IMPORT CONTROLS
355
- IMPORTS
355
- IN VITRO
456, 549
- IN VITRO CULTURE
376, 385, 388
- IN VITRO SELECTION
440
- INBRED LINES
452
- INBREEDING DEPRESSION
433
- INCOME
359, 589
- INDIGENOUS KNOWLEDGE
340
- INDONESIA
368, 431, 562, 563, 573, 580
- INDUSTRIAL
DEVELOPMENT
337
- INDUSTRIALIZATION
340
- INFECTIOUS DISEASES
563
- INFESTATION
476
- INFORMATION SYSTEMS
306
- INFORMATION
TECHNOLOGY
306
- INFRASTRUCTURE
309, 327, 361
- INGREDIENTS
530, 531, 534, 537, 538, 540
- INNOVATION
301, 304, 306, 320, 324, 325,
348, 416, 505, 522, 537, 570,
589, 592
- INNOVATION ADOPTION
302, 317, 471, 509
- INNOVATION
TECHNOLOGY
389
- INOCULATION
504
- INPUT OUTPUT ANALYSIS
357
- INSECT DISEASES
489
- INSECTA
474
- INSECTICIDES
473
- INSTITUTION
350
- INTEGRATED CONTROL
485, 491, 505
- INTEGRATED
MANAGEMENT
349

- INTEGRATED PEST MANAGEMENT 402, 408, 411, 428, 429, 473, 487, 514, 517, 518, 520, 521, 525, 530, 531, 533, 535, 539, 541, 487
- INTEGRATED PLANT PRODUCTION 301, 304, 335, 344, 347, 371, 411
- INTEGRATION 418
- INTENSIVE HUSBANDRY 556
- INTERCROPPING 386, 410, 416, 571
- INTERMEDIATE MOISTURE FOODS 586
- INTERNET 302, 305
- INTERTIDAL ENVIRONMENT 327, 341, 343
- INTRODUCED BREEDS 550
- INTRODUCED VARIETIES 430
- INVESTMENT 314
- INVESTMENT POLICIES 315
- ION EXCHANGE CAPACITY 574
- IPOMOEA AQUATICA 403
- IPOMOEA BATATAS 333
- IRIAN JAYA 387
- IRRIGATED LAND 319, 572
- IRRIGATED RICE 347, 397, 419, 420, 424, 505
- IRRIGATION 407, 408, 413, 468
- IRRIGATION SYSTEMS 323, 430
- ISOLATES 593
- ISOLATION 466, 565, 593
- ISOLATION TECHNIQUES 443
- J**
- JAVA 310, 312, 322, 330, 345, 351, 353, 358, 359, 360, 363, 396,
- 402, 408, 411, 428, 429, 473, 514, 517, 518, 520, 521, 525, 530, 531, 533, 535, 539, 541, 543, 556, 559, 571, 581, 584
- K**
- KAEMPFERIA 456
- KALIMANTAN 303, 319, 327, 338, 341, 408, 546, 574
- KEEPING QUALITY 510, 584
- KERNELS 468
- KERRIA LACCA 489
- L**
- LACTATION 529
- LACTATION DISORDERS 559
- LACTOBACILLUS 590
- LACTUCA SATIVA 403
- LAND CLASSIFICATION 572
- LAND IMPROVEMENT 341
- LAND MANAGEMENT 326, 351, 360, 371
- LAND OWNERSHIP 360, 525
- LAND OWNERSHIPS 343
- LAND PRODUCTIVITY 312, 415, 416, 526
- LAND RACES 519, 520, 536, 551, 552
- LAND RESOURCES 305, 309, 571
- LAND SUITABILITY 312, 323, 415
- LAND USE 341, 571, 578
- LANDSCAPE 572
- LARVAE 480
- LATEX 454, 599
- LEAF CURLS 498
- LEAF EATING INSECTS 441
- LEAF FALL 490
- LEGUMINOSAE 410
- LESS FAVOURED AREAS 332
- LIGHT TRAPS 481
- LILIUM 376
- LIPID CONTENT 440, 458, 461
- LIQUID FERTILIZERS 403
- LIQUID MANURES 403
- LIVESTOCK 341, 351, 522, 528, 571
- LIVESTOCK MANAGEMENT 519, 525, 531, 535
- LIVING STANDARDS 350
- LOCAL GOVERNMENT 367
- LOW FAT FOODS 583
- LYCOPERSICON ESCULENTUM 498, 504
- LYCOSA 479
- M**
- MACADAMIA TERNIFOLIA 595
- MAGNAPORTHE GRISEA 447, 493
- MAIZE 309, 316, 356, 393, 588
- MALES 513, 521, 542
- MALUKU 323
- MANGIFERA INDICA 401, 480
- MANGOES 365, 570, 582
- MANGOSTEEN 353
- MANIHOT ESCULENTA 333, 415
- MARGINAL LAND 574
- MARKET RESEARCH

- 355
MARKETING
310, 311, 328, 334, 348, 395
MARKETING CHANNELS
353, 364, 367, 369, 596
MARKETING MARGINS
366, 367
MARKETING POLICIES
355, 357
MARKETING TECHNIQUES
367
MARKETS
334
MASS MEDIA
303
MASTITIS
562
MATERNAL BEHAVIOUR
559
MATING SYSTEMS
324, 523, 530
MATURATION
429
MATURITY
508
MCPA
508
MEAT PRODUCTION
528
MEAT YIELD
520
MECHANICAL METHODS
566
MEDICINAL PROPERTIES
455
MENTHA ARVENSIS
512
MENTHOL
512
METALLIC ELEMENTS
528
METHANE
413
METHANOL
466
METHODS
458, 473, 597, 598
MICROBIAL PESTICIDES
502, 503
MICROENCAPSULATION
458
MICROPROPAGATION
385
MIGRATORY PESTS
441
MILK
518, 592
MILK PRODUCTION
324, 390, 514, 524
MILK PRODUCTS
516
MILLING INDUSTRY
366
MINERAL DEFICIENCIES
528
MINERAL NUTRIENTS
528
MINIMUM TILLAGE
410
MOISTURE CONTENT
458, 510, 585
MOLASSES
543
MOLECULAR WEIGHT
454
MORPHOGENESIS
376
MORTALITY
483, 555
MOTHERS
548
MOTIVATION
363, 471
MULTIPLE BIRTHS
324
MUNGBEAN
541
MYCORRHIZAE
373
MYRISTICA FRAGRANS
463
- N**
NATURAL ENEMIES
472, 479
NEEM EXTRACTS
476
NEMATODA
561
NEPHOTETTIX VIRESCENS
432, 485, 499
NEST BOXES
474
NESTING
557
NEW SPECIES
419
NICOTIANA TABACUM
482
NILAPARVATA LUGENS
479
NITRATES
549
NITRITES
549
NITROGEN
575
NITROGEN FERTILIZERS
404, 405
NONCEREAL FLOURS
330
NPK FERTILIZERS
398, 406, 461
NUSA TENGGARA
367, 526
NUTRIENT AVAILABILITY
401
NUTRIENT UPTAKE
576
NUTRITIONAL REQUIREMENTS
517, 552, 559
NUTRITIVE VALUE
431, 539
- O**
OESTROUS CYCLE
530, 545
OESTRUS SYNCHRONIZATION
558
OIL PALM
538
OIL PALMS
400
OILS
380, 457, 501
OLEORESIN
458
ORCHIDACEAE
484
ORGANIC AGRICULTURE
322
ORGANIC FERTILIZERS
399, 400, 402, 411, 497, 577
ORGANIC WASTES
321
ORGANOLEPTIC PROPERTIES
325, 345, 458, 460, 582, 584, 585, 586, 588, 591, 594
ORNAMENTAL PLANTS
484
ORYZA SATIVA
338, 371, 397, 412, 413, 417, 419, 420, 423, 424, 426, 428, 432, 434, 437, 439, 447, 452,

- 472, 479, 481, 485, 493, 495,
571, 581
ORYZAEPHILUS
478
- P**
- PACKAGING MATERIALS
516
- PANICUM MAXIMUM
402
- PAPHIOPEDILUM
484
- PARAQUAT
598
- PARASITIDS
481, 483
- PARASITISES
561
- PARTICIPATION
351, 352, 353, 356, 358, 363,
407, 509, 570
- PARTNERSHIPS
345, 350, 396, 411
- PARTURITION
558, 559
- PARTURITION
COMPLICATIONS
559
- PARTURITION INTERVAL
324, 530
- PASSIFLORA EDULIS
483
- PASTA INDUSTRY
359
- PATHOGENESIS
562
- PATHOGENIC FUNGI
496
- PATHOGENS
479, 486, 491, 564
- PCR
418, 498
- PECTINOPHORA
GOSSIPIELLA
486
- PEDIOCOCCUS
ACIDILACTICI
590
- PEELING
507
- PELLETS
534
- PENTACHLOROPHENOL
597
- PEPPER
334, 337, 348, 349, 369, 500
- PERENNIALS
326
- PERINATAL PERIOD
548
- PEST CONTROL
473, 474, 476, 478, 481, 482,
484, 487
- PEST RESISTANCE
477
- PESTICIDE RESIDUES
597
- PESTICIDE RESISTANCE
476
- PESTICIDES
348
- PESTS OF PLANTS
383, 417, 478, 482, 487, 489
- PH
516, 593
- PHAKOPSORA PACHYRHIZI
501, 502
- PHENOLOGY
318
- PHENOTYPES
446
- PHILODENDRON
388
- PHYTOPHTHORA
418
- PHYTOPHTHORA CAPSICI
377, 500
- PHYTOPHTHORA
CITROPHTHORA
494
- PHYTOPHTHORA
NICOTIANAE
PARASITICA
494
- PHYTOPHTHORA
PALMIVORA
494, 497
- PICKING
570
- PILOT FARMS
520
- PINEAPPLES
594
- PIPER METHYSTICUM
387
- PIPER NIGRUM
336, 339, 348, 377, 443, 449
- PIPERACEAE
496
- PIPPER NIGRUM
492
- PLANT ANATOMY
378, 382, 433, 448, 451, 463,
595
- PLANT BREEDING
448
- PLANT DISEASES
383, 417, 444, 478, 489, 490,
491
- PLANT EXTRACTS
456
- PLANT GROWTH
SUBSTANCES
388
- PLANT INTRODUCTION
372
- PLANT MORPHOLOGY
477
- PLANT NUTRITION
401, 467
- PLANT PERFORMANCE
423, 428
- PLANT POPULATION
405
- PLANT PRODUCTION
482
- PLANT PRODUCTS
462
- PLANT PROPAGATION
387, 390, 391
- PLANT PROTECTION
386
- PLANT RESPONSE
432, 437, 444, 452, 495
- PLANT VIRUSES
498
- PLANTING DATE
379, 472, 485, 493
- PLANTING EQUIPMENT
409, 569
- POGOSTEMON CABLIN
373, 425, 460
- POLICIES
307, 314, 316, 348, 350, 357,
395, 573
- POLLUTED SOIL
579
- POLLUTION
413
- POLYPHENOLS
382
- POPULATION DENSITY
557
- POSTHARVEST DECAY
506
- POSTHARVEST
TECHNOLOGY

- 345, 356, 374, 393, 506, 509,
511, 512, 584, 592
- POTASH FERTILIZERS
404
- POTASSIUM CHLORIDE
399
- POTATOES
585
- POULTRY
307, 538, 563
- POULTRY FARMING
520, 552
- PRECOCITY
429
- PREDATORS
474, 557
- PREGNANCY
530
- PRESERVATIVES
459
- PRICE FORMATION
366
- PRICE POLICIES
366
- PRICES
573
- PROBIOTICS
529, 546
- PROCESSING
507, 512, 585, 586
- PRODUCER
COOPERATIVES
396
- PRODUCER PRICES
366
- PRODUCTION
315, 342, 348, 383, 405, 449,
466
- PRODUCTION COSTS
343, 359, 573
- PRODUCTION ECONOMICS
467
- PRODUCTION FACTORS
328, 332, 333
- PRODUCTION INCREASE
309, 319, 333, 352, 362, 375,
378, 386, 402, 416, 426, 503,
505, 515, 522, 553, 554, 571,
596
- PRODUCTION
POSSIBILITIES
327, 332, 353, 500
- PRODUCTIVITY
324, 328, 329, 338, 375, 402,
492, 523, 532, 567
- PRODUCTIVTY
451
- PROFITABILITY
343, 346, 359, 363, 518, 540
- PROGENY
418, 432, 438
- PROGENY TESTING
419, 435, 441, 444, 452
- PROPERTY TRANSFERS
477
- PROTEIN CONTENT
465, 591
- PROTEIN QUALITY
515
- PROTEINS
547
- PROXIMATE COMPOSITION
520, 527, 540, 544, 545, 546,
548, 560, 582, 583, 586, 595,
596
- PRUNING
378, 386
- PSOPHOCARPUS
TETRAGONOLOBUS
431
- PUMPS
407
- PURIFICATION
443
- Q**
- QUALITATIVE ANALYSIS
457
- QUALITY
356, 366, 393, 394, 450, 451,
468, 470, 482, 508, 511, 512,
518, 537, 555, 586, 591, 592,
594
- QUALITY CONTROLS
460
- QUALITY OF LIFE
361, 363
- QUANTITATIVE ANALYSIS
457
- QUANTITATIVE TRAIT
LOCI
384
- R**
- RABBITS
310, 358
- RAIN
577, 580, 581
- RAINFED FARMING
319
- RAPD
384
- RATIONS
515, 567
- RATS
472
- RAW MATERIALS
359, 587
- REFORESTATION
422
- REGIONAL POLICIES
315
- REGULATIONS
307
- RENANTHERA
484
- REPRODUCTION
324
- REPRODUCTION CONTROL
472
- REPRODUCTIVE
PERFORMANCE
514, 519, 527, 530, 531, 535
- RESEARCH
305
- RESEARCH INSTITUTIONS
302
- RESIDUAL EFFECTS
579
- RESIDUES
598
- RESISTANCE TO
CHEMICALS
565
- RESOURCES
CONSERVATION
360
- RESTRICTED FEEDING
540
- RETAIL MARKETING
368
- RFLP
498
- RHIZOBIUM
532
- RHIZOMES
566
- RHIZOSPHERE
466
- RICE
301, 303, 304, 309, 311, 366
- RICE STRAW
597
- RICINUS COMMUNIS
318
- RIPTORTUS
476
- RISK

- 492
ROCK PHOSPHATE
532
RODENT CONTROL
472
ROLE OF WOMEN
358
ROOTSTOCKS
389
ROSA
421
ROTS
494
RUBBER
364, 454, 457, 599
RURAL AREAS
308, 340, 354
RURAL COMMUNITIES
358
RURAL DEVELOPMENT
361
RURAL ENVIRONMENT
347
- S**
SACCHARUM
OFFICINARUM
411, 577
SALACCA EDULIS
332
SAPINDACEAE
372, 448, 489
SAPONINS
381, 382
SATELLITES
572
SAUROPUS
390
SCIENTISTS
345
SCIONS
389
SCIRPOPHAGA
481
SEDIMENT
574
SEED
316, 348, 385, 393, 394, 395,
405, 470
SEED CERTIFICATION
430
SEED CHARACTERISTICS
394, 465, 591
SEED MOISTURE CONTENT
506
SEED POTATOES
342
SEED PRODUCTION
322, 363, 395, 396, 430
SEED QUALITY
395
SEED STORAGE
395, 509
SEED TREATMENT
394, 484, 509
SEEDLINGS
484
SEEDS
465
SEGREGATION
418
SELECTION
421, 551
SELF POLLINATION
433
SELF SUFFICIENCY
352, 362, 396, 528, 550
SELFING
433
SEMEN
555
SEMEN PRESERVATION
555
SENSES
351, 352, 362, 370, 570
SESBANIA GRANDIFLORA
526
SEX
560
SEX PHEROMONES
481
SHADE TOLERANCE
384
SHADING
405
SHALLOTS
509
SHEEP
523, 541, 551
SIBLINGS
558, 559, 560
SILAGE
527, 541
SIMULATED FOODS
330, 589
SINGLE CELL PROTEIN
466
SITE FACTORS
560
SITOPHILUS ZEAMAI
393
SLAUGHTER WEIGHT
521
SMALL ENTERPRISES
523
SMALL FARMS
514, 518, 519, 531, 535, 550,
556
SMALLHOLDERS
364
SNACK FOODS
585, 586, 589
SOAKING
503
SOCIAL CHANGE
362
SOCIAL INSTITUTIONS
310
SOCIAL PARTICIPATION
339
SOCIAL POLICIES
313
SOCIAL WELFARE
350
SOCIOCULTURAL
ENVIRONMENT
321, 360
SOCIOECONOMIC
ENVIRONMENT
311, 327, 360
SOCIOECONOMIC
ORGANIZATION
313
SOIL BIOLOGY
576
SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
397, 410, 574, 575, 576
SOIL FERTILITY
397, 399, 401, 406, 410, 467
SOIL IMPROVEMENT
574, 576, 579
SOIL MANAGEMENT
397, 406
SOIL MICROORGANISMS
410
SOIL NUTRIENT CONTENT
575
SOIL PARENT MATERIALS
574
SOIL PH
413
SOIL RECLAMATION
PLANTS
579
SOIL RESOURCES
323
SOIL WATER CONTENT

- 435, 437, 577
 SOLANUM TUBEROSUM
 342, 418
 SOYBEANS
 309, 312, 322, 327, 333, 343,
 352, 357, 362, 363, 506, 591
 SPACING
 371, 405
 SPATIAL DISTRIBUTION
 580
 SPECTROPHOTOMETRY
 598
 SPECTROSCOPY
 457
 SPICE CROPS
 453, 459
 SPODOPTERA
 473
 SPODOPTERA LITURA
 441, 482
 SPRAY DRYING
 458
 SPRAYING
 473, 501
 SQUASHES
 586
 STANDARDIZING
 460, 592
 STANDARDS
 594
 STATISTICAL METHODS
 600
 STEINERNEMA
 486
 STEM EATING INSECTS
 479, 480, 481
 STICKY TRAPS
 475
 STORAGE
 385, 393, 506, 511, 516, 555,
 590
 STRAW
 399, 539
 STREPTOMYCES
 503
 STRUCTURES
 361
 STYLOSANTHES
 GUIANENSIS
 532
 SUBSIDIES
 309, 316
 SUGAR BYPRODUCTS
 411
 SUGARCANE
 309
- SULAWESI
 316, 317, 328, 340, 344, 447,
 471, 481, 495, 536
 SULPHURIC ACID
 599
 SUMATRA
 408, 415, 445, 449, 467, 471,
 500
 SUPEROVULATION
 324, 558
 SUPPLEMENTARY
 FEEDING
 530
 SUPPLEMENTS
 392, 526, 528, 534, 535, 543
 SUPPLY
 307
 SURPLUSES
 311
 SURVIVAL
 555
 SUSTAINABILITY
 326, 361, 363, 517
 SWAMP SOILS
 338, 343
 SWEET POTATOES
 330, 333
 SYMPTOMS
 436, 491, 562
 SYSTEMIC DISEASES
 563
- T**
 TANNINS
 381, 382
 TAPIOCA
 359, 583
 TECHNOLOGICAL
 CHANGES
 522
 TECHNOLOGY
 309, 320, 348, 377, 391, 412,
 538, 553, 554, 567
 TECHNOLOGY TRANSFER
 317, 322, 356, 375, 415, 430,
 523, 537, 570
 TELENOMUS
 479
 TEMPERATURE
 318, 385, 454, 510, 511, 516,
 524, 555, 590, 593
 TEPHRITIDAE
 483
 TESTING
 566
 TETRAGNATHA
 479
- TETRANYCHIDAE
 478
 TETRASTICHUS
 479
 THAWING
 582
 THEOBROMA CACAO
 328, 474
 TILLAGE EQUIPMENT
 409
 TIME SERIES ANALYSIS
 580
 TISSUE CULTURE
 390
 TOMATOES
 508
 TOPOGRAPHY
 578
 TOTAL COSTS
 359
 TOXICITY
 528, 564
 TRACTORS
 569
 TRADE
 369
 TRADE AGREEMENTS
 357
 TRADE LIBERALIZATION
 366, 368
 TRADE POLICIES
 309
 TRADITIONAL MEDICINES
 455, 463, 464
 TRADITIONAL
 TECHNOLOGY
 327, 505, 585
 TRADITIONAL USES
 464
 TRAINING
 351, 358, 589
 TRANSGENIC
 418
 TRANSGENIC PLANTS
 462
 TRAP CROPS
 472, 482, 487
 TRAPPING
 472
 TREATMENT DATE
 388
 TREMATODA
 561
 TRICHODERMA
 497

- TRICHOGRAMMA
481
- TRICHOPHYTON
456
- TUBERS
333
- TUNGRO DISEASE
419, 424, 432, 452, 485, 495,
499
- U**
- UNCARIA GAMBIR
467
- UNRESTRICTED FEEDING
543
- UPLAND RICE
417, 423, 437, 447
- USES
431, 453, 459, 488, 587, 596
- V**
- VACCINES
462
- VALUE ADDED
345, 347, 354, 596
- VANDA
392, 484
- VANILLA PLANIFOLIA
445
- VARIETIES
373, 393, 397, 414, 423, 442,
451, 480, 577, 596
- VARIETY TRIALS
417, 424, 429, 436, 437, 446
- VECTORS
419, 432, 485, 499
- VEGETABLE CROPS
351
- VEGETABLE PRODUCTS
370
- VEGETABLES
306, 370, 581
- VEGETATION
572
- VEGETATIVE PERIOD
420
- VEGETATIVE
- PROPAGATION
387
- VERTICILLIUM
502
- VESICULAR ARBUSCULAR
MYCORRHIZAE
398, 503, 576
- VETIVERIA ZIZANIOIDES
440
- VIGNA RADIATA RADIATA
434
- VIGOUR
394
- VISCOSITY
454, 516, 591
- VOLCANIC AREAS
517
- W**
- WASTE UTILIZATION
344, 534
- WASTES
577
- WASTEWATER
579
- WATER BUFFALOES
550
- WATER EROSION
321
- WATER HARVESTING
323
- WATER LEVELS
572
- WATER RESOURCES
323
- WATER UPTAKE
513
- WATERING
484, 577
- WATERSHEDS
303, 326, 360
- WEATHER DATA
305, 485, 580
- WEED CONTROL
505
- WEED CONTROL
EQUIPMENT
409
- WEEDING
386
- WEIGHT GAIN
520, 529, 536, 540, 542, 543,
548
- WELFARE ECONOMICS
364
- WET SEASON
541
- WETLANDS
572
- WORK CAPACITY
568
- WORLD MARKETS
355
- WTO
368
- X**
- XYLEBORUS
489
- Y**
- YEASTS
325
- YIELD COMPONENTS
338, 397, 417, 420, 423, 424,
426, 428, 435, 437, 439, 444
- YIELD COMPONENTS
413
- YIELD INCREASES
576
- YIELDS
371, 375, 394, 400, 403, 406,
410, 413, 427, 429, 440, 447,
468, 577
- Z**
- ZEA MAYS
344, 375, 400, 408, 416, 427,
434, 451, 576, 581
- ZEOLITES
406
- ZERO TILLAGE
505
- ZINGIBER OFFICINALE
461

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

B		
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Parungkuda, Sukabumi	Peternakan, Bogor
453, 459, 460, 461, 487, 488, 491, 496, 511, 512, 554	346, 372, 374, 382, 422, 448, 478, 489	310, 456, 516, 521, 524, 532, 533, 544, 549, 560, 561, 562, 564, 565, 567, 583, 590, 592, 593, 597, 598
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
325, 330, 338, 341, 344, 345, 347, 351, 353, 358, 359, 360, 397, 402, 411, 417, 420, 423, 424, 426, 428, 439, 509, 510, 513, 514, 517, 518, 519, 520, 522, 523, 525, 527, 529, 530, 531, 535, 536, 539, 540, 541, 542, 543, 545, 548, 550, 556, 558, 559, 568, 570, 585, 586, 589, 594	371	312, 319, 322, 327, 343, 356, 357, 362, 363, 394, 396, 400, 409, 415, 416, 419, 429, 430, 432, 435, 436, 437, 441, 444, 446, 447, 452, 471, 476, 481, 485, 493, 495, 499, 501, 503, 506, 591
	D	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor
	Direktorat Budidaya Tanaman Buah, Jakarta	309, 314, 315, 320, 361, 571, 573
	332	
	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Jakarta	
	333	
	P	
	Pusat Penelitian dan Pengembangan	

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

A	355, 367, 393, 413, 418,	Pertanian
Analisis Kebijakan	433, 458, 468, 473, 498,	303, 328, 329, 377, 383,
Pertanian	555, 557, 566, 579	412, 546
301, 304, 307, 308, 316,	Informatika Pertanian	Jurnal Tanah dan Ilkim
317, 335, 340, 368, 407	302, 305, 306, 311, 313,	581
	318, 578, 600	
B	Iptek Hortikultura	P
Buletin Hasil Penelitian	462, 469, 497, 582	Pengembangan Inovasi
Agroklimat dan Hidrologi	Iptek Tanaman Pangan	Pertanian
323, 572, 580	350, 354, 375, 596	324, 366, 479, 505, 515,
Buletin Riset Tanaman		526, 528, 534, 537, 538,
Rempah dan Aneka	J	551, 553, 563
Tanaman Industri	Jurnal Agronomi Indonesia	Perkembangan Teknologi
398, 445, 449, 465, 467,	384, 385, 427, 504, 508,	Tanaman Rempah dan
492	577	Obat
Buletin Riset Tanaman	Jurnal Hortikultura	378, 386, 425, 440
Rempah dan Aneka	326, 342, 370, 376, 392,	W
Tanaman Industri	401, 403, 404, 405, 406,	Warta Penelitian dan
500	410, 414, 421, 451, 470,	Pengembangan Pertanian
Buletin Tanaman	475, 480, 483, 494	321, 365, 373, 379, 399,
Tembakau, Serat dan	Jurnal Penelitian dan	408, 434, 484, 507, 547,
Minyak Industri	Pengembangan Pertanian	569, 587
331, 395, 477, 482, 486	352, 431, 450, 502, 552,	Warta Penelitian dan
Buletin Teknik Pertanian	574, 576	Pengembangan Tanaman
388, 575, 584, 588	Jurnal Penelitian Karet	Industri
	364, 438, 454, 457, 466,	380, 381, 387, 389, 390,
I	490, 599	391, 442, 455, 463, 464,
Indonesian Journal of	Jurnal Pengkajian dan	474, 595
Agriculture	Pengembangan Teknologi	

